



BERSINERGI ***MENGUATKAN EKONOMI NEGERI***

SYNERGY TO EMPOWER THE NATION'S ECONOMY

Corporate Report 2018

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4	TENTANG CORPORATE REPORT PERUM JAMKRINDO 2018 <i>ABOUT CORPORATE REPORT OF PERUM JAMKRINDO ANNUAL REPORT 2018</i>
5	ASET <i>ASSETS</i>
6	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>AWARDS AND CERTIFICATIONS</i>
8	INFORMASI UMUM TENTANG JAMKRINDO <i>GENERAL INFORMATION ABOUT JAMKRINDO</i>
10	RIWAYAT SINGKAT JAMKRINDO <i>BRIEF HISTORY OF JAMKRINDO</i>
13	VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN <i>VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE</i>
15	PROFIL DEWAN PENGAWAS <i>PROFILE OF THE SUPERVISORY BOARD</i>
16	PROFIL DIREKSI <i>PROFILE OF THE DIRECTORS</i>
17	STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATIONAL STRUCTURE</i>
20	BIDANG USAHA <i>LINE OF BUSINESS</i>
25	PRODUK USAHA PENJAMINAN <i>GUARANTEE BUSINESS PRODUCTS</i>
29	KINERJA PERUM JAMKRINDO <i>PERUM JAMKRINDO PERFORMANCE</i>
32	ANALISIS KINERJA PERUM JAMKRINDO <i>ANALISIS KINERJA PERUM JAMKRINDO</i>
44	TINJAUAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REVIEW</i>
58	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</i>
90	STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>ORGAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE</i>
93	PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN <i>PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM</i>
96	DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN <i>LIST OF ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICES / REPRESENTATIVE OFFICES</i>

TENTANG CORPORATE REPORT PERUM JAMKRINDO 2018

ABOUT CORPORATE REPORT OF PERUM JAMKRINDO ANNUAL REPORT 2018



Corporate Report ini merupakan rangkuman kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan selama 2018 yang juga bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018.

Corporate Report ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) yang menjalankan bisnis dalam bidang penjaminan kredit UMKMK. Adakalanya kata “Jamkrindo” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Perum Jamkrindo secara umum.

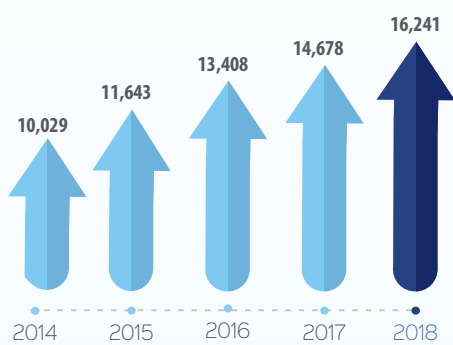
Corporate Report in this annual report is a summary of the Company's operations and financial performance in 2018 which is an integral part of the 2018 Annual Report.

Corporate Report in this annual report contains the word “Company” which is defined as Public Corporation of Credit Guarantee Indonesia (Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia/Perum Jamkrindo) conducting business in the field of SMEs and Cooperatives credit guarantee. Occasionally the word “Jamkrindo” is also used on the basis of convenience to mention Perum Jamkrindo in general.

ASET
 ASSETS

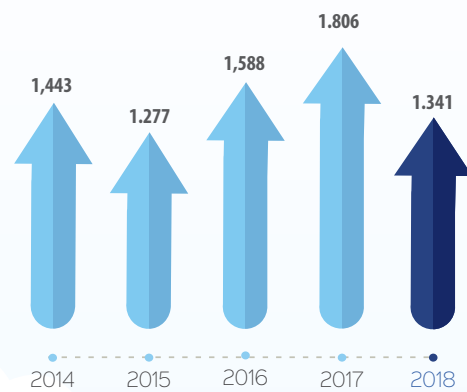
ASET

Total Aset
 Total Asset (Rp-Billion)

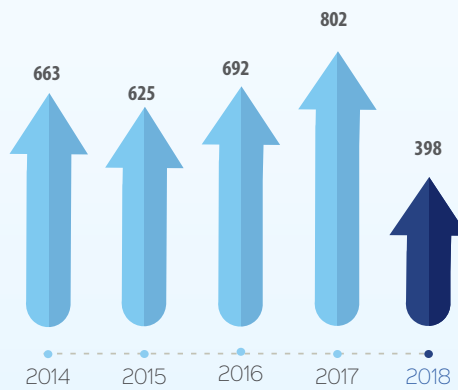


ASSETS

Pendapatan IJP Bersih
 Net Accrual Guarantee Fee Revenues (Rp-Billion)



Laba Bersih
 Net Profit (Rp-Billion)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Penghargaan di Tahun 2018

Awards in 2018

- 1** 2 Maret 2018/ March 2, 2018
2nd Best Performing Financial Guarantee Company
 Malam Apresiasi PT Reasuransi Nasional Indonesia
 PT Reasuransi Nasional Indonesia's Appreciation Night
PT Reasuransi Nasional Indonesia
- 2** 29 Maret 2018/ March 29, 2018
PRIA 2018 Awards 'Silver Winner Kategori Annual Report'
 PR Indonesia (PRIA) Award 2018
PR Indonesia
- 3** 4 Mei 2018/ May 4, 2018
BUMN Branding & Marketing Award 2018 'Silver Winner Promising Company in Marketing 3.0'
 BUMN Branding & Marketing Award 2018
Forum Humasn BUMN dan Markplus
- 4** 21 Juli 2018/ July 21, 2018
Piagam Penghargaan MURI 2018 "Pembagian Paket Alat Sekolah Kepada Pelajar Terbanyak"
MURI 2018 Award Charter for the "The Most Extensive Distribution of School Equipment Packages to Students" Category
 Gerakan Jamkrindo Peduli Pendidikan
 Jamkrindo Cares for Education Movement
MURI (Record Museum Indonesia)
- 5** 9 Agustus 2018/ August 9, 2018
Juara 2 Kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada 7th Anugerah BUMN 2018
2nd Place in the Partnership and Community Development Program (PKBL) Category on the 7th BUMN 2018 Award
 7th Anugerah BUMN 2018
 The 7th BUMN Award 2018
BUMN Track
- 6** 1 Oktober 2018/ October 1, 2018
Golden Trophy Infobank Award BUMN 2018 'Kinerja Keuangan Sangat Bagus 2013-2017'
2018 BUMN Golden Trophy Infobank Award for the 'Excellent Financial Performance of 2013-2017' Category
 Golden Trophy Infobank Award BUMN 2018
Majalah Infobank
- 7** 6 Oktober 2018/ October 6, 2018
Stand Pelayanan Terbaik pada IBD Expo 2018
Best Service Stand at IBD Expo 2018
 IBD EXPO 2018
Kementerian BUMN/ Ministry of SOEs



Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards And Certifications



- 8** 21 November 2018/ *November 21, 2018*
BUMN Branding And Marketing Award
'The Best Marketing: BUMN Sector Financial and Hospitality'
 BUMN Branding And Marketing Award
 BUMN Track
- 9** 22 November 2018/ *November 22, 2018*
Piagam Penghargaan "Penjamin KUR Terbaik 2018"
"Best KUR Guarantor 2018" Award Charter
 KUR Awards
 Kementerian Koordinator Bidang
 Perekonomian Republik Indonesia/
 Coordinating Ministry for Economic Affairs of
 the Republic of Indonesia

- 10** 23 November 2018/ *November 23, 2018*
BUMN Branding And Marketing Award
 Awarding Night Apresiasi Indonesia
 untuk BUMN 2018
 Awarding Night of Indonesia's Apprecia-
 tion for SOEs 2018
 Wartaekonomi
- 11** 13 Desember 2018/ *December 13, 2018*
Global Performance Excellence Awards 2018
'Best in Class Award dalam Kinerja dan Keunggulan Bisnis Skala Internasional'
2018 Global Performance Excellence Awards
'Best in Class Award in International Scale Business Excellence and Performance'
 Global Performance Excellence Awards 2018
 Asia Pacific Quality Organization (APQO)

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2018
Certifications that apply in 2018

- 12** 3 Agustus 2018/ *August 3, 2018*
Sertifikat Peningkatan 'AA+' (Double A Plus) Rating Certificate
 Masa Berlaku hingga 1 Agustus 2019
 Validity Period until August 1, 2019
 Pefindo
- 13** 2 Mei 2018/ *May 2, 2018*
Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015
ISO 9001: 2015 Quality Management Certification
 Masa Berlaku hingga 1 Mei 2021
 Validity Period until May 1, 2021
 Sucfindo

INFORMASI UMUM TENTANG JAMKRINDO

GENERAL INFORMATION ABOUT JAMKRINDO



Nama Perusahaan/ Company Name

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)



Bentuk dan Status Badan Usaha/ Form and Status of Business Entity

Perusahaan Umum (Perum)
Public Company



Tanggal Pendirian/ Date of Establishment

1 Juli 1970
July 1, 1970



Dasar Hukum/ Legal Basis

- Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tanggal 20 Juli 2018
- Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009
- Government Regulation No. 35 of 2018 concerning the Perum Jamkrindo dated July 20, 2018
- Decree of the Minister of Finance No. KEP-77 / KM.10 / 2009 dated April 22, 2009



Dasar Hukum Pelaksanaan Usaha Penjaminan/ Legal Basis of Business Guarantee Practice

- Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan
- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2016 tentang Lembaga Pelaksana Penjaminan Sistem Resi Gudang
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Perizinan Usaha dan Lembaga Penjaminan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua Atas POJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- Law No. 1 of 2016 concerning Guarantees
- Government Regulation No. 1 of 2016 concerning the Implementing Agency for Guarantee of Warehouse Receipt System
- Financial Services Authority Regulation Number 1 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017, concerning Business Licensing and Guarantee Institutions
- Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017, concerning Business Implementation of the Guarantee Institutions
- Financial Services Authority Regulation Number 3 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017, concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions
- Financial Services Authority Regulation Number 56 / POJK.05 / 2017 dated August 28, 2017, concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.05 / 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions



Bidang Usaha/ Line of Business

Penjaminan kredit baik bersifat langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada bank atau Badan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK)

Direct and indirect credit guarantees given to banks or Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives



Jaringan Usaha/ Business Network

9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia
 9 Regional Offices, 56 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia



Kepemilikan/ Ownership

100% Negara Republik Indonesia, melalui Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara

100% belong to the Republic of Indonesia, under the care of the Government of the Republic of Indonesia / Ministry of State-Owned Enterprises



Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation

Rp7.638.733.365.160,-
 IDR7,638,733,365,160,-



Jumlah Karyawan/ Number of Employees

1.002 orang di 2018
 1,002 people in 2018



Alamat/ Address

Gedung Jamkrindo
 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
 Kota Baru, Bandar Kemayoran
 Jakarta Pusat 10610, Indonesia

KONTAK CONTACT

- +62 21 6540335
- +62 21 6540344, 6540348
- info@jamkrindo.co.id
- www.jamkrindo.co.id

MEDIA SOSIAL SOCIAL MEDIA

- Perum Jamkrindo
- perum_jamkrindo
- perum_jamkrindo
- Perum Jamkrindo



RIWAYAT SINGKAT JAMKRINDO

BRIEF HISTORY OF JAMKRINDO

“Perum Jamkrindo meningkatkan perannya dalam industri penjaminan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2018.

The Jamkrindo Corporation increases its role in the national guarantee industry as stated in Government Regulation No. 35 of 2018.”

SELAYANG PANDANG SEJARAH PERUM JAMKRINDO

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, atau disebut juga dengan “Perum Jamkrindo” atau “Perusahaan” merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus kegiatan usaha pada bidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah.

Sebagai perusahaan BUMN, Perum Jamkrindo berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan maupun program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dalam upaya menyejahterahkan kehidupan bangsa. Implementasi komitmen tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pemberian bantuan konsultasi manajemen berupa pemberian jaminan kredit bersifat tunai dan non-tunai, yang diberikan oleh bank atau badan usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat secara merata dan memudahkan aksesibilitas, Perum Jamkrindo terus melakukan pengembangan jaringan kerja hingga ke pelosok negeri serta melakukan perbaikan dan pengembangan pada kualitas layanan.

Jamkrindo didirikan pada pertengahan tahun 1970 sebagai Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK). Pada masa itu perkembangan koperasi masih tertinggal dibandingkan dengan perusahaan milik negara dan perusahaan swasta. Dalam perkembangannya, LJKK kemudian diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 tanggal 23 Desember 1981 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985 tanggal 31 Mei 1985 tentang Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

HISTORY OF PERUM JAMKRINDO AT A GLANCE

The Indonesian Credit Guarantee Public Corporation, also called “Perum Jamkrindo” or “Company” is a State-Owned Enterprise (SOE) that has a focus on business activities in the field of both conventional and sharia credit guarantee.

As an SOE, Perum Jamkrindo is fully committed to implementing and supporting Government policies and programs in the field of national economy and development in an effort to improve the life of the nation. The implementation of these commitments was carried out through the activities of providing management consulting assistance in the form of providing cash and non-cash credit guarantees provided by banks or business entities to Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs and Cooperatives). In an effort to improve the economy of the community evenly and facilitate accessibility, Perum Jamkrindo continues to develop its work network to all corners of the country as well as make improvements and development on service quality.

Jamkrindo was established in the mid-1970s as the Cooperative Credit Guarantee Agency (LJKK). At that time, the development of cooperatives was still behind compared to state-owned enterprises and private companies. In its development, LJKK was later changed to a Cooperative Financial Development Public Corporation (Perum PKK) through Government Regulation No. 51 of 1981 dated December 23, 1981, which was perfected by Government Regulation No. 27 of 1985 dated 31 May 1985 concerning the Public Corporation for Cooperative Financial Development.



Keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas Perum PKK dalam mengembangkan koperasi melalui kegiatan penjaminan kredit, membuat Pemerintah memperluas jangkauan pelayanan Perum PKK menjadi tidak hanya terbatas pada koperasi, tetapi juga mencakup UMKM. Atas usaha tersebut, Pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat peran Perum PKK melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000 tanggal 7 November 2000 yang sekaligus mengubah nama Perum PKK menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).

The successful implementation of the functions and duties of Perum PKK in developing cooperatives through credit guarantee activities has made the Government expand the service coverage of Perum PKK to not only be limited to cooperatives but also includes MSMEs. For this effort, the Government again issued a policy aimed at strengthening the role of Perum PKK through the issuance of Government Regulation No. 95 of 2000 dated 7 November 2000 which at the same time changed the name of Perum PKK to become a Public Business Facility Development Company (Perum SPU).

Pada tahun 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2008 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Terkait dengan perubahan bisnis Perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKM dan Koperasi melalui pola bagi hasil, tetapi berfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKM dan Koperasi, Perum SPU diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008.

In 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 2 of 2008 dated January 26, 2008, concerning the Guarantee Institution. With regard to business changes, the Company no longer provides loans directly to MSMEs and Cooperatives through profit sharing patterns, but focuses on the MSME and Cooperative credit guarantee business, Perum SPU was renamed the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation (Perum Jamkrindo) based on Government Regulation No. 41 of 2008 dated May 19, 2008.

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah melalui Departemen Keuangan memperkuat dasar hukum pendirian Perusahaan serta perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 99/PMK.010/2011 tanggal 8 Juli 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Melalui regulasi tersebut, Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti aturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan (KMK) No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit.

As a follow up to the implementation of the Presidential Regulation, the Government through the Ministry of Finance strengthened the legal basis for the establishment of the Company and other companies with similar line of business through the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 222 / PMK.010 / 2008 dated December 16, 2008 as amended in Minister of Finance Regulation No. 99 / PMK.010 / 2011 dated July 8, 2011 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. Through the regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up on the regulation, the Minister of Finance issued a Decree (KMK) No. KEP-77 / KM.10 / 2009 dated 22 April 2009 which stipulates the business permit of Perum Jamkrindo as a Credit Guarantee Company.

Di tahun 2016, Pemerintah meluncurkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penjaminan, sebagai bentuk keseriusan Pemerintah dalam memayungi dan melembagakan industri penjaminan yang terus mengalami perkembangan sejalan dengan pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

In 2016, the Government launched Law No. 1 of 2016 dated January 19, 2016 concerning Guarantees, as a form of the Government's seriousness in covering and institutionalizing the guarantee industry that continues to develop in line with the growth of financial services in Indonesia.

Pada tahun 2018, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, peraturan ini diterbitkan guna meningkatkan peran Perum Jamkrindo dalam industri

In 2018, the Government issued Government Regulation No. 35 of 2018 concerning the Indonesian Credit Public Corporation (Perum). This regulation was issued in order to increase the role of Perum Jamkrindo in the national guarantee industry in an effort

penjaminan nasional sebagai upaya untuk mensukseskan kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pemerintah memandang Jamkrindo perlu melakukan pengembangan usaha dengan menambah kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini, untuk menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

to succeed Government policies and programs in the national economy and development sector. The Government views Jamkrindo as necessary to develop its business by increasing the Company's business activities in accordance with current developments and needs, to support Government policies and programs in the field of national economy and development.

Perubahan Nama Perusahaan

The Change of Company's Name

Kronologi proses perubahan nama Perum Jamkrindo sejak awal berdiri hingga saat ini seperti yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

The chronology of the name change process of Perum Jamkrindo since its inception until now as described above is as follows:

- Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985.
 - Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000.
 - Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) seperti yang dikenal saat ini, melalui diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008.
- *The company was originally established under the name of the Cooperative Financial Development Public Corporation (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981 which was a merger of the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK) which was formed in 1970. The Government Regulation was then refined through Government Regulation No. 27 of 1985.*
 - *The Company name was changed to the Public Business Development Facility Company (Perum SPU) based on Government Regulation No. 95 of 2000.*
 - *The company name was changed again, becoming the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation (Perum Jamkrindo) as it is known today, through the issuance of Government Regulation No. 41 of 2008.*



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Surat Pengesahan dari Kementerian BUMN No. S-34/MBU/2014 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), maka Dewan Pengawas dan Direksi menetapkan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

In order to guarantee the implementation of professional business activities based on the Approval Letter from the Ministry of SOEs No. S-34 / MBU / 2014 concerning the Company's Long Term Plan (RJPP), the Board of Trustees and Directors establish the following Vision, Mission, and Corporate Culture:

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian nasional.

Become the Leading Guarantee Company that Supports National Economic Development.



MISI MISSION

Visi Perusahaan dijabarkan ke dalam misi-misi yang merupakan "Tridharma Jamkrindo" sebagai berikut:

The Company's vision is translated into missions which are named "Tridharma Jamkrindo" which contain the followings:

- 1. Dharma Pertama**
Melakukan kegiatan penjaminan bagi pengembangan bisnis UMKM dan Koperasi.
- 2. Dharma Kedua**
Memberikan pelayanan yang luas dan berkualitas.
- 3. Dharma Ketiga**
Memberikan manfaat bagi *stakeholders* sesuai prinsip bisnis yang sehat.

- 1. First Dharma**
Undertake guarantee activities for MSME and Cooperative business development.
- 2. Second Kedua**
Providing extensive and quality services.
- 3. Third Ketiga**
Providing benefits to stakeholders in accordance with sound business principles.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Pengesahan dari Kementerian BUMN No. S-34/MBU/2014 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Jamkrindo Tahun Buku 2014-2018.

KREDO PERUSAHAAN

Kredo perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir, sebagai berikut:

1. Terpercaya dalam melaksanakan usaha penjaminan.
2. Responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
3. Unggul dan Profesional dalam pelayanan.
4. Sehat dalam tata kelola perusahaan.
5. Terkemuka dalam memberikan kepuasan pelanggan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya "TRUST".

Terpercaya

Bekerja jujur dengan integritas tinggi

Responsif

Tanggap menghadapi kebutuhan mitra usaha dan segenap stakeholder

Unggul

Selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi perusahaan

Sehat

Selalu bekerja dengan tekun untuk mendukung tata kelola perusahaan yang sehat

Terkemuka

Selalu terdepan dalam memberikan pelayanan dan kinerja untuk menjadi pemimpin dalam industri penjaminan

Substansi yang terkandung di dalam visi, misi, kredo dan budaya Perusahaan telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Pengawas dan Direktur Utama Perusahaan.

KEY MANAGEMENT APPROVAL OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The Company's Vision, Mission & Core Values have received mutual support and approval from the Company's Board of Directors and Directors, based on the Approval Letter from the Ministry of SOEs No. S-34 / MBU / 2014 concerning the Company's Long-Term Plan (Perum Jamkrindo) 2014-2018.

COMPANY CREED

Perum Jamkrindo's company creed consists of 5 (five) items, as follows:

1. *Trusted in carrying out a guarantee business.*
2. *Responsive to changes in the business environment.*
3. *Excellent and Professional in service.*
4. *Healthy in corporate governance.*
5. *Leading in providing customer satisfaction.*

CORPORATE CULTURE

The company culture of Perum Jamkrindo consists of 5 (five) items of cultural values adopted by the Company, namely the culture of "TRUST".

Trusted

Work honestly with high integrity

Responsive

Responsive to the needs of business partners and all stakeholders

Excellence

Always improve professionalism for the achievement of added value for the company

Healthy

Always work diligently to support healthy corporate governance

Leading

Always at the forefront in providing service and performance to become a leader in the guarantee industry

The substance contained in the Company's vision, mission, creed, and culture have been acknowledged and approved by the Board of Supervisors and the President Director of the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS

PROFILE OF THE SUPERVISORY BOARD



DIAH NATALISA

Anggota Dewan Pengawas
Supervisory Board Member

Periode Jabatan: 3 Mei 2017 – 2 Mei 2022,
 Periode Pertama
*Term of Office: May 3, 2017 - May 2, 2022,
 First Period*
 Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

NOOR IDA KHOMSIYATI

Anggota Dewan Pengawas
Supervisory Board Member

Periode Jabatan: 12 April 2016 – 11 April
 2021, Periode Pertama
*Term of Office: April 12, 2016 - April 11, 2021,
 First Period*
 Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

SRI MULYANTO

Ketua Dewan Pengawas/Dewan
 Pengawas Independen
*Chairperson of the Supervisory
 Board/ Independent Supervisory
 Board*

Periode Jabatan: 27 Oktober 2017 – 26
 Oktober 2022, Periode Pertama
*Term of Office: October 27, 2017 - October 26,
 2022, First Period*
 Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

ARI WAHYUNI

Anggota Dewan Pengawas
Supervisory Board Member

Periode Jabatan: 3 Januari 2019 - 2 Januari
 2024, Periode Pertama
*Term of Office: January 3, 2019 - January 2,
 2024, First Period*
 Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE DIRECTORS



I. RUSDONBANU

Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Investment and Risk Management

Periode Jabatan: 15 Januari 2018 – 14 Januari 2023, Periode Kedua
Term of Office: January 15, 2018 - January 14, 2023, Second Period
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

AMIN MAS'UDI

Direktur Bisnis Penjaminan
Director of Business Guarantee

Periode Jabatan: 7 September 2017 – 6 September 2022, Periode Pertama
Term of Office: September 7, 2017 - September 6, 2022, First Period
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

RANDI ANTO

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 21 November 2017 – 20 November 2022, Periode Pertama
Term of Office: November 21, 2017 - November 20, 2022, First Period
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

KADAR WISNUWARMAN

Direktur Operasional dan Jaringan
Operations and Network Director

Periode Jabatan: 21 November 2017 – 20 November 2022, Periode Pertama
Term of Office: November 21, 2017 - November 20, 2022, First Period
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

SULIS USDOKO

Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan
Director of HRM, General Affairs and Compliance

Periode Jabatan: 7 September 2017 – 6 September 2022, Periode Pertama
Term of Office: September 7, 2017 - September 6, 2022, First Period
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen

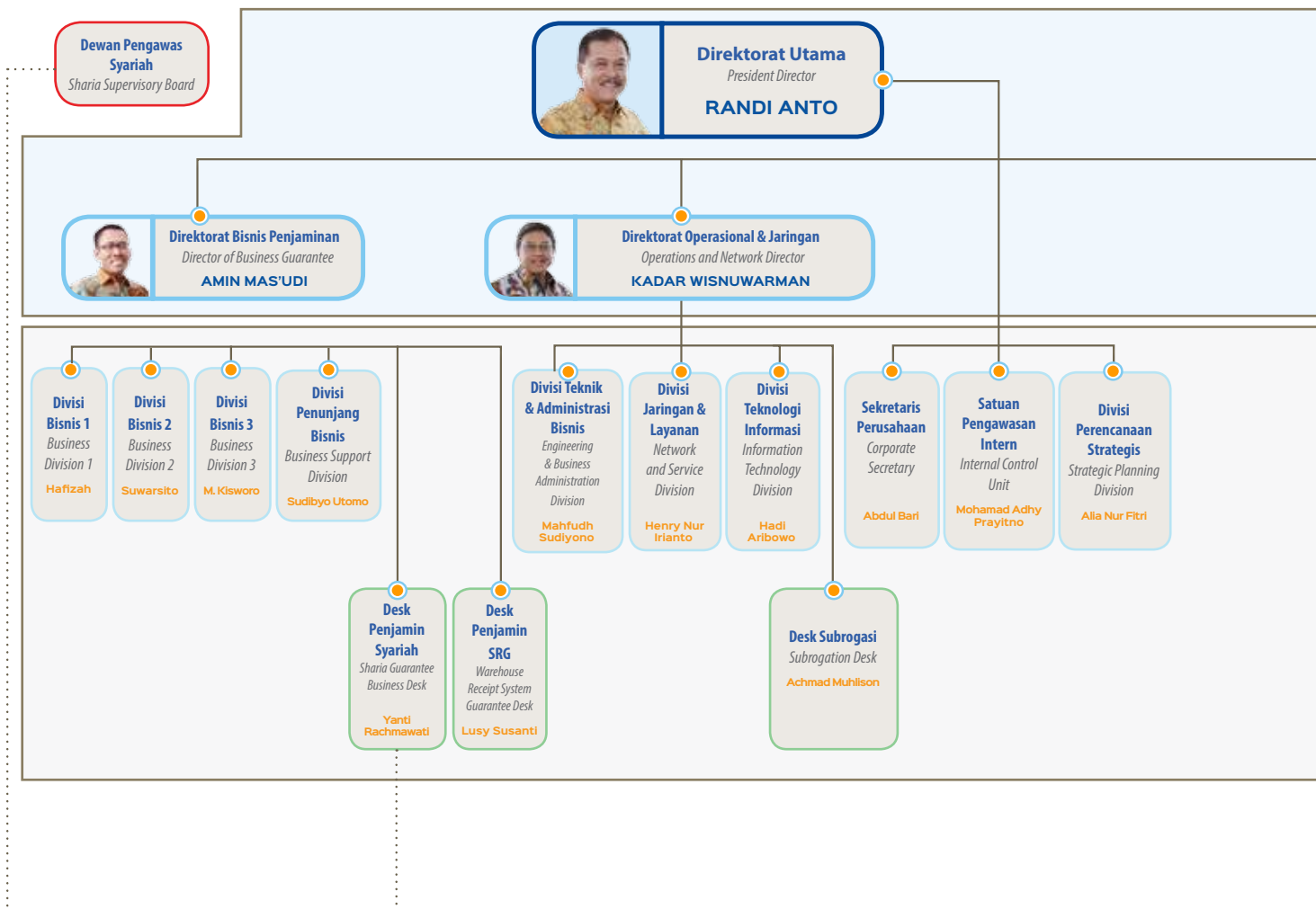
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

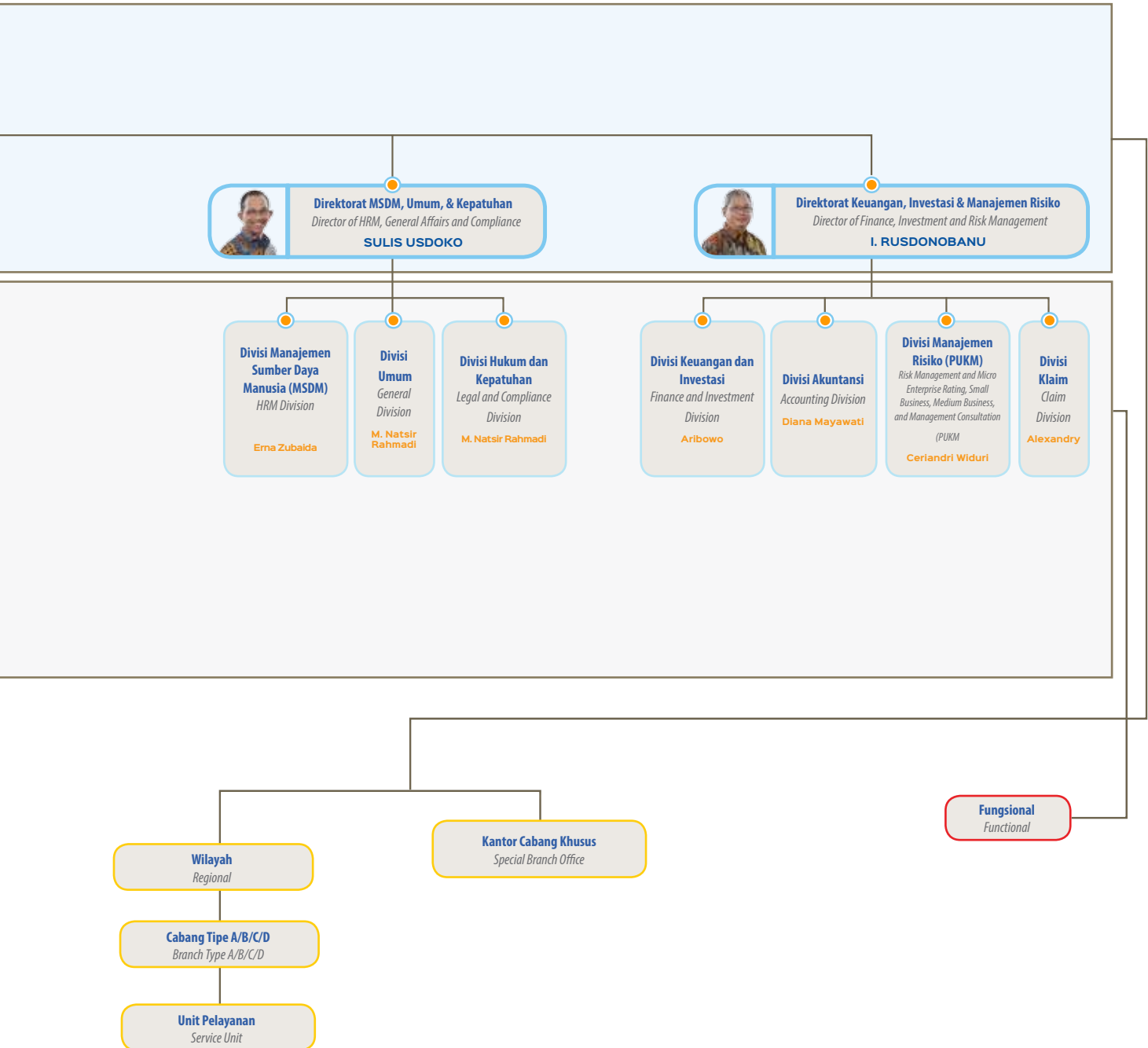
Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Ketetapan Direksi No. 01/KD/1/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018.

The Company's organizational structure has been ratified through the Directors Decree No. 01/KD/1/V/2018 dated 30 May 2018 concerning Organizational Structure of Public Corporations (Perum) for Indonesian Credit Guarantees. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2018.





Struktur Organisasi
Organizational Structure



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR: PENERIMA JAMINAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia yang menjadi anggaran dasar perusahaan, dalam pasal 6 disebutkan bahwa Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan sistem resi gudang, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Dalam melaksanakan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama:
 - a. Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi
 - b. Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
 - c. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
 - d. Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - e. Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - f. Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - g. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa *surety bond* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - h. Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION: GUARANTEE RECIPIENTS

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2018 concerning Public Corporation (Perum) Indonesian Credit Guarantees (Jamkrindo) which are the Company's articles of association, in Article 6 it is stated that the Company's Purpose, Objectives, and Business Activities are as follows:

1. The Company has the intent and purpose to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the field of national economy and development, by conducting business guarantees for Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives, Guarantee receipt systems warehouse, and optimizing the utilization of Company resources based on the principles of good corporate governance.
2. In carrying out the aims and objectives as referred to in paragraph (1), the Company carries out business activities for the following:
 - a. Credit guarantee, conservative financing, or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives
 - b. Loan guarantees channeled by savings and loan cooperatives or cooperatives that have a savings and loan business unit to its members;
 - c. Credit guarantee and/or partnership program loans distributed by state-owned enterprises in the context of partnership and community development programs;
 - d. Guarantee of debt securities for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;
 - e. Guarantee of purchase of goods in installments made to Micro Enterprises, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - f. Guarantee of trade transactions carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - g. Guarantee of the procurement of surety bond goods and/or services carried out for Micro, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - h. Guarantee of bank guarantees (counter bank guarantees) made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; j. Penjaminan letter of credit yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; k. Penjaminan kepabeanaan (<i>Custom bond</i>) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; l. Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; m. Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (<i>start up business</i>) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; n. Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; o. Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara lain; p. Penjaminan sistem resi gudang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan ; q. Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; r. Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; s. Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi; dan t. Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya. <p>3. Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan bersama (<i>co-guarantee</i>) kecuali kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf r dan huruf s.</p> <p>4. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki dan/ atau dikuasai Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.</p> | <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Guarantee of domestic documented letters of credit for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i> j. <i>Guarantee of letters of credit made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i> k. <i>Customs guarantees (Custom bonds) carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;</i> l. <i>Excise guarantees carried out on Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i> m. <i>Financing guarantees for start-up businesses that meet the criteria of Micro Business, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;</i> n. <i>The guarantee of IT-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i> o. <i>Guarantee in the context of synergy between the Company and other state-owned enterprises;</i> p. <i>Guarantee of warehouse receipt system in accordance with the provisions of legislation;</i> q. <i>Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the purposes and objectives of the Company;</i> r. <i>Provision of management consulting services related to Guarantee business activities;</i> s. <i>Ranking, management consulting, management services, assistance/empowerment, as well as other services for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, and Cooperatives; and</i> t. <i>Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or related institutions in accordance with their authority.</i> <p>3. <i>The main business activities of the Company can be carried out in the form of joint guarantee (co-guarantee) except for the main business activities as referred to in paragraph (2) point r and s.</i></p> <p>4. <i>In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), as long as financially supporting the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of potential resources that are owned and/or controlled by the Company as determined by the Minister.</i></p> |
|--|--|

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan beberapa kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha untuk mendukung pembiayaan. Berikut disampaikan pelaksanaan kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha yang telah dilakukan.

In an effort to achieve these aims and objectives, the Company can conduct several business activities and business development policies to support financing. The following is the implementation of business activities and business development policies that have been carried out.

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has or has not been performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Credit guarantee, conservative financing, or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Umum, Penjaminana Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, <i>Available on General Credit Guarantee products, Micro Credit Guarantee, People's ,Business Credit Guarantee</i>
2	Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya; <i>Loan guarantees channeled by savings and loan cooperatives or cooperatives that have a savings and ;loan business unit to its members</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna KKLK <i>Available on the KKLK Multipurpose Credit Guarantee product</i>
3	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan; <i>Credit guarantee and/or partnership program loans distributed by state-owned enterprises in the context of partnership and community development ;programs</i>	√	Penyaluran program kemitraan <i>Distribution of partnership programs</i>
4	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi; <i>Guarantee of debt securities for Micro, Small and ;Medium Enterprises, and Cooperatives</i>	-	-
5	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of purchase of goods in installments made to Micro Enterprises, Small Businesses, and Medium ;Enterprises, as well as Cooperatives</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO <i>Available on OTO Credit Guarantee products</i>
6	Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of trade transactions carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium ;Enterprises, as well as Cooperatives</i>	√	Terdapat dalam produk Penjaminan Distribusi Barang <i>Available on Goods Distribution Guarantee products</i>

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has or has not been performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
7	<p>Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa surety bond yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Guarantee of the procurement of surety bond goods and/or services carried out for Micro, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives</i></p>	√	<p>Terdapat pada produk <i>Surety Bond, Surety Bond Co-Guarantee</i>, Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/ Jasa.</p> <p><i>Available on Surety Bond products, Surety Bond Co-Guarantee, Guarantee of Construction Loans and Procurement of Goods / Services</i></p>
8	<p>Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Guarantee of bank guarantees (counter bank guarantees) made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i></p>	√	<p>Terdapat dalam produk Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi <i>Co-Guarantee</i></p> <p><i>Available on Counter Guarantee Bank Credit Guarantee and Co-Guarantee Counter Guarantee Bank Credit Guarantee products</i></p>
9	<p>Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Guarantee of domestic documented letters of credit for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i></p>	-	-
10	<p>Penjaminan <i>letter of credit</i> yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Guarantee of letters of credit made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i></p>	-	-
11	<p>Penjaminan kepabeanaan (<i>Custom bond</i>) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Customs guarantees (Custom bonds) carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives</i></p>	√	<p>Terdapat pada <i>Customs Bond</i></p> <p><i>Available on Customs Bond</i></p>
12	<p>Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Excise guarantees carried out on Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i></p>	√	<p>Terdapat pada produk <i>Customs Bond</i></p> <p><i>Available on Customs Bond</i></p>
13	<p>Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (<i>start up business</i>) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi</p> <p><i>Financing guarantees for start-up businesses that meet the criteria of Micro Business, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives</i></p>	√	<p>Terdapat pada produk enjaminan Kredit Umum, dan Penjaminan Kredit Mikro</p> <p><i>Available on General Credit guarantee products, and Micro Credit Guarantees</i></p>

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has or has not been performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
14	Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>The guarantee of IT-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, ;and Cooperatives</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Mikro <i>Available on Micro Credit Guarantee products</i>
15	Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara lain <i>Guarantee in the context of synergy between the ;Company and other state-owned enterprises</i>	√	Terdapat dalam produk <i>Surety Bond</i> , Penjaminan Bersama KUR, Penjaminan Pembiayaan Invoice <i>Available in Surety Bond products, KUR Joint Guarantee, Invoice Financing Guarantee</i>
16	Penjaminan sistem resi gudang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan <i>Guarantee of warehouse receipt system in accordance ;with the provisions of legislation</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Subsidi Resi Gudang <i>Available on the Warehouse Receipt Credit Guarantee Subsidy product</i>
17	Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; <i>Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the ;purposes and objectives of the Company</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna, Penjaminan Kredit Arrum <i>Available on Multipurpose Credit Guarantee products, Arrum Credit Guarantee</i>
18	Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan <i>Provision of management consulting services related ;to Guarantee business activities</i>	√	Dilakukan oleh korporasi <i>Conducted by the corporation</i>
19	Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi, dan <i>Ranking, management consulting, management services, assistance/empowerment, as well as other services for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, and Cooperatives; and</i>	√	Dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan PUKM <i>Conducted by the Risk Management Division and PUKM</i>
20	Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya <i>Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or .related institutions in accordance with their authority</i>	√	Penjaminan Bersama KUR <i>KUR Collateral Guarantee</i>

v = telah dijalankan
x = belum/tidak dijalankan

v = Has been performed
x = Has not been performed



PRODUK USAHA PENJAMINAN

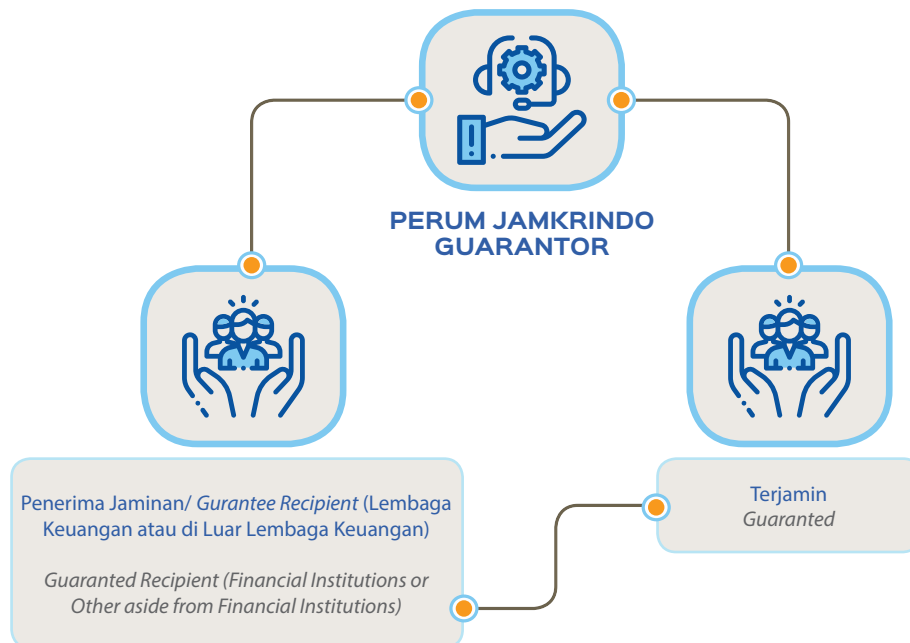
GUARANTEE BUSINESS PRODUCTS

Penjaminan Kredit adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit (Terjamin) kepada Penerima Jaminan. Proses Penjaminan Kredit melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit yang disebut Penerima Jaminan, debitur kredit yang disebut Terjamin, dan Perusahaan Penjamin kredit yang disebut Penjamin.

Credit Guarantee is the activity of providing guarantees for the fulfillment of the Credit Recipient's financial obligations (Guaranteed) to the Guarantee Recipient. The Credit Guarantee Process involves at least 3 (three) parties, namely the credit giving business entity called the Guarantee Receiver, the credit debtor called the Guaranteed, and the Credit Guarantee Company called the Guarantor.

Proses Penjaminan Kredit

Credit Guarantee Process



Prinsip dasar Penjaminan Kredit adalah pengambilalihan atas risiko kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan sampai Penerima Jaminan menyatakan Kredit Terjamin tersebut lunas.

The basic principle of Credit Guarantee is the takeover of the risk of the guaranteed's failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of Guarantee but does not eliminate guaranteed financial obligations to the Recipient of Guarantee until the Recipient of Guarantee states the Guaranteed Credit is paid off.

Penjaminan Kredit diperlukan oleh Penerima Jaminan pada saat permohonan kredit dari Terjamin dinyatakan layak oleh Penerima Jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi perkreditan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*unbankable*).

Credit Guarantee is required by the Guarantee Receiver when the loan application from Guaranteed is declared feasible by the Guarantee Receiver but has not met the banking credit administration requirements, especially in terms of unbankable fulfillment of collateral.

Jenis-jenis Produk usaha Penjaminan antara lain sebagai berikut: *The types of guarantee business products include the following:*

Kegiatan Activities	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Guarantee of People's Business Credit</i>	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum <i>bankable</i> yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif. <i>Venture Capital Credit/Financing and/or investment to MSMEs in a productive and feasible, but not yet bankable business field which is guaranteed by the Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses.</i>
Penjaminan KPR Sejahtera FLPP <i>Kpr Sejahtera Guarantee - Housing Financing Liquidity Facility</i>	Penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerjasama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. <i>Guarantee on housing loan disbursement which is a collaboration program between the Bank and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia. This guarantee is given with low-interest rates and mild and fixed installments throughout the period of credit and is intended for low-income communities.</i>
Penjaminan Sistem Resi Gudang <i>Guarantee on the Warehouse Receipt System</i>	Kegiatan pemberian jaminan kepada Pengelola Gudang atas Kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas. <i>Guarantee activities to Warehouse Managers for their Obligations to farmers in managing commodity goods.</i>
Penjaminan Kredit Umum <i>Guarantee on General Credit</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (Non Bank) kepada Terjamin untuk keperluan tambahan Modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, yang proses penjaminannya dilakukan secara kasus per kasus. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Recipient of the Other Financial Institution Guarantee (Non-Bank) to the Guaranteed for the purposes of additional Working Capital and/or Investment in the context of guaranteed business development and improvement, in which the guarantee process is carried out on a case-by-case basis</i>
Penjaminan Kredit Mikro <i>Micro Credit Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin Pengusaha Mikro dan Kecil, untuk keperluan Modal Kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Produktif, yang jumlah plafond kredit sesuai dengan ketentuan kredit mikro di Penerima Jaminan, yang proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara otomatis bersyarat (<i>Conditional Automatic Cover/CAC</i>). <i>Guarantee of the credit given by the Recipient of Guarantee to the Guaranteed Micro and Small Entrepreneurs, for Working Capital needs and/or investment in the framework of increasing and developing productive businesses, in which the credit limit is in accordance with the microcredit provisions in the Guarantee Recipient. The guarantee process of which is automatic conditional (Conditional Automatic Cover/CAC).</i>
Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa <i>Guarantee of Construction Credit & Procurement of Goods/Services</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan <i>Bowheer</i> (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for additional working capital for the construction and procurement of goods/services in accordance with the employment contract between the Guaranteed and Bowheer (the project owner), the source of which is from the State/Regional Budget, or State-owned Enterprises, or national private expenditure.</i>
Penjaminan Kredit Multiguna <i>Multipurpose Credit Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan Lainnya (<i>Non Bank</i>) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lainya, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient of Other (Non-bank) Financial Institutions to the Guaranteed individuals (permanent employees of a Company/Government agency) whose distribution is done directly or through other institutions, and the source of return is deducted from guaranteed wages. The guarantee application process is done collectively.</i>

Kegiatan <i>Activities</i>	Keterangan <i>Description</i>
Penjaminan Distribusi Barang <i>Goods Distribution Guarantee</i>	<p>Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan fabrikasi (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (analisa penjaminan dilakukan dengan <i>case by case</i>).</p> <p><i>Credit guarantees for credit/financing of distribution which is given provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (guarantee analysis is done on case basis).</i></p>
Penjaminan Bank Garansi/ Kontra Garansi <i>Guarantee on Guarantee/ Counter Guarantee Bank</i>	<p>Penjaminan yang diberikan Penjamin (Perum Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat (<i>unconditional</i>) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan <i>Obligee</i> ketika Terjamin wanprestasi.</p> <p><i>A guarantee given by the Guarantor (Perum Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) that is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Recipient for the Bank Guarantee (BG) disbursement claim submitted by the Obligee when the Guaranteed has defaulted</i></p>
Surety Bond	<p>Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada <i>Obligee</i> bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan <i>Obligee</i>, maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap <i>Obligee</i> untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut</p> <p><i>A 3-party agreement between the Guarantor and the Guaranteed on the basis of confidence jointly pledged to the Bondee that if due to any circumstances the Guaranteed has become negligent or fail to carry out work in accordance with the Obligee's demand, the Guarantor will be responsible to the Obligee to settle the Guaranteed's obligations</i></p>
Payment Bond	<p>Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan.</p> <p><i>Guarantee issued by the Guarantor to guarantee the Guaranteed's payment to the Guarantee Recipient for the bailout facility given to the Guarantee Recipients whose funding source is from the Guarantee Receiver or other funding source designated by the Guarantee Receiver.</i></p>
Customs Bond	<p>Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang & import dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada <i>Obligee</i> (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (importir/produsen eksportir) tidak menyelesaikan kewajibannya.</p> <p><i>Guarantee on customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods import duty and collection of other goods import duty to the Obligee (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/producer of exporters) does not complete its obligations</i></p>
Penjaminan Keagenan Kargo <i>Cargo Agency Guarantee</i>	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Penerima Jaminan (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban terjamin (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan.</p> <p><i>A guarantee that is given to the Recipient of the Guarantee (The Transportation Service Provider) for guaranteed obligations (Cargo Agent) in making payment of freight costs to the Recipient of Guarantee</i></p>
Penjaminan Invoice Financing <i>Guarantee of Invoice Financing</i>	<p>Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada invoice yang diterbitkan oleh penerima jaminan.</p> <p><i>Guarantee to guarantee the Guaranteed payment obligations based on invoices issued by Guarantee Recipients</i></p>
Penjaminan Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Guarantee</i>	<p>Penjaminan antara para pihak berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 74/DSN-MUI/I/2009.</p> <p><i>Guarantee between the parties based on sharia principles as stipulated in the MUI DSN Fatwa No. 74 / DSN-MUI / I / 2009</i></p>
Penjaminan Supply Chain Financing <i>Guarantee of Supply Chain Financing</i>	<p>Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK pre Financing, KMK Post Financing dan KMK Distributor.</p> <p><i>Guarantee on Credit given by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the context of workmanship/ project completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain CORE COMPANIES in the form of KMK Financing, KMK Post Financing, and KMK Distributor.</i></p>

Kegiatan Activities	Keterangan Description
Penjaminan Kemaritiman / Jaring <i>Maritime/Fisheries Guarantee</i>	Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan dibidang Kelautan dan Perikanan. <i>Guarantee on financing for working capital and investment used for activities in the field of Marine and Fisheries.</i>
Penjaminan Pembiayaan Otomotif <i>Automotive Financing Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna. <i>Guarantee of credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of working capital and/or investment or multipurpose</i>
Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang <i>Credit Guarantee on Subsidy Scheme of Warehouse Receipt</i>	Kegiatan pemberian jaminan kepada terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh penerima jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya. <i>The activity of giving guarantee with the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facilities to the guaranteed (such as Farmers, Farmer Groups, Combined Farmer Groups, and Cooperatives) which is distributed by recipients of guarantee (Executing Banks / Non-Bank Financial Institutions Providing SSRG Credit) with warehouse receipts issued through the Warehouse Receipt System (SRG) as a collateral. This is in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments</i>
Penjaminan Kredit Resi Gudang <i>Warehouse Receipt Credit Guarantee</i>	Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau Oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (<i>Collateral Management Agreement/CMA</i>). <i>Guarantee of Warehouse Receipt Credit given to the Guaranteed channeled by the Guarantee Recipient with warehouse receipt issued through the Warehouse Receipt System (SRG) as collateral in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning Warehouse Receipt System and its amendments. This type of guarantee can also be given by the Collateral Manager through a collateral management agreement (CMA) between Guaranteed, Guarantee Recipient, and Warehouse Management (CMA).</i>
Penjaminan Fintech <i>Fintech Guarantee</i>	Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh lender melalui penyelenggara (<i>peer to peer landing</i>) kepada borrower. <i>Guarantee on information technology-based money lending services that are channeled by lenders through the organizer (peer to peer landing) to the borrower.</i>
Penjaminan KPR <i>Guarantee of Home Ownership Loans</i>	Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (Non Bank) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko. <i>Guarantee of the Home Ownership Loan given by Other (Non-Bank) Financial Institutions Guarantee Recipient to the Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses, flats/apartments, home offices, shop houses or other consumptive needs with collateral in the form of houses, apartment, home office, or shophouse.</i>
Penjaminan Capital Management Guarantee (CMG) <i>Guarantee on Capital (Management Guarantee (CMG</i>	Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) coverage penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank. <i>Guarantee on the loan portfolio in 1 (one) guarantee coverage as one of the Bank's Credit Risk Mitigation (MRK).</i>

KINERJA PERUM JAMKRINDO

PERUM JAMKRINDO PERFORMANCE

NERACA

BALANCE SHEET

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Aset Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	6.190.307	5.417.928	5.723.816	5.594.822	5.196.593
Surat Berharga Marketable Securities	4.124.057	4.025.861	3.209.124	2.925.022	2.700.064
Piutang IJP Guarantee Receivable	2.666.853	2.474.754	2.347.025	1.442.622	1.075.355
Piutang Penjaminan Ulang Reguarantee Receivable	254.607	120.532	112.346	97.538	69.937
Piutang yang diberikan Loans	656	776	955	955	973
Piutang lain-lain Other Receivable	104.901	87.892	81.728	58.861	132.732
Pajak Bayar di muka Pre-paid Taxes	0	0	0	33.878	25.404
Premi dan Fee Dibayar di Muka Prepaid Premium and Fees	1.384.677	1.132.300	991.153	807.741	565.241
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	27.806	21.690	25.020	13.903	8.120
Aset Tetap Fixed assets	477.067	471.169	441.995	396.123	54.425
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	231.563	177.252	174.614	168.754	128.607
Aset Lain-lain Other Assets	778.502	747.987	300.641	102.774	57.811
Jumlah Aset Total Assets	16.240.997	14.678.143	13.408.418	11.642.993	10.029.851
Liabilitas Liabilities					
Utang Klaim Claim Payable	85.804	75.925	11.650	13.067	10.197
Cadangan Klaim Claim Reserves	456.690	427.143	404.959	321.871	396.379
Utang Penjaminan Ulang Co-Guarantee Payable	188.053	109.687	66.604	63.443	35.822
Pendapatan Ditangguhkan Unearned Revenue	3.908.675	2.638.598	2.346.247	1.615.781	1.019.708
Utang Pajak Tax Payable	7.594	59.550	72.812	29.218	3.525

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities	18.887	38.907	28.168	18.124	21.843
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Obligations	0	0	0	0	9
Utang Lain-lain Other Payable	279.614	204.458	178.409	105.288	137.753
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.945.317	3.554.268	3.108.849	2.166.792	1.625.236
Ekuitas Equity					
Penyertaan Modal Pemerintah State Equity Participation	7.638.733	7.638.733	7.638.733	7.138.733	6.638.733
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya Appropriated Profit Balance	3.193.598	2.471.937	1.828.847	1.515.215	1.130.951
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	66.012	231.370	139.930	196.885	-28.284
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	15	14	13	13	13
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated Profit Balance	397.321	781.821	692.045	625.354	663.203
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.295.680	11.123.875	10.299.569	9.476.201	8.404.615
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Equity and Liabilities	16.240.997	14.678.143	13.408.418	11.642.993	10.029.851

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT OR LOSS STATEMENT

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.341.208	1.805.686	1.588.441	1.277.488	1.442.570
Beban Klaim Claim Expenses	(1.237.358)	(1.004.610)	(871.583)	(922.662)	(1.021.058)
Penjaminan Bersih Net Guarante Revenues	103.850	801.077	716.857	354.825	421.512
Pendapatan Investasi Bersih Net Investment Income	684.108	601.634	587.678	599.525	531.364
Pendapatan Lain-lain Bersih Net Other Income	511.099	328.679	294.070	307.230	222.492
Beban Usaha Operating Expenses	(790.773)	(708.169)	(657.151)	(470.528)	(329.320)



Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	508.284	1.023.221	941.454	791.053	846.007
Laba Bersih Net Income	397.543	801.846	692.045	625.354	663.203
Laba Komprehensif Comprehensive Income	261.586	859.677	573.335	845.163	715.664

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Dalam %

In

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	450,89%	769,09%	712,07%	755,22%	1.351,10%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	43,78%	31,95%	30,18%	22,87%	19,34%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio					
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	(0,14%)	28,85%	29,75%	25,78%	31,59%
Margin Laba Penjualan Sales Profit Margin	25,10%	42,50%	43,26%	42,14%	42,86%
Return on Assets	3,29%	7,29%	7,52%	7,30%	9,23%
Return on Equity	3,50%	7,49%	6,72%	6,60%	7,89%
Rasio Aktivitas Activity Ratio					
Perputaran Aset Asset Turnover	13,11 kali	17,14 kali	17,37 kali	17,32 kali	21,54 kali
Jumlah Investasi pada Entitas Assosiasi Total Investment in Associated Entities	684.108	601.634	587.678	599.525	531.364

ANALISIS KINERJA PERUM JAMKRINDO

ANALYSIS PERUM JAMKRINDO PERFORMANCE

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan belum memisahkan segmen operasi Perusahaan, karena itu dapat dikatakan bahwa Perusahaan memiliki segmen operasi tunggal. Pembahasan segmen usaha dalam laporan ini dipisahkan berdasarkan sumber pendapatan Perusahaan yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok besar, yaitu pendapatan imbal jasa penjaminan, pendapatan investasi dan pendapatan lain-lain

Imbal Jasa Penjaminan

Merupakan sejumlah uang yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan dari Terjamin dalam rangka kegiatan Penjaminan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Sesuai dengan POJK No. 2 Tahun 2017, Besarnya tarif Imbal Jasa Penjaminan (IJP) ditetapkan dengan pertimbangan paling sedikit:

- Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:
 - Rasio Klaim;
 - Jenis Kredit atau Pembiayaan;
 - Cakupan penjaminan; dan
 - Jangka waktu penjaminan;
- Biaya administrasi umum, operasional, dan pemasaran; dan
- Keuntungan.

REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

The Company's financial statements that have been audited by Hertanto Public Accountant Office, Grace, Karunawan included the Company's operating segments. Therefore, it can be said that the Company has a single operating segment. The discussion of business segments in this report is separated based on the Company's revenue sources which are divided into 3 (three) large groups, namely guarantee (IJP) income, investment income, and other income.

Guarantee Fee

It is a sum of money received by the Guarantee Company from the Guaranteed in the context of Guarantee activities as referred to in Law No. 1 of 2016 concerning Guarantees. In accordance with POJK No. 2 of 2017, the amount of the Guarantee Fee (IJP) is at least determined by the following consideration:

- Guaranteed risk, which is at least calculated based on:
 - Claim ratio;
 - Type of Credit or Financing;
 - Guarantee coverage; and
 - Guarantee period;
- General, operational, and marketing administration costs; and
- Profit.

(dalam jutaan)

in million

Uraian Description	Realisasi 2018 Rp (2018 Realization) IDR	RKAP 2018 Rp (Company Budget and Workplan) IDR	Realisasi 2017 Rp (2017 Realization) IDR	% Realisasi 2018 (2018 Realization %)	
				(2 : 3)	(2 : 4)
1	2	3	4	5	6
KUR	744.684	792.307	1.359.768	93,99%	54,77%
Non KUR	897.218	935.072	676.285	95,95%	132,67%
Jumlah	1.641.902	1.727.379	2.036.053	95,05%	80,64%

Total imbal jasa penjaminan yang diperoleh 2018 sebesar Rp1,642 triliun atau mencapai 95,05% dari target 2018 sebesar Rp1,727 triliun dan mencapai 80,64% dibandingkan dengan tahun 2017. Imbal Jasa Penjaminan yang terdiri dari imbal jasa penjaminan KUR Rp744,7 miliar atau mencapai 93,99% dibandingkan dengan target 2018 serta mencapai 54,77% dari realisasi 2017 dan imbal

The total guarantee fee obtained in 2018 amounted IDR1,642 trillion or equal to 95.05% of the 2018 target of IDR1,727 trillion or 80.64% when compared to the 2017's value. The KUR guarantee fee obtained was at IDR744.7 billion or equal to 93.99% of the 2018 target or 54.77% of the 2017 realization. Non-KUR guarantee fees number was IDR897.2 billion or equal to 95.95% of the 2018

jasa penjaminan Non KUR sebesar Rp897,2 miliar atau mencapai 95,95% dibandingkan target 2018 dan mencapai 132,67% dibandingkan realisasi tahun 2017. Imbal jasa penjaminan tersebut sangat signifikan diperoleh dari penjaminan Non KUR.

Penjaminan KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia sesuai dengan Inpres nomor 6 Tahun 2007. Program penjaminan KUR bekerja sama dengan delapan (8) bank pelaksana yaitu Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Bukopin, BTN Syariah dan BNI Syariah. Sementara sampai tahun 2018 Perum Jamkrindo telah bekerja sama dengan tiga puluh satu (31) Bank Pelaksana yang mendapat penugasan untuk penyaluran KUR.

Penjaminan KUR diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dengan *plafond* kredit maksimal Rp 500 juta dengan sistem penjaminan secara automatic cover, dimana IJP ditanggung oleh pemerintah.

Pendapatan IJP atas penjaminan KUR mengikuti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 22/PMK.05/2010 tanggal 28 Januari 2010 tentang Perubahan Kedua atas PMK Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas penjaminan KUR dan realisasi imbal jasa penjaminan dan PMK No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010. Sehingga tarif IJP disesuaikan menjadi $3,25\% \times \text{plafond kredit} / \text{pembiayaan} \times 70\%$ atau sebesar 2,275%.

Regulasi KUR 2016 didasarkan pada Keputusan Menko Perekonomian No. 170 Tahun 2015 tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan Penjamin KUR ditetapkan tanggal 11 Agustus 2015, Keputusan Menko Perekonomian No. 188 Tahun 2015 tentang Penetapan Penyalur KUR dan Perusahaan Penjamin KUR ditetapkan tanggal 30 Oktober 2015, Keputusan Menko Perekonomian No. 105 Tahun 2016 tentang Penetapan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat. Untuk Jenis KUR tahun 2016 adalah Mikro, Retail, dan TKI.

Evaluasi terhadap pencapaian penjaminan KUR didasarkan pada RKAP tahun 2018 yang telah menetapkan target-target dalam pelaksanaan penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

target or 132.67% of 2017 realization. The most significant gain of guarantee fee was from the Non-KUR guarantee.

KUR Guarantee

People's Business Credit (KUR) is carried out by Perum Jamkrindo in accordance with Presidential Instruction number 6 of 2007. The KUR guarantee program was co-implemented by eight (8) banks namely Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Bukopin, BTN Syariah and BNI Syariah. Until 2018, Perum Jamkrindo has cooperated with thirty-one (31) Executing Banks who received assignments for KUR distribution.

KUR guarantees are for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSME-K) with a maximum credit limit of IDR500 million. This guarantee has an automatic cover guarantee system, in which the guarantee fee (IJP) is borne by the government.

IJP's income for KUR guarantees follows the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 22 / PMK.05 / 2010 dated January 28, 2010, concerning the Second Amendment to PMK Number 135 / PMK.05 / 2008 dated September 24, 2008, concerning KUR guarantee facilities and realization of guarantee fee, and PMK No.189 / PMK.05 / 2010 dated November 2, 2010. Because of that, the IJP rates are adjusted to $3.25\% \times \text{credit/financing limit} \times 70\%$ or 2.275%.

The 2016 KUR regulation is based on the Decree of the Coordinating Minister for Economy No. 170 of 2015 concerning the Executing Bank and the KUR Guarantor Company which was stipulated on August 11, 2015, and on the decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 188 of 2015 concerning the Establishment of KUR Distributors and KUR Guarantor Companies which was stipulated on October 30, 2015, and on the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 105 of 2016 concerning Stipulation of the People's Business Credit Guarantee Companies. The types of KUR in 2016 were Micro, Retail, and TKI.

The evaluation of the achievement of KUR guarantees is based on the 2018 Company Budget and Work Plan which has set targets in the implementation of the People's Business Credit guarantee.

Strategi Penjaminan KUR

Untuk meningkatkan perolehan IJP dari penjaminan KUR, tahun 2018, strategi yang dijalankan Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ekspansi bisnis penjaminan KUR melalui percepatan negosiasi dengan mitra baru untuk mempercepat penandatanganan PKS, meningkatkan kualitas pelayanan serta responsif terhadap keluhan mitra dan perubahan kebijakan dari pemerintah.
2. *Monitoring* aktif bersama Kantor Wilayah dan Kantor Cabang agar pelaksanaan penjaminan KUR sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Meningkatkan sinergi internal dalam *problem solving* penjaminan KUR *online*.
4. Melakukan sinergi BUMN dalam praktek penjaminan.

Kinerja Penjaminan KUR

Jumlah KUR yang dijamin Perum Jamkrindo tahun 2018 adalah sebesar Rp50.529 miliar, dengan BRI sebagai penyaluran KUR terbesar dengan kontribusi sebesar 73,19%. Setelah BRI, porsi penerima penjaminan terbesar Perum Jamkrindo adalah Bank Mandiri sebesar 16,70% kemudian diikuti oleh BNI sebesar 6,38%.

Adapun penerbitan Sertifikat Penjaminan KUR oleh Perum Jamkrindo per Bank periode 1 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018 yaitu :

Rp Juta

in IDR Million

Penerima Jaminan Guarantee Recipients	Plafond Limit	%Plafond Limit Percentage	UMKM MSMEs	TK
Bank Rakyat Indonesia	36,981,860	73.19%	1,810,030	87,236,419
Bank Mandiri	7,123,695,20	14,10%	105,176	105,176
Bank Negara Indonesia	4,624,621,26	9.15%	32,366	67,246
Bank Tabungan Negara	17,152,00	0,03%	62	259
Bank Swasta Private Banks	624,072,25	1.24%	19,822	29,965
BPD	1,102,507.48	2.18%	12,560	25,321
Multifinance	52,116,91	0.10%	3,137	3,137
Koperasi Cooperatives	2,976,00	0,01%	129	203
Total	50,529,001.35	100.00%	1,983,282	87,467,726

Berdasarkan sektor ekonomi, yang mendapatkan KUR terbesar adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran dengan porsi sebesar 57,15%. Adapun Penerbitan Sertifikat Penjaminan

KUR Guarantee Strategy

To increase IJP from KUR guarantees, in 2018, the strategies implemented by Jamkrindo are as follows:

1. Increase the expansion of the KUR guarantee business through accelerated negotiations with new partners to accelerate the signing of cooperative agreement, improve service quality, and be responsive to partner partners' complaints and policy changes from the government.
2. Active monitoring with Regional and Branch Offices so that KUR guarantees are in accordance with applicable regulations.
3. Increase internal synergy in solving KUR guarantee problems online.
4. Conduct SOEs synergy in guarantee practices.

KUR Guarantee Performance

The amount of KUR approved by Perum Jamkrindo in 2018 is IDR 50,529 trillion, with BRI as the largest KUR distribution with a contribution of 73.19%. After BRI, Perum Jamkrindo's largest portion of the guarantee recipient is Bank Mandiri at 16.70% and BNI at 6.38%.

The issuance of KUR Guarantee Certificate per Bank by Perum Jamkrindo for the period of January 1, 2018, d. December 31, 2018 can be seen below:

Based on the economic sector, the biggest KUR sector is the Retail and Trade Sector with a portion of 57.15%. The Issuance of the KUR Guarantee Certificate by Perum Jamkrindo for the period of

Analisis Kinerja Perum Jamkrindo
 Analysis Perum Jamkrindo Performance

KUR oleh Perum Jamkrindo untuk periode 1 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018 berdasarkan Sektor Ekonomi yang dibiayai Bank Pelaksana KUR adalah sebagai berikut : *January 1, 2018.d. December 31, 2018, based on the Economic Sector financed by the Bank Partners of KUR are as follows:*

No	Sektor Sectors	Realisasi 01 Jan – 31 Desember 2018 Realization Period of January 1 – December 31, 2018			
		Plafond Limit	%Plafond Limit Percentage	UMKM MSMEs	TK
1	Industri Pengolahan <i>Processing industry</i>	2.374.735.00	4,70%	77.797	13.463.715
2	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Community, social culture, entertainment, and other individuals services</i>	3.231.719.07	6,40%	148.156	10.818.937
3	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and social activities</i>	61.362.25	0,12%	640	963
4	Jasa Pendidikan <i>Educational services</i>	43.586.15	0,09%	1.237	1.850
5	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Housemaid services</i>	5.111.01	0,01%	76	110
6	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Activities that have no clear boundaries</i>	102.529.75	0,20%	5.502	5.507
7	Konstruksi <i>Construction</i>	46.042.99	0,09%	272	553
8	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, gas, and water</i>	1.050.00	0,00%	3	7
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of accommodations and catering</i>	1.537.017.78	3,04%	27.398	3.035.521
10	Perantara Keuangan <i>Financial intermediary</i>	17.996.00	0.04%	73	251
11	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Large and retail trade</i>	28,874,853.75	57.15%	1,113,717	51,950,479
12	Perikanan <i>Fisheries</i>	723,262.35	1.43%	28,835	41,110
13	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and digging</i>	2,066.00	0.00%	36	79
14	Pertanian, Perbiuiruan, dan Kehutanan <i>Farming, hunting, and forestry</i>	12,318,919.11	24.38%	548,010	7,405,991
15	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real estate, rental business, and company services</i>	594,133.87	1.18%	14,152	18,950
16	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, warehousing, and communication</i>	594,616.17	1.18%	17,378	723,703
Total		50,529,001.35	100.00%	1,983,282	87,467,726

Penjaminan Non-KUR

Selain produk penjaminan KUR, Perum Jamkrindo juga memiliki beragam produk lainnya diluar KUR seperti penjaminan distribusi barang, FLPP, keagenan kargo, konstruksi, kontra bank garansi, KPR, kredit mikro, kredit otomotif, kredit umum, *surety bond*, *payment bond*, pembiayaan *invoice*, kredit super mikro, keagenan kargo, Resi Gudang, *Capital management Guarantee* (CMG) dan lain-lain.

Beberapa produk yang berkontribusi besar bagi kinerja produksi penjaminan Non-KUR antara lain penjaminan FLPP, Kredit Multiguna, kredit mikro dan *surety bond*. Pada tahun 2018, imbal jasa penjaminan non-kur mencatatkan angka sebesar sebesar Rp897 miliar atau mencapai 95,95% dibandingkan target 2018 dan mencapai 132,67% dibandingkan realisasi tahun 2017.

Produksi Penjaminan Non-KUR

Non-KUR Guarantee

In addition to KUR guarantee products, Perum Jamkrindo also has a variety of other products outside KUR such as goods distribution guarantees, FLPP, cargo agency, construction, counter-bank guarantees, mortgages, microcredit, automotive credit, general credit, surety bonds, payment bonds, invoice financing, super micro credit, Warehouse Receipt, Capital management Guarantee (CMG) and others.

Some products that contribute greatly to the performance of Non-KUR guarantee production include the FLPP guarantee, Multipurpose Credit, Micro-credit, and surety bonds. In 2018, non-KUR guarantee services recorded a figure of IDR897 billion or 95.95% of the 2018 target, or 132.67% if compared to 2017's target.

Non-KUR Guarantee Production

Produk Product	Volume Penjaminan 2018 Volume Guarantees 2018	Volume Penjaminan 2017 Volume Guarantees 2017
CMG	9.431.927.998.845	8.438.322.236.124
Custom Bond	283.500.556.288	100.540.018.144
Distribusi Barang Goods Distribution	285.182.602.364	43.120.430.000
FLPP	35.267.046.907.362	27.251.435.330.667
Keagenan Kargo Cargo Agency	107.210.000.000	69.651.000.000
Konstruksi Construction	1.836.510.460.176	2.605.232.418.245
Kontra Bank Garansi counter bank guarantees	6.913.676.552.050	6.909.048.517.790
KPR	59.790.979.672	79.608.432.000
Kredit Mikro Micro Credit	7.613.173.074.715	4.954.477.928.359
Kredit Multiguna Multipurpose Credit	16.180.010.584.993	14.515.778.204.613
Kredit OTO Automotive Credit	6.137.201.532.575	5.182.718.389.664
Kredit Subsidi Resi Gudang Warehouse Receipt System Credit	1.897.850.000	1.165.000.000
Kredit Super Mikro Super Micro Credit	9.207.293.500.000	3.715.606.014.000
Kredit Umum General Credit	1.473.846.029.732	1.055.729.900.090

Produk Product	Volume Penjaminan 2018 Volume Guarantees 2018	Volume Penjaminan 2017 Volume Guarantees 2017
Payment Bond	235.722.784.453	517.728.205.432
Pembiayaan Invoice Invoice Financing	434.276.718.537	65.297.643.233
Surety Bond	7.395.157.746.480	8.845.164.423.764
Penjaminan Fintech Fintech Guarantee	190.826.500.000	9.641.000.000
Total	103.054.252.348.241	84.360.365.092.125

* Tidak Termasuk Entitas Anak Perusahaan
 * Not Including Subsidiary Entities

Strategi Penjaminan Non-KUR

Menghadapi tantangan usaha di tahun 2018, Jamkrindo telah melaksanakan sejumlah strategi, antara lain:

1. Sinergi dengan Himbara : Realisasi Penjaminan KBG Sinergi dengan Himpunan Bank Milik Negara
2. Sinergi dengan Himppara : Melakukan kerjasama dengan Asosiasi perusahaan penjaminan dan perasuransian milik negara.
3. Sinergi dengan BUMN dan Mitra Strategis Lainnya: Melakukan kerjasama penjaminan dengan mitra (Penerima Jaminan dan Terjamin) BUMN, seperti BUMN Karya (Indonesia Infrastructure Finance, Brantas Abipraya, Pembangunan Perumahan, Amarta Karya, Wijaya Karya, Adhi Karya). Kerjasama dengan Mitra Strategis yakni *multifinance* yang potensial.
4. Sinergi dengan perusahaan penjamin daerah : Penawaran CO- *Guarantee* dengan Jamkrida Jatim, Bali, Riau, NTB, Jabar, Sumbar, Sumsel, Kalteng, Babel, Banten, NTT, Kaltim, Papua, Jateng, DKI Jakarta, Kalbar, dan Sulsel, Realisasi CO- *Guarantee* dengan Perusahaan Penjamin daerah. Sosialisasi kerjasama *bundling* produk sinergi BUMN dengan Askrido, PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero), PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
5. Implementasi SB *Online* dan *Mobile Apps* SB: Implementasi SB *Online* dan *Mobile Apps* SB pada Kanwil dan kantor cabang perum Jamkrindo, Implementasi SB *Online* dan *Mobile Apps* SB melalui asosiasi – asosiasi kontraktor, Pengenalan SB *Online* dan *Mobile Apps* SB melalui media cetak, elektronik dan media sosial.
6. Pembentukan SOP Bank Garansi dan *Surety bond*, Melakukan *Award* dan *Reward* dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Membentuk layanan Jamkrindo Prioritas.

Non-KUR Guarantee Strategy

Facing business challenges in 2018, Jamkrindo has implemented a number of strategies that include:

1. A synergy with Himbara: Realization of KBG Synergy Guarantee with the State-Owned Bank Association
2. A synergy with Himppara: Collaborating with the state-owned insurance and guarantee companies association.
3. A synergy with State-Owned Enterprises and Other Strategic Partners: Undertake joint ventures with state-owned partners (as the Guaranteed and Guarantee Recipients), such as BUMN Karya (Indonesia Infrastructure Finance, Brantas Abipraya, Housing Development, Amarta Karya, Wijaya Karya, Adhi Karya). Also, forming collaboration with Strategic Partners, namely potential multi-finance companies.
4. A synergy with regional guarantor companies: co-guarantees offers with Jamkrida Jatim, Bali, Riau, NTB, West Java, West Sumatra, South Sumatra, Central Kalimantan, Babel, Banten, NTT, East Kalimantan, Papua, Central Java, DKI Jakarta, West Kalimantan and South Sulawesi. Realization of co-guarantee with regional guarantee company. Dissemination of bundling cooperation of products of a synergy between SOE with Askrido, PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero), PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
5. Implementation of SB *Online* and SB *Mobile Apps*: Implementation of SB *Online* and SB *Mobile Apps* on Perum Jamkrindo's regional and branch offices, Implementation of SB *Online* and SB *Mobile Apps* through contractor associations, Introduction of SB *Online* and SB *Mobile Apps* through print, electronic media, and social media.
6. Improvement of Bank Guarantee and *Surety bond* SOPs, Conducting Awards and Rewards programs to increase market share, Establish Priority Jamkrindo services.

Adapun untuk Penjaminan Sistem Resi Gudang Pada tahun 2018, Jamkrindo masih mengalami kendala dalam memaksimalkan fungsinya di dalam Sistem Resi Gudang. Karena yang dibutuhkan dalam pengembangan pasar Resi Gudang antara lain, sebagai berikut:

1. Lembaga Pelaksana Penjamin Sistem Resi Gudang (LPPSRG)-Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 2016. Penyertaan Permodalan Negara yang belum terealisasi, sehingga Penjaminan Sistem Resi Gudang (SRG) belum bisa berjalan secara maksimal untuk melindungi pemilik resi dari risiko yang terdapat dalam Resi Gudang; dengan belum berjalannya Program Penugasan dari Pemerintah tersebut, maka Desk. Sistem Resi Gudang fokus ke dalam pengembangan Penjaminan Kredit Resi Gudang.
2. Pelaksanaan Penjaminan Kredit Resi Gudang.
 - a. Belum terbentuknya Komite Resi Gudang, yang melibatkan Regulator (Bappebti, BI, OJK, Kemenko), dimana komite tersebut bertugas untuk mengawasi pertumbuhan Resi Gudang (Nilai Komoditi dan/ atau Kredit Resi Gudang), melakukan evaluasi secara berkala dan mewajibkan (mandatori) bagi Perbankan untuk menyalurkan kredit Resi Gudang.
 - b. Kerjasama Penjaminan Kredit dengan lembaga keuangan penyalur kredit SRG belum optimal; disebabkan oleh rendahnya pemahaman SDM perbankan, mengenai Resi Gudang, serta sosialisasi yang sangat kurang di internal perbankan;
 - c. Kredit Resi Gudang yang berbeda, dalam hal *Service Level Agreement* (SLA) dengan kredit mikro pada umumnya, karena kredit tersebut berbasis Agunan (mirip dengan Gadai);
 - d. Belum adanya perubahan dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 171 tahun 2009 yang mewajibkan Kredit Resi Gudang bersubsidi wajib berpenjaminan, selayaknya Kredit Program lainnya;
 - e. Bursa Resi Gudang yang belum terbentuk sehingga pemilik resi masih harus menjalankan transaksi fisik;
 - f. Calon terjamin merupakan Non UMKMK, untuk kredit komersial Resi Gudang;

Agar dapat mengelola dengan baik beberapa tantangan tersebut diatas, Desk Penjaminan SRG memiliki beberapa strategi diantaranya sebagai berikut:

As for the Guarantee of Warehouse Receipt System (SRG) In 2018, Jamkrindo was still experiencing difficulties in maximizing its function in the Warehouse Receipt System since what is needed in the development of the Warehouse Receipt market includes the followings:

1. *Executing Agency for Guarantor of Warehouse Receipt System (LPPSRG) as per Government Regulation No.1 of 2016. On this, the State Equity Participation has not been realized yet. As a result, the Guarantee of Warehouse Receipt System (SRG) cannot run optimally to protect receipt holders from the risks contained in the Warehouse Receipt System; with the Assignment for the Government's Program is not yet in effect, the Desk of Warehouse Receipt System focuses on developing Warehouse Receipt Credit Guarantee.*
2. *Implementation of Warehouse Receipt Credit Guarantee*
 - a. *The Warehouse Receipt Committee has not been formed yet. The formation involves Regulators (such as Bappebti, BI, OJK, coordinating Ministry). The formed committee will have the duty to oversee the growth of Warehouse Receipts (Commodity Values and/or Warehouse Receipt Credit), to conduct periodic and mandatory evaluations for Banking to channel Warehouse Receipt Credits.*
 - b. *The collaboration of Credit Guarantee with SRG credit channeling financial institutions is not yet optimal; This was caused by the low understanding of banking human resources concerning Warehouse Receipts, and lack of information on that in the banking sector;*
 - c. *The distinctiveness of Warehouse Receipt Credit, in terms of Service Level Agreement (SLA), which is different from microcredit in general, because the credit is collateral-based (similar to pawn business);*
 - d. *There has been no change in Minister of Finance Regulation No. 171 of 2009 which requires subsidized Warehouse Receipt Credits to be guaranteed, just like other Credit Programs;*
 - e. *Warehouse Receipt Exchange has not been formed yet. Thus, the receipt holders still have to carry out physical transactions;*
 - f. *Guaranteed candidates for commercial credits of Warehouse Receipts are Non-MSMEs;*

In order to properly manage the challenges mentioned above, the SRG Guarantee Desk has several strategies including the following:

No	Strategi Strategies	Program Kerja Work Plan
1.	Mengupayakan Pencairan Penyertaan Modal Negara (PMN) <i>Striving for Disbursement of State Equity Participation (PMN)</i>	Berkoordinasi dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan seluruh pihak yang terkait, untuk menindaklanjuti proses pencairan PMN. <i>Coordinate with the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (BAPPEBTI) and all related parties, to follow up the State Equity Participation disbursement process.</i>
2.	Optimalisasi produk penjaminan berbasis Resi Gudang <i>Optimization of guarantee products based on Warehouse Receipt</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi Kantor Wilayah dan Kantor Cabang pelaksana produk-produk Penjaminan SRG berdasarkan potensi SRG; • Sosialisasi kepada seluruh Stakeholder • Melakukan kerja sama dengan Mitra Perbankan dan Non-Perbankan • Sinergi BUMN • <i>Optimization of Regional Offices and Branch Offices implementing Warehouse Receipt System Guarantee products based on Warehouse Receipt System potential;</i> • <i>Dissemination to all stakeholders</i> • <i>Cooperating with Banking and Non-Banking Partners</i> • <i>Synergy of SOEs</i>
3.	Investasi Sarana dan Prasarana Divisi Penjaminan SRG <i>Facility and Infrastructure Investment of the Warehouse Receipt System Guarantee Division</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Desk Penjaminan SRG Membangun jaringan sistem informasi yang terpadu: <ol style="list-style-type: none"> a. Internal Memastikan sistem informasi produk-produk Desk Penjaminan SRG dapat berjalan dengan baik b. Eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Badan Pengawas; - Pusat Registrasi; - Seluruh Pengelola Gudang; - Lembaga keuangan Bank maupun Non Bank. • <i>Warehouse Receipt System Guarantee Desk Information System</i> <i>Build a network of integrated information systems:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Internal <i>Ensuring information systems for Warehouse Receipt System Guarantee Desk products can run well</i> b. External <ul style="list-style-type: none"> - <i>Supervisory Board;</i> - <i>Registration Center;</i> - <i>All Warehouse Managers;</i> - <i>Bank and Non-Bank financial institutions.</i>
4.	Pengembangan produk penjaminan baru <i>Development of new guarantee products</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali potensi produk penjaminan baru berbasis resi gudang; • Pembuatan produk baru penjaminan berbasis resi gudang; • <i>Explore the potential of the new warehouse receipt-based guarantee products;</i> • <i>Manufacture of new warehouse receipt-based guarantee products;</i>
5.	Monitoring dan evaluasi produk penjaminan <i>Monitoring and evaluation of guarantee products</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi mengenai kegiatan SRG; • Analisis ketercapaian kinerja program dibandingkan dengan rencana program, indikator kunci (ukuran hasil) dan target yang ditetapkan; dan • Identifikasi permasalahan dan upaya pemecahannya dalam pelaksanaan program. • <i>Collect data and information about Warehouse Receipt System activities;</i> • <i>Analysis of program performance achievements compared to program plans, key indicators (outcome measures) and set targets; and</i> • <i>Identification of problems and efforts to solve them in implementing the program.</i>

Pendapatan Investasi

Selain dari menjalankan bisnis penjaminan, Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari investasi yang dilakukan pada instrumen-instrumen keuangan yang tersedia di pasar, baik pasar modal maupun perbankan. Kewenangan Pengambilan setiap keputusan (transaksi) investasi sebagai mana tabel dibawah ini:

Pejabat Berwenang <i>Authorized official</i>	Money Market (Rp miliar) <i>in IDR billion</i>	Non- Money Market (Rp miliar) <i>in IDR billion</i>
Kepala Divisi Yang Membidangi Investasi <i>Head of Division in charge of Investment</i>	s.d. 15	-
Direktur Yang Membidangi Investasi <i>Director in charge of investment</i>	> 15 s.d. 50	s.d. 25
Direktur Utama <i>President Director</i>	> 50	> 25

Bila terjadi kondisi ketidakpemenuhan atas dan/atau SOP (Standard Operating Procedure) yang berlaku, diperlukan persetujuan pemutus wewenang satu level lebih tinggi atau maksimum seluruh Dewan Direksi.

investment income

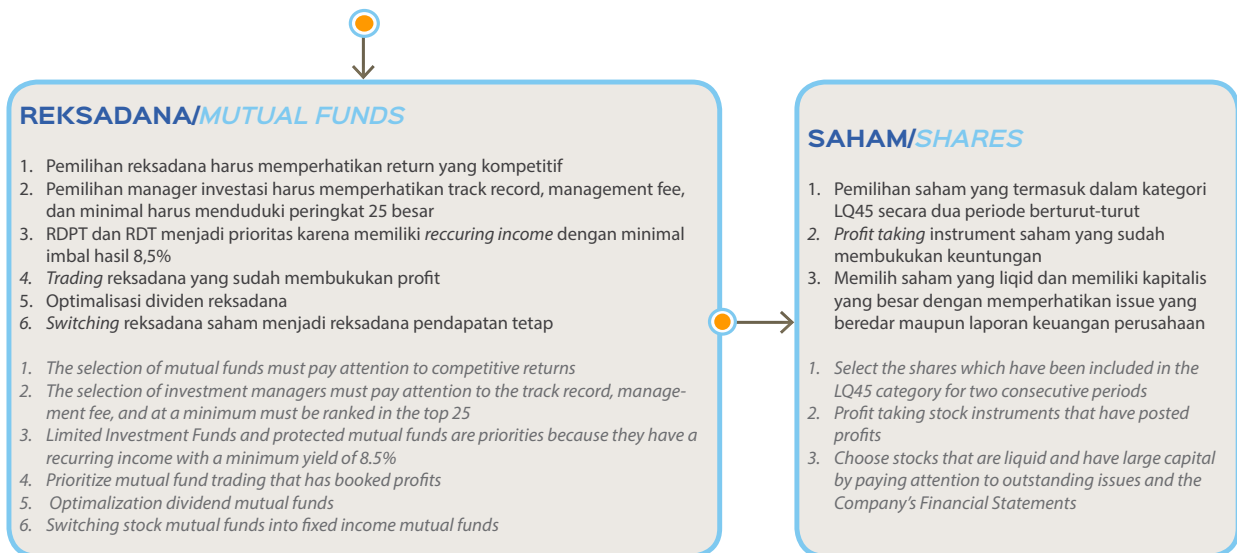
Aside from running the guarantee business, the Company also receives investment income from financial instruments available on the market, be it from capital markets and banks. The authority to take each investment decision (transaction) is as follows:

If there is a condition of non-compliance with the SOP (Standard Operating Procedure) that applies, it is necessary to have a higher or maximum level of approval of the authority of the Board of Directors.

Strategi Investasi

Investment Strategies





Kinerja Investasi

Investment Performance

No	Instrumen Investasi <i>Investment Instruments</i>	RKAP 2018 <i>Company Work Plan and Budget of 2018</i>		Realisasi	
		Nominal <i>Nominal Value</i>	Pendapatan (Gross) <i>Gross Income</i>	Nominal <i>Nominal Value</i>	Pendapatan (Gross) <i>Gross Income</i>
1	Deposito <i>Time Deposits</i>	4.951.343.810.001	324.149.028.000	5.743.101.868.085	360.431.421.527,27
2	Marginal Deposito <i>Marginal Deposits</i>	336.140.000.000		394.140.000.000	
3	Obligasi Negara <i>Government Bonds</i>	1.137.028.-71.131	78.454.936.908	1.144.942.019.433	72.235.238.212,92
4	Obligasi Korporasi <i>Corporate Bonds</i>	1.004.281.650.132	80.242.103.846	962.276.131.697	94.259.100.007,27
5	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	1.938.830.783.153	155.106.462.652	1.510.343.506.033	119.851.756.468,29
6	Saham <i>Shares</i>	181.055.270.308	19.916.079.734	288.623.686.400	17.291.107.988,31
7	Penyertaan pada Jamkrindo Syariah <i>Participation in Jamkrindo Syariah</i>	364.987.500.000		299.987.500.000	
Total		9.913.667.084.725	657.868.611.140	10.343.414.711.649	664.158.624.204,07
Biaya Investasi <i>Investment Expenses</i>			(8.000.000.000)		4.353.835.218,56
Pendapatan Investasi Bersih <i>Net Investment Income</i>			649.868.611.140		659.804.788.985,51

Perum Jamkrindo mencatatkan kinerja investasi yang baik selama tahun buku 2018, dengan pencapaian pendapatan sebesar 101% dari RKAP 2018 dan Yol (Yield on Investment) sebesar 6,83%. Dana kelolaan mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan target dengan RKAP 2018 dan secara YoY (Yield on Year) meningkat sebesar 9%. Dalam pengelolaan investasi, Perum Jamkrindo mengikuti ketentuan OJK dan arahan investasi perusahaan. Saat ini, strategi masih tetap konservatif dengan banyak portofolio deposito untuk menunjang bisnis penjaminan, selain itu untuk meningkatkan kinerja investasi perusahaan banyak berinvestasi di SBN, Corp Bonds dan Reksadana yang berbasis fix return.

Perum Jamkrindo recorded a good investment performance during the 2018 fiscal year, with revenues reaching 101% of the 2018 Company Work Plan and Budget, and Yol (Yield on Investment) of 6.83%. The managed fund increased by 4% compared to the target of the 2018 Company Work Plan and Budget and on a YoY (Yield on Year) basis increased by 9%. In managing investment, Perum Jamkrindo follows the Financial Service Authority (OJK) provisions and company investment guidelines. At present, the strategy is still conservative with many deposit portfolios to support the guarantee business, in addition to increasing investment performance, the Company invests heavily in SBN, Corp Bonds and mutual funds based on fixed returns.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha yang terdiri dari pendapatan subrogasi, pendapatan lainnya, pendapatan subrogasi lainnya, pendapatan jasa giro, pendapatan jasa administrasi penjaminan, dan pendapatan administrasi BUM, dengan rincian sebagai berikut:

Other Income

Other net income is income outside the business after deducting expenses outside the business. Other net income consists of subrogation income, other income, other subrogation income, income from demand deposits, income from guarantee administration services, and BUM administration income, with details as follows:

dalam jutaan Rupiah

in Billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2018	2017	Rp	%
Pendapatan Subrogasi Subrogation Income	461.125	285.834	175.291	61,33%
Pendapatan Lainnya Other Income	24.179	21.887	2.292	10,47%
Pendapatan Subrogasi Lainnya Other Subrogation Income	15.674	11.033	4.641	42,06%
Pendapatan Jasa Giro Income from Demand Deposits	5.204	5.890	(686)	(11,64%)
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan Income from Guarantee Administration Services	4.767	3.815	952	24,95%
Pendapatan Administrasi BUM BUM Administration Income	150	219	(69)	(31,51%)
Jumlah Pendapatan Lain-lain Total Other Income	511.099	328.679	182.420	55,50%

Strategi dan Kinerja tahun 2018

Untuk dapat mencapai target dan meningkatkan pendapatan lain-lain, secara garis besar Perusahaan menetapkan strategi Subrogasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Subrogasi *Online* dengan 2 Bank Himbara antara lain BRI dan BNI
2. Pelaksanaan rekonsiliasi terpusat dengan Penerima Jaminan khusus untuk penerimaan Subrogasi terpusat yaitu KUR Gen 2, Kupra dan BRIGuna
3. Penyusunan Kebijakan terkait Subrogasi
4. Penyusunan *mapping* subrogasi terdiri atas potensi Subrogasi dan aging Subrogasi
5. Pengelolaan rekening penampungan Subrogasi terpusat

The Company's Strategy and Performance in 2018

To achieve the target and increase other revenue, the Company sets Subrogation strategy as follows:

1. *Online Subrogation Development with 2 Himbara Banks including BRI and BNI*
2. *The implementation of centralized reconciliation with Recipients of Special guarantee for centralized receipt of subrogation, namely KUR Gen 2, Kupra and BRIGuna*
3. *Preparation of Policies related to Subrogation*
4. *Compilation of subrogation mappings consisting potential Subrogation and Aging Subrogation*
5. *Management of centralized Subrogation shelter accounts*

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2018. The financial statements have been audited by Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm with an unqualified opinion.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation in the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Aset Perum JAMKRINDO Assets of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

in IDR million

Uraian (Description)	Tahun (Year)		Pertumbuhan/Penurunan (Increase/Decrease)	
	2018	2017	Rp	%
Kas dan Setara Kas (Cash and Cash Equivalents)	6.190.307	5.417.929	772.378	14,26%
Surat Berharga (Marketable Securities)	4.124.057	4.025.861	98.196	2,44%
Piutang IJP – Bersih (Guarantee Receivables – Net)	2.666.853	2.474.754	192.099	7,76%
Piutang Penjaminan Ulang – Bersih (Reguarantee Receivables - Net)	254.607	120.532	134.075	111,24%
Pinjaman yang diberikan – Bersih (Loans – Net)	656	776	(120)	(15,46%)
Piutang lain-lain (Other Receivables)	104.901	87.892	17.009	19,35%
Premi dan Fee dibayar dimuka (Prepaid Premium and Fees)	1.384.677	1.132.300	252.377	22,29%
Beban dibayar di muka (Prepaid Expenses)	27.806	21.690	6.116	28,20%
Aset Tetap – Bersih (Fixed assets)	477.067	471.169	5.898	1,25%
Aset Pajak Tangguhan (Deferred Tax Assets)	231.563	177.252	54.311	30,64%

Aset Perum JAMKRINDO
Assets of Perum JAMKRINDO

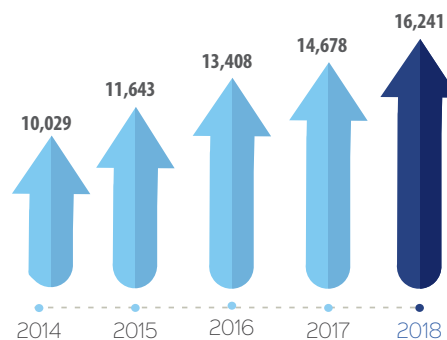
dalam jutaan Rupiah

in IDR million

Uraian (Description)	Tahun (Year)		Pertumbuhan/Penurunan (Increase/Decrease)	
	2018	2017	Rp	%
Aset lain-lain (Other Assets)	778.502	747.987	30.515	4,08%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	16.240.997	14.678.143	1.562.854	10,65%

Jumlah Aset yang dimiliki Jamkrindo pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp16.241 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan 10,65% atau sebesar Rp1.563 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 14.678 miliar. Dengan capaian tersebut, jumlah aset Jamkrindo secara konsisten terus mengalami peningkatan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The amount of assets owned by Jamkrindo at the end of 2018 is IDR16,241 billion. This value was an increase of 10.65% or by IDR1,563 billion compared to the previous year of IDR14,678 billion. With this achievement, Jamkrindo's total assets have consistently increased in the last 5 (five) years.

Total Aset
Total Assets (Rp-Billion)

Aset Lancar dan Tidak Lancar Perum JAMKRINDO
Current and Non-Curent Assets of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

(in IDR million)

Uraian (Descriptions)	Tahun (Year)		Pertumbuhan/Penurunan (Increase/Decrease)	
	2018	2017	Rp	%
Aset Assets				
Aset Lancar Curent Assets	14.445.496	13.282.028	1.163.468	8,76%
Aset Tidak Lancar Non-Curent Assets	1.795.501	1.396.115	399.386	28,61%

Aset Lancar dan Tidak Lancar Perum JAMKRINDO
Current and Non-Curent Assets of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

(in IDR million)

Uraian (Descriptions)	Tahun (Year)		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2018	2017	Rp	%
Jumlah Aset Total Assets	16.240.997	14.678.143	1.562.854	10,65%

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,76% atau Rp1.163 miliar menjadi Rp14.445 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp13.282 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp772 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2018 mengalami peningkatan namun tidak signifikan sebesar 28,61% atau Rp399 miliar menjadi Rp1.796 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.396 miliar. Peningkatan terbesar terjadi pada aset pajak tangguhan sebesar Rp54 miliar dari tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2018 Kas dan Setara Kas Perum Jamkrindo mengalami peningkatan sebesar 14,26% atau Rp772 miliar, dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar Rp5.418 miliar menjadi Rp6.190 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk meningkatkan investasi pada instrumen deposito di tahun 2018.

Surat Berharga

Jumlah Surat Berharga Perum Jamkrindo tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,44% atau Rp98 miliar, dari tahun 2017 sebesar Rp4.026 miliar menjadi Rp4.124 miliar di tahun 2018. Hal ini sejalan peningkatan investasi surat berharga, khususnya yang bersifat jangka pendek yang dilakukan Jamkrindo tahun 2018.

Piutang Imbal Jasa Penjaminan (IJP)

Sejalan dengan peningkatan penjaminan yang dilakukan Perusahaan, khususnya penjaminan KUR, jumlah Piutang IJP tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,76% atau

Current Assets

Current assets in 2018 increased by 8.76% or IDR1,163 billion to IDR14,445 billion from the previous year amount of IDR13,282 billion. This increase was caused by an increase in cash and cash equivalents of IDR772 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2018 increased but not significantly amounted to 28.61% or IDR399 billion to IDR1,796 billion from the previous year of IDR1,396 billion. The largest increase occurred in deferred tax assets from the previous year amounting to IDR54 billion.

Cash and cash equivalents

In 2018, the Cash and Cash Equivalents of Perum Jamkrindo increased by 14.26% or IDR772 billion, from the previous year's value of IDR5,418 billion to this year's value of IDR6,190 billion. This increase is in line with the Company's strategy to increase investment in deposit instruments in 2018.

Marketable Securities

The number of Marketable Securities of Perum Jamkrindo in 2018 has increased by 2.44% or IDR98 billion, from 2017 amount of IDR4,026 billion to IDR4,124 billion in 2018. This is in line with the increase in investment in marketable securities, especially those of short-term nature as invested by Jamkrindo in 2018.

Guarantee Receivables (IJP)

In line with the increase in guarantees made by the Company, particularly on KUR guarantees, the number of Guarantee Receivables in 2018 increased by 7.76% or IDR192 billion, from

Rp192 miliar, menjadi Rp2.667 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.475 miliar.

the previous year amount of IDR2,475 billion to 2018's amount of IDR2,667 billion.

Premi dan Fee dibayar dimuka

Prepaid Premium and Fees

Premi dan Fee dibayar dimuka Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 22,29% atau Rp252 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1.385 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.132 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan karena volume penjaminan eksisting meningkat sehingga berpengaruh langsung terhadap peningkatan premi dan fee dibayar dimuka (co *guarantee* dan reasuransi).

The Company prepaid premiums and fees increased by 22.29% or IDR252 billion in 2018 from the previous year amount of IDR1,132 billion to IDR1,385 billion in 2018. This increase was mainly due to the increasing volume of existing guarantees which directly affected the increase in premiums and prepaid fees (co-guarantee and reinsurance).

Aset Tetap

Fixed Assets

Jumlah Aset Tetap Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp477 miliar, meningkat 1,25% atau Rp30 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp471 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan penambahan aset tetap yang dilakukan sesuai dengan strategi dan rencana Perusahaan.

The Company's Fixed Assets in 2018 was IDR477 billion; this was an increase of 1.25% or IDR30 billion compared to the previous year of IDR 471 billion. This increase is in line with the addition of fixed assets in accordance with the Company's strategy and plans.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan Jamkrindo tahun 2018 adalah sebesar Rp232 miliar, mengalami peningkatan sebesar 30,64% atau Rp54 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp177 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan cadangan-cadangan

Jamkrindo's Deferred Tax Assets in 2018 was at IDR232 billion which was an increase of 30.64% or IDR54 billion compared to 2017 amount of IDR177 billion. This increase was caused by an increase in reserves

Aset Lain-lain

Other Assets

Aset Lain-lain Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp779 miliar, mengalami peningkatan 4,08% atau Rp31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp748 miliar. Peningkatan aset lain-lain utamanya disebabkan meningkatnya saldo deposito yang dibatasi penggunaannya di tahun 2018.

Other assets of the Company in 2018 amounted to IDR779 billion. This is an increase of 4.08% or IDR31 billion compared to the previous year which was IDR748 billion. The increase in other assets was mainly due to the increase in the balance of restricted-use deposits in 2018.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Perum JAMKRINDO Liabilities of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

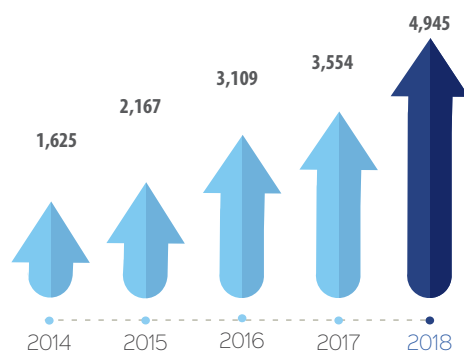
in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/ (Penurunan) Increase/Decrease	
	2018	2017	Rp	%
Utang Klaim Claim Payable	85.804	75.925	9.879	13,01%
Cadangan Klaim Claim Payable	456.690	427.143	29.547	6,92%
Utang Penjaminan Ulang Co-Guarantee Payable	188.053	109.687	78.366	71,45%
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	3.908.675	2.638.598	1.270.077	48,13%
Utang Pajak Tax Payable	7.594	59.550	(51.956)	(87,25%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	18.887	38.907	(20.020)	(51,46%)
Utang lain-lain Other Payable	279.614	204.458	75.156	36,76%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.945.317	3.554.268	1.391.049	39,14%

Jumlah Liabilitas Jamkrindo pada akhir tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 39,14% atau Rp1.391 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp3.554 miliar menjadi Rp4.945 miliar di akhir tahun 2018. Liabilitas Perusahaan terus meningkat dalam 5 (tahun) terakhir.

The number of Jamkrindo's Liabilities at the end of 2018 increased by 39.14% or equal to IDR1,391 billion, from 2017 amount of IDR3,554 billion to IDR4,945 billion at the end of 2018. The Company's liabilities continued to increase in the last 5 (years).

Liabilitas Liabilities (Rp-Billion)



Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang Perum JAMKRINDO
Short-Term and Long-Term Liabilities

dalam jutaan Rupiah (in IDR million)

Uraian <i>Descriptions</i>	Tahun <i>Year</i>		Pertumbuhan/ (Penurunan) <i>Increase/Decrease</i>	
	2018	2017	Rp	%
Kewajiban <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	3.203.771	1.726.978	1.476.793	85,51%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	1.741.546	1.827.290	(85.744)	(4,69%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.945.317	3.554.268	1.391.049	39,14%

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2018 mencapai Rp3.204 miliar, meningkat 85,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.727 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan adanya peningkatan pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp1.270 miliar.

Short-Term Liabilities

The total short-term liabilities in 2018 reached IDR3,204 billion, an increase of 85.51% compared to the previous year amount of IDR1,727 billion. The increase was mainly due to an increase in deferred income of IDR1,270 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perum Jamkrindo tahun 2018 mencapai Rp1.742 miliar, lebih rendah 4,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.827 miliar. Hal tersebut disebabkan turunnya jumlah liabilitas pasca kerja.

Long-term Liabilities

The total long-term liabilities of Perum Jamkrindo in 2018 reached IDR1,742 billion, decrease by 4.69% compared to the previous year amount of IDR1,827 billion. This was due to a decrease in the number of post-employment liabilities.

Utang Klaim

Utang Klaim Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp86 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp10 miliar atau 13,01% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp76 miliar. Peningkatan yang terjadi dikarenakan klaim pada tahun 2018 mengalami peningkatan dan untuk persetujuan diakhir bulan Desember tahun 2018 baru dibayarkan diawal tahun 2019.

Claim Payable

The Company's Claim Payable at the end of 2018 amounting to IDR86 billion, an increase of IDR10 billion or 13.01% compared to 2017's amount of IDR76 billion. The increase was due to an increase in claims in 2018 and for approval at the end of December 2018, only to be paid at the beginning of 2019.

Cadangan Klaim

Cadangan Klaim Jamkrindo pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp457 miliar, naik sebesar 6,92% atau Rp30 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp427 miliar. Kenaikan cadangan klaim ini terjadi dikarenakan

Claim Reserves

Jamkrindo's Claim Reserves at the end of 2018 amounted to IDR457 billion; an increase of 6.92% or IDR30 billion compared to the previous year amount of IDR427 billion. This increase in claim reserves was due to the increase in the volume of guarantees

meningkatnya volume penjaminan sehingga perusahaan membentuk cadangan klaim yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya untuk memitigasi risiko.

Utang Penjaminan Ulang

Utang Penjaminan Ulang Perum Jamkrindo pada tahun 2018 adalah sebesar Rp188 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp78 miliar atau 71,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp110 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan volume penjaminan yang berhubungan langsung dengan premi yang harus dibayar perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Perusahaan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 51,46% atau Rp20 miliar dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp39 miliar dan posisi di akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp19 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya beberapa karyawan yang pensiun dan *resign*.

Ekuitas

so that the Company prepared a higher claim reserve from the previous year to mitigate the risk.

Co-Guarantee Payable

Perum Jamkrindo's Co-Guarantee Payable in 2018 amounted to IDR188 billion, which increased by IDR78 billion or 71.45% compared to the previous year amount which was IDR110 billion. This increase was due to an increase in the volume of guarantees that are directly related to the premiums payable by the Company to transfer the risk of claims.

Employment Benefit Liabilities

The Company's Employment Benefit Liabilities in 2018 decreased by 51.46% or IDR20 billion from the position in 2017 of IDR 39 billion and the position at the end of 2018 of IDR19 billion. The decrease was due to the existence of several retiring and resigning employees.

Equity

Ekuitas Perum JAMKRINDO Equity of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/ (Penurunan) Increase/Decrease	
	2018	2017	Rp	%
Penyertaan Modal Pemerintah State Equity Participation	7.638.733	7.638.733	-	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	3.195.598	2.471.937	723.661	29,28%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	397.321	781.821	(384.500)	(49,18%)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components				
Keuntungan (kerugian) Aset yang tersedia untuk dijual Gain (loss) Financial Assets Available For Sale	(223.422)	(58.064)	(165.358)	284,79%
Cadangan revaluasi aset Asset Revaluation Reserve	289.434	289.434	-	0,00%

Ekuitas Perum JAMKRINDO
Equity of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

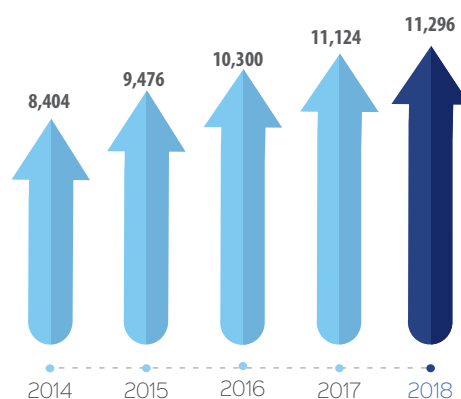
in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/ (Penurunan) Increase/Decrease	
	2018	2017	Rp	%
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	11.295.665	11.123.861	171.804	1,54%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	15	14	1	7,14%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	11.295.680	11.123.875	171.805	1,54%

Jumlah Ekuitas Perum Jamkrindo pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp11.296 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 1,54% atau Rp172 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp11.124 miliar. Peningkatan pada jumlah Ekuitas disebabkan oleh adanya tambahan ekuitas dari laba tahun berjalan 2018 dan peningkatan cadangan-cadangan. Jumlah Ekuitas Perum Jamkrindo selama 5 tahun berakhir selalu mengalami peningkatan, dapat terlihat dari bagan berikut ini :

The total Equity of Perum Jamkrindo at the end of 2018 is IDR11,296 billion. This value increased by 1.54% or IDR172 billion compared to the previous year, which was IDR11,124 billion. An increase in the amount of Equity was caused by the existence of additional equity in the current profit of 2018, and an increase in reserves. The total equity of Perum Jamkrindo for the past 5 years has always increased. This can be seen from the following chart:

Total Ekuitas
Total Equity (Rp-Billion)



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi Perum JAMKRINDO

Consolidated Statements of Profit and Loss of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

in IDR million

Uraian (Description)	Tahun (Year)		Pertumbuhan/(Penurunan) (Increase/(Decrease))	
	2018	2017	Rp	2018
Pendapatan Penjaminan <i>Guarantee Income</i>				
Imbal Jasa Penjaminan <i>Guarantee Fee</i>	1.641.902	2.036.053	(394.151)	(19,36%)
Pendapatan Komisi <i>Commission Fee</i>	36.424	27.224	9.200	33,79%
Premi Co-Guarantee <i>Co-Guarantee Premium</i>	(116.765)	(96.472)	(20.293)	21,04%
Premi Re-Asuransi <i>Reinsurance Premium</i>	(215.349)	(154.313)	(61.036)	39,55%
Restitusi Imbal Jasa Penjaminan <i>Guarantee Restitution</i>	(5.003)	(6.805)	1.802	(26,48%)
Imbalan Jasa Penjaminan Bersih <i>Net Guarantee Revenues</i>	1.341.208	1.805.686	(464.478)	(25,72%)
Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>				
Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>	(1.163.985)	(971.218)	(192.767)	19,85%
Kenaikan Cadangan Klaim <i>Increase in Claim Reserves</i>	(31.048)	(22.615)	(8.433)	37,29%
Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Impairment Losses of Receivable</i>	(42.325)	(10.777)	(31.548)	292,73%
Jumlah Beban Klaim <i>Total Claim Expenses</i>	(1.237.358)	(1.004.610)	(232.748)	23,17%
Penjaminan Bersih <i>Operating Income – Net</i>	103.850	801.077	(697.227)	(87,04%)
Pendapatan Investasi – Bersih <i>Investment Income – Net</i>	684.108	601.634	82.474	13,71%
Pendapatan Lain-Lain <i>Other Income</i>	511.099	328.679	182.420	55,50%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>				
Beban Operasional <i>Operating Expenses</i>	(242.150)	(228.402)	(13.748)	6,02%
Beban Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Expenses</i>	(383.172)	(325.822)	(57.350)	17,60%

Laporan Laba Rugi Perum JAMKRINDO
Consolidated Statements of Profit and Loss of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

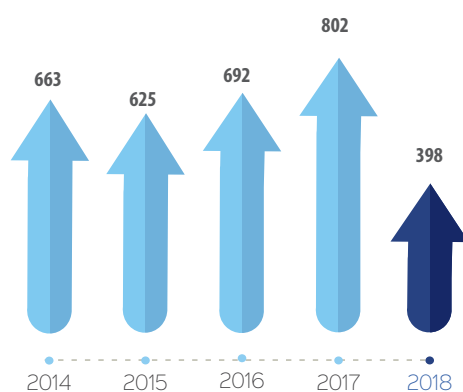
in IDR million

Uraian (Description)	Tahun (Year)		Pertumbuhan/(Penurunan) (Increase/(Decrease))	
	2018	2017	Rp	2018
Beban Administrasi dan Umum <i>General and Administrative Expenses</i>	(138.965)	(132.939)	(6.026)	4,53%
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha <i>System, Technology, and Operating Development Expenses</i>	(26.485)	(21.006)	(5.479)	26,08%
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(790.773)	(708.169)	(82.604)	11,66%
Laba Sebelum Pajak <i>INCOME BEFORE TAX</i>	508.284	1.023.221	(514.937)	(50,33%)
Pajak Kini <i>Current income tax</i>	(117.274)	(247.361)	130.087	(52,59%)
Manfaat Pajak Tangguhan <i>Deferred tax income</i>	6.533	25.986	(19.453)	(74,86%)
Beban Pajak Penghasilan <i>Total Income tax expenses</i>	(110.740)	(221.375)	110.635	(49,98%)
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Income</i>	397.543	801.846	(404.303)	(50,42%)
Pendapatan Beban Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income Expenses</i>	(135.957)	57.831	(193.788)	(335,09%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income For The Current Year</i>	261.586	859.677	(598.091)	(69,57%)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: <i>Income For The Year Attributable To:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Equity Holders of The Parent Entity</i>	397.542	801.845	(404.303)	(50,42%)
Kepentingan Non Pengendali dalam Rupiah penuh <i>Non-controlling Interest in full IDR</i>	940.060	744.355	195.705	26,29%
Jumlah Total	397.543	801.846	(404.303)	(50,42%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Income of The Current Year Attributable To:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Equity Holders of The Parent Entity</i>	261.585	859.676	(598.091)	(69,57%)
Kepentingan Non Pengendali dalam Rupiah penuh <i>Non-controlling Interest in full IDR</i>	940.060	744.355	195.705	26,29%
Jumlah Total	261.586	859.677	(598.091)	(69,57%)

Posisi Laba Bersih Perum Jamkrindo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp398 miliar, mengalami penurunan sebesar 50,42% atau Rp404 miliar dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yaitu Rp802 miliar. Penyebab terjadinya penurunan ini adalah dikarenakan menurunnya pendapatan penjaminan karena pengaruh pencatatan IJP secara akrual bulanan dari yang sebelumnya dicatat secara akrual tahunan.

The position of Perum Jamkrindo's Net Profit as of December 31, 2018, was IDR398 billion; a decrease of 50.42% or IDR404 billion compared to the position at December 31, 2017, which was IDR802 billion. The cause of this decline was due to the decrease in guarantee income because of the effect of the changes in guarantee fee recording to monthly accruals from previously recorded on annual accruals.

Laba Bersih
Net Profit (Rp-Billion)



Imbal Jasa Penjaminan

Jumlah Imbal Jasa Penjaminan bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.341 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 25,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.806 miliar. Penyebab terjadinya penurunan ini adalah dikarenakan menurunnya pendapatan penjaminan karena pengaruh pencatatan IJP secara akrual bulanan dari yang sebelumnya dicatat secara akrual tahunan.

Guarantee Fee

The total amount of net guarantee fee in 2018 was recorded at IDR1,341 billion. This was a decrease of 25.72% compared to the previous year amount of IDR1,806 billion. The cause of this decline was the decrease in guarantee income because of the effect of the changes in guarantee fee recording of monthly accruals from previously recorded on annual accruals.

Beban Klaim

Jumlah beban klaim tahun 2018 tercatat mengalami peningkatan sebesar 23,17% menjadi Rp1.237 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.005 miliar. Peningkatan klaim dikarenakan meningkatnya volume penjaminan di tahun 2018 sehingga secara otomatis risiko yang ditanggung semakin besar.

Claim Expenses

The total claim expenses in 2018 were recorded to have increased by 23.17% to IDR1,227 billion from the previous year position of IDR1,005 billion. The increase in claims was due to the increase in the volume of guarantees in 2018 so that the risks borne are automatically increased.

Pendapatan Investasi

Pendapatan Investasi Bersih Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp684 miliar, meningkat 13,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp602 miliar. Pertumbuhan yang

Investment Income

The Net Investment Income of the Company in 2018 amounted to IDR 684 billion; an increase of 13.71% compared to the previous year of IDR 602 billion. The growth that occurred was due to rising

terjadi dikarenakan kenaikan tingkat suku bunga, pemilihan *instrument* investasi dan kenaikan dana kelolaan investasi.

interest rates, selection of investment instruments, and increasing investment managed funds.

Pendapatan Lain-lain Bersih

Pendapatan Lain-lain Bersih Perum Jamkrindo pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp511 miliar, mengalami peningkatan sebesar 55,50% atau Rp182 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp329 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan subrogasi

Other Income - Net

Net Other Income of Perum Jamkrindo at the end of 2018 was IDR511 billion. This was an increase of 55.50% or IDR182 billion compared to 2017, which was IDR329 billion. This increase was caused by the increase in subrogation income

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11,66% atau Rp83 miliar menjadi Rp791 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp708 miliar. Peningkatan beban usaha ini disebabkan disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya yang disebabkan adanya inflasi tahunan.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2018 increased by 11.66% or IDR83 billion from the previous year of IDR708 billion to IDR791 billion. This increase in operating expenses was due to increased costs due to annual inflation.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perum Jamkrindo per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp508 miliar, mengalami penurunan 50,33% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.023 miliar. Penurunan ini disebabkan menurunnya pendapatan penjaminan karena pengaruh pencatatan IJP secara akrual bulanan dari yang sebelumnya dicatat secara akrual tahunan

Profit before Tax

The Company's profit before tax of Perum Jamkrindo as of December 31, 2018, was IDR508 billion. This was a decrease of 50.33% compared to the previous year of IDR1,023 billion. This decrease was due to the decrease in guarantee income due to the effect of the changes in guarantee fee recording of monthly accruals from previously recorded on annual accruals

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan penurunan IJP Perusahaan, Laba Tahun Berjalan yang dibukukan Perum Jamkrindo tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp404 miliar atau 50,42% dari tahun sebelumnya Rp802 miliar, menjadi Rp398 miliar.

Current Year Profit

In line with the decline in the Company's Guarantee Fee, the Current Year Profit posted by Perum Jamkrindo in 2018 decreased by IDR404 billion or 50.42% from the previous year of IDR802 billion to IDR398 billion.

Laba Komprehensif

Jumlah Laba Komprehensif yang dibukukan Perum Jamkrindo tahun 2018 adalah sebesar Rp262 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp598 miliar atau 69,57% dibandingkan tahun sebelumnya Rp860 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena kondisi pasar investasi secara nasional turun, sehingga nilai pasar dari investasi *Available For Sale* (AFS) mengalami penurunan.

Comprehensive Profit

The total Comprehensive Profit posted by the Jamkrindo Corporation in 2018 was IDR262 billion; a decrease of IDR598 billion or 69.57% compared to the previous year of IDR860 billion. The decrease was due to the failing condition of the national investment market. as a result, the market value of Available For Sale (AFS) investments declined.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS CONSOLIDATED

Laporan Arus Kas PERUM JAMKRINDO

Statements of Consolidated Cash Flow of Perum JAMKRINDO

dalam jutaan Rupiah

in IDR million

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2018	2017	Rp	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	491.688	350.306	141.382	40,36%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investment Activities	360.876	608.193	969.069	159,34%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	80.185	48.000	32.185	67,05%
Penurunan Kenaikan Kas dan Setara Kas Decreased increase in cash and cash equivalents	772.379	305.887	1.078.266	352,50%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and equivalents at the beginning of year	5.417.929	5.723.816	305.887	5,34%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and equivalents at the end of year	6.190.307	5.417.929	772.378	14,26%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2018, Perusahaan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp492 miliar, meningkat 40,36% dibandingkan tahun sebelumnya Rp350 miliar. Kas masuk diperoleh dari penerimaan imbalan jasa penjaminan sebesar Rp2.645 miliar dan aktivitas operasi lainnya sebesar Rp552 miliar. Sedangkan kas keluar digunakan untuk pembayaran klaim dari mitra co *guarantee*, pembayaran imbal jasa co *guarantee*, pembayaran klaim, pembayaran biaya, pembayaran aktivitas lainnya, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas investasi tahun 2018 mencapai Rp361 miliar, meningkat 159,34% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 Perusahaan menggunakan Rp608 miliar untuk aktivitas investasi. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan hasil investasi dan penerimaan hasil investasi lainnya, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk penempatan investasi yang diperkenankan, pembelian aset tetap dan pembayaran aktivitas investasi lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Operating Activities

In 2018, the Company obtained net cash from operating activities of IDR492 billion. This was an increase of 40.36% compared to the previous year of IDR350 billion. In-flowing cash was obtained from the receipt of compensation for guarantee fee amounting to IDR2,645 billion and other operating activities amounting to IDR552 billion. Whereas out-flowing cash is used for payment of claims from co-guarantee partners, payment of compensation fees, payment of claims, payment of fees, payment of other activities, payments to employees and payment of income tax.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash obtained by the Company from investment activities in 2018 reached IDRp361 billion which was an increase of 159.34% compared to the previous year's usage of IDR608 billion for investment activities. Cash inflows were obtained from receipts of investment returns and receipts of other investment returns, while cash outflows are used for permissible investment placements, purchases of fixed assets, and payments for other investment activities.



Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 adalah sebesar Rp80 miliar yang digunakan untuk pembayaran dividen. Jumlah mengalami peningkatan 67,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48 miliar.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tahun 2018, Perusahaan melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-04/MBU/2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Jaminan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Tingkat Kesehatan Perusahaan Perum Jamkrindo pada tahun 2018 adalah 79,77, berada pada kategori Sehat A. Hal ini memperlihatkan adanya penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 81,50 dengan kategori SEHAT AA.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used for financing activities in 2018 was IDR80 billion which was used to pay dividends. The number experienced an increase of 67.05% compared to the previous year of IDR48 billion.

COMPANY HEALTH LEVEL

In 2018, the Company evaluated the Company's Health Level as regulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 concerning SOE Health Level Evaluation and Minister of BUMN State Regulation No. PER-04 / MBU / 2011 concerning Indicators of Soundness Rating of State-Owned Enterprises of Financial Services in the Field of Insurance Business and Guarantee Services.

Based on the evaluation, the Health Level of the Company of Perum Jamkrindo in 2018 was 79.77; it was in the category of Healthy A. This was a decrease compared to the previous year's score which was 81.50 in the category of HEALTHY AA.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Jamkrindo atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perum Jamkrindo menyadari bahwa penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan. Penerapan GCG diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemilik modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Praktik GCG terus dikembangkan Perum Jamkrindo sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG di lingkup keorganisasian di lingkungan Perum Jamkrindo, dimana hal ini memberikan Perusahaan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

Perum Jamkrindo senantiasa memiliki semangat dan komitmen dalam menerapkan GCG di lingkup Perusahaan yang dilandaskan pada kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar Perum Jamkrindo dapat berkembang secara maksimal serta memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi dinamika usaha khususnya pada industri penjaminan secara konsisten. Untuk itu, implementasi GCG menjadi aspek penting bagi Perusahaan dalam mencapai cita-cita yang digariskan serta mewujudkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perum Jamkrindo mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, utamanya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang ini memberikan fondasi menyeluruh terhadap aspek pengelolaan organisasi; mulai dari hak dan kewajiban pemilik modal, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, dimana disebutkan bahwa GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas,

Jamkrindo's Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Perum Jamkrindo realizes that implementing GCG systematically and consistently is a must for a company. GCG implementation is expected to encourage business development, accountability and materialize the value of equity owners in the long term without ignoring the interests of other stakeholders. GCG practices continue to be developed by Perum Jamkrindo as a commitment to continue to innovate in an effort to improve the implementation of GCG in the organizational environment of Perum Jamkrindo in which this gives the Company confidence in facing every challenge ahead and to become a business entity with competitive competencies.

Perum Jamkrindo always bears the enthusiasm and commitment in implementing GCG in the Company which is based on compliance with prevailing laws and regulations. This is so that the Perum Jamkrindo is able to develop optimally and possess high competitiveness to consistently face the business dynamics, especially in the guarantee industry. For this reason, the implementation of GCG is an important aspect for the Company in achieving the outlined goals and realizing healthy corporate principles.

In implementing GCG, Perum Jamkrindo refers to a number of regulations and laws, especially Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN). This law provides a comprehensive foundation for aspects of organizational management; starting from the rights and obligations of the equity owner, the duties and authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisors, to the Company's relationship with internal and external stakeholders.

As a State-Owned Enterprise (BUMN), the implementation of GCG in the Company also refers to Minister of SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs) as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012, which states that GCG is the principles that underlie a process and mechanism for managing the company based on legislation and business ethics. The implementation of GCG principles which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is a strong foundation for the sustainability of the

pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran merupakan landasan yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu penerapan GCG yang mengacu pada praktik terbaik akan meningkatkan kepercayaan pemilik modal dan para pemangku kepentingan yang akan membawa Perusahaan kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan.

Company's business activities. In addition, the implementation of GCG that refers to best practices will increase the trust of equity owners and stakeholders which will eventually bring the Company to significant and sustainable progress.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tersebut, penerapan prinsip-prinsip GCG pada entitas usaha BUMN mempunyai tujuan sebagai berikut:

In accordance with the Minister of SOE's Regulation, the implementation of GCG principles to SOEs business entities has the following objectives:

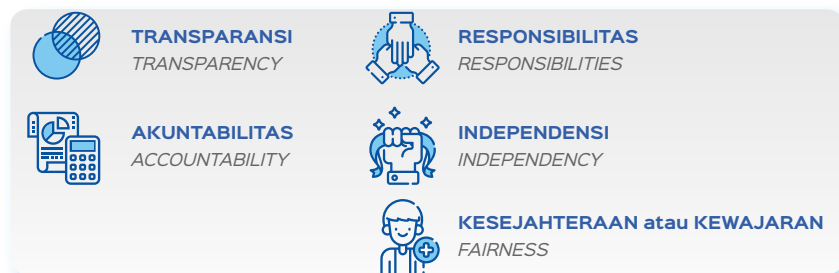
1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

1. *Optimizing the value of SOEs so that companies have strong competitiveness, both nationally and internationally.*
2. *Encouraging the management of SOEs in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the company's organs.*
3. *Encouraging corporate organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of SOE's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the SOEs.*
4. *Increasing the contribution of SOEs in the national economy.*
5. *Improving a conducive climate for the development of the national investment.*

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles for Implementing Good Corporate Governance

Azas-azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Principles of Good Corporate Governance*



Prinsip implementasi GCG yang digunakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui asas-asas GCG yang umum dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) pada seluruh Organ Perusahaan baik Pemilik Modal, Dewan Pengawas maupun Direksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo No. 88/KEP-DIR/XII/2012, KEP-05/DP JAMKRINDO/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The principle of GCG implementation adhered to by the Company refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 and the General Guidelines for GCG from the National Committee on Governance Policy (KNKG) and interpreted through the principles of GCG which are abbreviated into TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness to all Company Organ such as to Equity Owners, Board of Supervisors and Directors listed in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Supervisors of Perum Jamkrindo No. 88/KEP-DIR/XII/2012, KEP-05/DPJAMKRINDO/XII/2012 dated December 3, 2012 concerning Guidelines for Implementation of Good Corporate Governance of Perum Jamkrindo, with details as follow:

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance</i>					
Organ GCG <i>GCG Organs</i>	Transparasi <i>Transparency</i>	Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Pertanggung jawaban <i>Responsibility</i>	Kemandirian <i>Independence</i>	Kewajaran <i>Fairness</i>
Pemilik Modal <i>Equity Owner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan yang jelas mengenai rencana transaksi luar biasa antara lain merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dalam jumlah yang substansional Keterbukaan dalam penetapan penghasilan direksi dan dewan pengawas <p><i>1. Clear disclosures regarding plans for extraordinary transactions including mergers, acquisitions, and sales of Company assets in substantive amounts</i></p> <p><i>2. Openness in determining the income of the directors and the supervisory board members</i></p>	<p>Pemilik modal mempunyai tanggungjawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan dan memastikan bahwa semua pengelolaan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan</p> <p><i>The equity owner has the responsibility to monitor the implementation of GCG principles in the process of managing the Company and ensure that all management of the Company complies with the laws and regulations</i></p>	<p>Pemilik modal tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggungjawab direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p><i>The equity owner is not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the board of directors in accordance with the applicable laws and regulations</i></p>	<p>Melakukan prosedur yang lazim dalam menetapkan anggota direksi dan dewan Pengawas sehingga secara objektif didapatkan orang yang tepat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan</p> <p><i>To conduct the procedures which are common in assigning members of the board of directors and the supervisory board so that the appropriate individual is chosen in accordance with the qualifications needed by the Company</i></p>	<p>Pemilik modal berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dari Direksi dan atau Dewan Pengawas</p> <p><i>The equity owner has the right to obtain information relating to the interests of the Company from the Board of Directors and or the Supervisory Board</i></p>

Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance</i>				
	Transparansi <i>Transparency</i>	Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Pertanggung jawaban <i>Responsibility</i>	Kemandirian <i>Independence</i>	Kewajaran <i>Fairness</i>
Dewan Pengawas <i>Board of Supervisors</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dibuat risalah rapat Dewan Pengawas yang menunjukkan adanya dinamika rapat dalam proses pengambilan keputusan Kehadiran setiap anggota Dewan Pengawas dan pelaksanaan rapat Dewan Pengawas dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Remunerasi dewan Pengawas dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> <i>Minutes of the Board of Supervisors meeting was made which indicated the dynamics of the meeting in the decision-making process</i> <i>The presence of each member of the Supervisory Board and the implementation of the Supervisory Board meeting are reported in the Company's Annual Report</i> <i>The supervisory board's remuneration is reported in the Company's Annual Report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Pengawas bertanggungjawab atas pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas serta pemberian nasehat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan secara efektif Pemberdayaan fungsi Dewan Pengawas <ol style="list-style-type: none"> <i>The Supervisory Board is responsible for overseeing the implementation of the Company's strategy and requires the implementation of accountability and providing advice to the Board of Directors in order to effectively manage the Company</i> <i>Empowerment of the functions of the Supervisory Board</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Pengawas harus mempunyai komitmen untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya Dewan Pengawas bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemilik modal Dewan Pengawas turut bertanggungjawab terhadap kebenaran laporan keuangan yang diajukan direksi kepada Pemilik modal <ol style="list-style-type: none"> <i>The Supervisory Board must be committed to obeying the laws and regulations related to their job duties</i> <i>The Supervisory Board is responsible for carrying out its duties to the Equity Owners of capital</i> <i>The Supervisory Board is also responsible for the correctness of the financial statements submitted by the directors to the equity owners</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan Dewan Pengawas tidak berwenang membuat keputusan manajemen pengelolaan Perusahaan sehari-hari seperti keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan atau penandatanganan kerjasama atau kontrak-kontrak yang bersifat rutin <ol style="list-style-type: none"> <i>Provide objective consideration in solving problems faced by the Company that may contain potential conflicts of interest</i> <i>The Supervisory Board is not authorized to make Company management decisions on a daily basis such as decisions regarding the appointment and dismissal of employees or the signing of cooperation or routine contracts</i> 	<p>Dewan Pengawas dalam menjalankan jabatannya akan selalu menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholders</i></p> <p><i>The Supervisory Board in carrying out its duties will always apply the Company's business ethics in order to fulfill the interests of stakeholders</i></p>

Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggung jawaban Responsibility	Kemandirian Independence	Kewajaran Fairness
Direksi Directors	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan sebagai alat bantu untuk mengungkapkan transaksi keuangan dan kinerja Perusahaan kepada <i>stakeholder</i> secara transparan Mengungkapkan informasi dan Laporan Keuangan Perusahaan diantaranya disajikan melalui <i>website</i> Perusahaan Mengungkapkan gaji dan penghasilan lain direksi pada Laporan Tahunan <ol style="list-style-type: none"> <i>Provide Corporate Financial and Activity Reports as a tool to transparently disclose financial transactions and Company performance to stakeholders</i> <i>Disclose Company Information and Financial Reports including those presented through the Company's website</i> <i>Disclose the salary and other income of the directors in the Annual Report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Direksi harus mampu menempatkan urutan prioritas dalam upaya pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i> Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan aset Perusahaan Direksi memberdayakan peran dan fungsi SPI sebagai mitra strategis manajemen. Direksi harus memastikan bahwa SPI memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk dapat melaksanakan tugasnya <ol style="list-style-type: none"> <i>The Board of Directors must be able to place a priority sequence in an effort to fulfill stakeholder interests</i> <i>The Board of Directors builds and establishes an effective Internal Control System so that it can secure Company assets</i> <i>The Board of Directors empowers the roles and functions of the Internal Audit Unit as a strategic management partner.</i> <i>The Board of Directors must ensure that the Internal Audit Unit has access to the needed information about the Company to be able to carry out its duties</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Direksi harus mempunyai komitmen untuk mentaati Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perusahaan Direksi bertanggungjawab terhadap materi yang disajikan pada Laporan Keuangan Direksi bertanggungjawab terhadap pengungkapan informasi Laporan Keuangan pada media publikasi nasional sehingga dapat diakses oleh <i>stakeholder</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The Board of Directors must be committed to comply with the Laws and Regulations related to the Company's operations</i> <i>The Board of Directors are responsible for the material presented in the Financial Report</i> <i>The Board of Directors is responsible for disclosure of financial statement information in national publication media so that it can be accessed by stakeholders</i> 	<p>Komposisi Direksi harus memungkinkan direksi dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lainnya</p> <p><i>The composition of the Board of Directors must allow the directors to act independently in the sense that they do not have interests that can interfere with their ability to carry out tasks independently and critically in relation to each other</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang memadai agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja Menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Implementation of an adequate system of reward and punishment so that every employee gets a sense of fairness associated with success in achieving performance</i> <i>Implementing the Company's business ethics in order to fulfill stakeholder interests</i>

Landasan Hukum

Perusahaan memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Legal Basis

The Company is fully committed to and consistently upholds the implementation of GCG by referring to several formal rules that form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

- Law of the Republic of Indonesia.*
 - Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
 - Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2016 concerning Guarantees.*

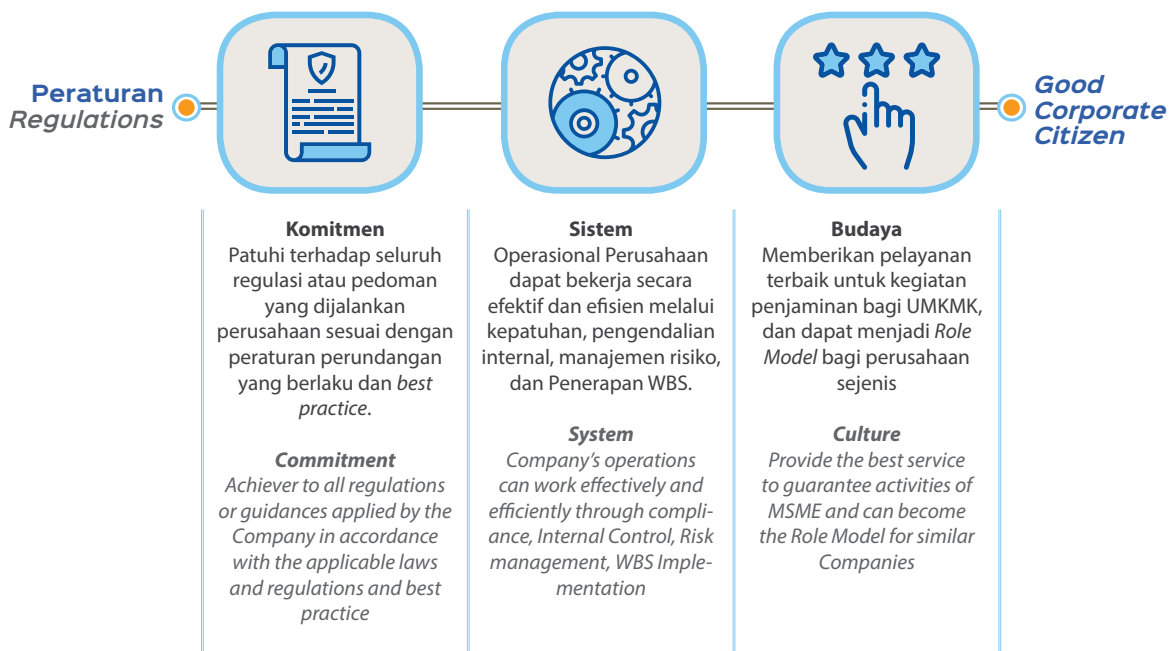
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. e. Undang Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003. f. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. g. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. <p>2. Peraturan Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. b. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. c. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN. <p>3. Peraturan Menteri BUMN</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara. b. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN. d. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN. <p>4. Keputusan Menteri BUMN</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. <p>5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG).</p> | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.</i> d. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism.</i> e. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003.</i> f. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.</i> g. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.</i> <p>2. <i>Government regulations</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Government Regulation No. 35 of 2018 concerning Perum Jamkrindo.</i> b. <i>Government Regulation No. 38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006 concerning Management of State/Regional Property.</i> c. <i>Government Regulation No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs.</i> <p>3. <i>Minister of SOEs Regulations</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.</i> b. <i>Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Establishing the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i> c. <i>Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/2013 dated February 18, 2013, concerning the Preparation Guide of SOEs Information Technology Management.</i> d. <i>Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2006 concerning the Audit Committee for SOEs.</i> <p>4. <i>Decree of the Minister of SOEs</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Assessing the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.</i> <p>5. <i>General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG).</i></p> |
|--|--|

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ROAD MAP: A GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT PLAN

Perum Jamkrindo memiliki *Roadmap* dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

Perum Jamkrindo adheres to a Roadmap in implementing GCG principles to achieve Good Corporate Citizen with the mechanism below:



Komitmen

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Perum Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Perum Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Perum Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

Commitment

In applying these GCG principles, all Company Personnel are committed to submitting to and complying with all applicable regulations and laws, as well as those that are generally accepted. Support from management provides a large role in determining the direction and objectives of implementing GCG at Perum Jamkrindo. In practice, the Management of Perum Jamkrindo is a role model for the employees to continue committing to the implementation of sustainable GCG. Perum Jamkrindo will implement GCG principles in every business process and make improvements to GCG supporting devices.

Sistem

Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Perum Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

Budaya

Nilai-nilai budaya Perum Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Perum Jamkrindo, maka seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan implementasi GCG yang dilakukan Perum Jamkrindo adalah untuk menjadi Perusahaan Penjaminan yang memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan Perusahaan yang efektif dan efisien dengan menciptakan nilai-nilai budaya sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan, membangun citra Perusahaan (*brand image*) dan reputasi Perusahaan yang baik serta *benchmark* bagi perusahaan sejenis lainnya sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

System

In supporting sustainable GCG commitment at Perum Jamkrindo, it needs a company operational system that can work effectively and efficiently through compliance with applicable laws, adequate internal control systems and good risk management and implementation of an effective violation reporting system.

Culture

The cultural values of the Jamkrindo Corporation are the foundation for the Company's Employees in their work to be clearer and more structured. In the framework of implementing the GCG in Perum Jamkrindo, all Company Personnel are committed to implementing corporate cultural values that are in line with the principles of GCG.

The purpose of GCG implementation conducted by Perum Jamkrindo is to become a Guarantee Company that provides value to stakeholders through effective and efficient management of the Company by creating cultural values so as to increase the level of trust, build a corporate image (brand image) and a good Company's reputation and become the benchmarks for other similar companies. The details are as follow:

Menuju Tata Kelola Perusahaan yang lebih Baik dan Penciptaan Nilai-nilai Budaya
Toward governance good corporate and the creation of cultural values



Komitmen Tata Kelola
Governance Commitment

- Visi dan Misi
- Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola
- Pedoman Perilaku
- Charter
 - *Internal Audit Charter*
 - *Komite Audit Charter*
 - *Kiru Charter*
- Pedoman Pengawas dan Direksi
- Kebijakan Gratifikasi
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Sistem dan Prosedur

- Vision and Mission*
- Corporate Cultural Values*
- Governance guidelines*
- Code of Conduct*
- Charter
 - *Internal Audit Charter*
 - *Audit Committee Charter*
 - *Kiru Charter*
- Guidelines of the board of supervisors and Directors*
- Gratification Policies*
- Guidelines of Violation Reporting System*
- System and Procedure*



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

- Organ Utama
 - Rapat Pembahasan Bersama Dewan Pengawas
 - Direksi
- Organ Pendukung
 - Komite Audit
 - Komite Investasi dan Risiko Usaha
 - Sekretaris Dewan Pengawas
 - Sekretaris Perusahaan
 - Satuan Pengawas Internal Perusahaan

- Main Organ*
 - *Joint Meeting with Board of Supervisors*
 - *Directors*
- Supporting Organ*
 - *Audit Committee*
 - *Investment and Business Risk Committee*
 - *Secretary to the Board of Supervisors*
 - *Corporate Secretary*
 - *Internal Control Unit Company*



Mekanisme Tata Kelola
Governance Mechanism

- Implementasi
 - Penerapan Prinsip GCG
 - Pada Kegiatan Usaha Perusahaan
- Evaluasi
 - *Monitoring Implementasi*
 - *Tata kelola Perusahaan*
 - *Evaluasi Kinerja Perusahaan*
 - *Evaluasi Rencana*
 - *Bisnis Perusahaan*
- Pemutakhiran
 - *Penyempurnaan Perangkat*
 - *Pendukung Tata Kelola*

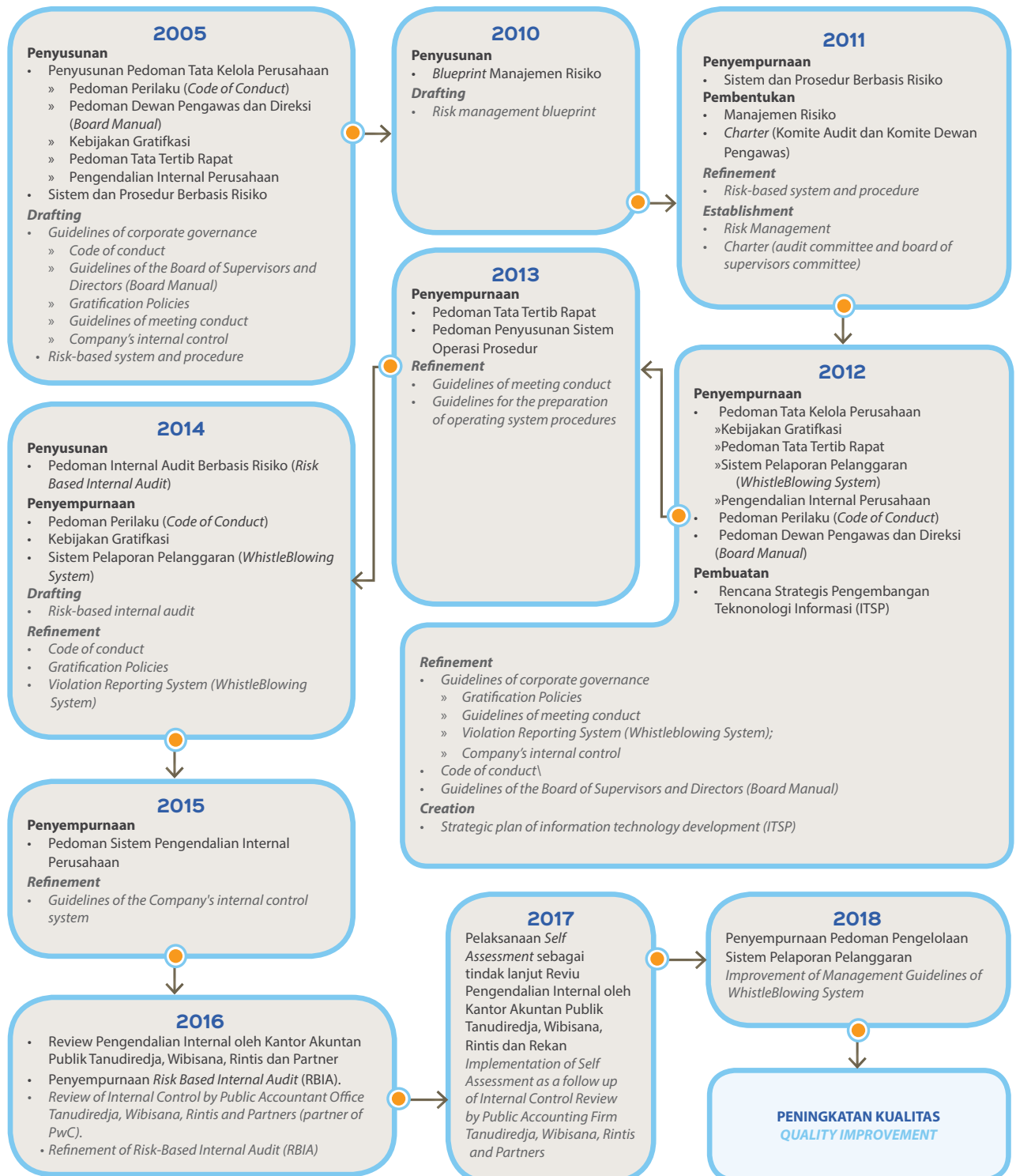
- Implementation*
 - *GCG Principles*
 - *Implementation*
 - *On Company's business activities*
- Evaluation*
 - *Monitoring of Implementation*
 - *Corporate Governance*
 - *Company Performance Evaluation*
 - *Plan Evaluation*
 - *Company Business*
- Update*
 - *Device Enhancement*
 - *Corporate Governance support*



Tujuan Tata Kelola
Governance Objectives

- Pengelolaan Perusahaan yang efektif dan efisien
- Kepercayaan, *Image*, dan Reputasi Perusahaan yang lebih baik
- Menjadi *Benchmark*

- Effective and Efficient company management*
- Better Trust, Image, and Reputation of the Company*
- Become benchmark*

Rekam Jejak Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Track Record of the Development of Good Corporate Governance Implementation


PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Assessment Penerapan GCG

Metode Assessment

Sebagai wujud komitmen penerapan prinsip GCG, Perum Jamkrindo melaksanakan *assessment* atau penilaian atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan. *Assessment* dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu melalui *self assessment* atau evaluasi yang dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan *assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Tujuan pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG pada Perum Jamkrindo mengacu pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perum Jamkrindo, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan pada Perum Jamkrindo.
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada Perum Jamkrindo dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan perusahaan.

Hasil *assessment* diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan dan perbaikan penerapan praktik GCG di Perum Jamkrindo. Selanjutnya penerapan praktik GCG tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara transparan, profesional, dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam bentuk *trend* kinerja Perusahaan yang tinggi (*high performance*), dan citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*), serta kepercayaan *stakeholders* (pengguna jasa, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan) terhadap Perum Jamkrindo.

Dasar pelaksanaan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Perum Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Assessment of GCG Implementation

Assessment Method

As a form of commitment to the implementation of GCG principles, Perum Jamkrindo conducts an evaluation or assessment of the implementation of GCG within the Company. The assessment is carried out with 2 (two) models, namely through self assessment or evaluation conducted by the Company's internal team, and assessment or evaluation carried out by an independent party. The purpose of implementing an assessment of the implementation of GCG at Perum Jamkrindo, which refers to the Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, are:

- 1. To measure the quality of corporate GCG implementation through evaluating the level of fulfillment of GCG criteria with the real conditions in Perum Jamkrindo, using the scoring/value on the implementation of GCG and its quality categories.*
- 2. To identify the strengths and weaknesses of the implementation of corporate GCG, and propose improvement recommendations to reduce the gap between the GCG criteria and its application n Perum Jamkrindo.*
- 3. To monitor the consistency of GCG implementation at Perum Jamkrindo and obtain input for improving and developing corporate governance policies in the corporate environment.*

The assessment results are expected to be the basis for improving the implementation of GCG practices at Perum Jamkrindo. Furthermore, the implementation of GCG practices is also expected to provide benefits to encourage the management of the Company in a transparent, professional, and efficient manner so that it can increase the Company's value in the form of high-performance trends, and a good corporate image, as well as trust of stakeholders (i.e. service users, employees, and the community as a whole) towards Perum Jamkrindo.

The basis for the implementation of the evaluation/assessment of the implementation of GCG in Perum Jamkrindo refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned

Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Enterprises as amended by Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, and Letter of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning the Indicators/Parameters for Evaluating and Assessing the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

This assessment and evaluation method is carried out using a measuring instrument which consists of 6 (six) aspects with the values of which stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.

6 Aspek Assessment GCG
(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
6 Aspects of GCG Assessment
(Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012)



Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance



Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
Shareholders and GMS/Equity Owners



Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas
Board of Commissioners/Supervisory Board



Direksi
Board of Directors



Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Information Disclosure and Transparency



Aspek lainnya
Other aspects

Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya Hingga Akhir Tahun Buku 2018

2017 GCG Assessment: The Results, Recommendations, and Follow-Up until the end of 2018 Fiscal Year

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2017 dilakukan dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG Perusahaan. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Tugas No. 1373/SPT/1/IX/2017 tanggal 26 September 2017.

The GCG implementation assessment for 2017 was conducted with the aim of providing recommendations for continuous improvement in the implementation of the Company's GCG. The assessment process is based on Task Order No. 1373 / SPT / 1 / IX / 2017 September 26, 2017.

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	: Self Assessment/Evaluasi <i>Self Assessment/Evaluation</i>
Assessor/Penilai	: Tim Self Assessment Internal Perum Jamkrindo <i>Perum Jamkrindo's Internal Self Assessment Team</i>
Metode Penilaian <i>Assessment Method</i>	: Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 <i>Assessment Indicators/Parameters for GCG Implementation No. SK16 / S.MBU / 2012</i>
Tahun Buku Penerapan <i>Year of Implementation</i>	: 1 Januari - 31 Desember 2017 <i>January 1 - December 31, 2017</i>
Periode Pengukuran <i>Period of Measurement</i>	: 26 September 2017 - 28 Februari 2018 <i>September 26, 2017 - February 28, 2018</i>

Hasil penilaian penerapan GCG Perum Jamkrindo tahun 2017 mencapai total skor sebesar 92,470 dengan kualifikasi “Sangat Baik”, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The results of the assessment of the implementation of GCG at Perum Jamkrindo in 2017 reached a total score of 92.470 with a category of “Very Good”. The details can be seen in the following table.

Aspek Aspects		Bobot Value	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)
1		2	3	(4=3/2 x 100)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,924	98,912
II	Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Equity Owners</i>	9,000	8,568	95,194
III	Dewan Pengawas <i>Board of Supervisors</i>	35,000	32,085	91,671
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	32,426	92,647
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,468	94,085
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,000	80,000
Skor Keseluruhan Total Score		100,000	92,470	92,470
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation quality			“Sangat Baik” ‘Very Good’	

Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment *Classification of Quality Assessment Implementation*

Nilai di atas 85 <i>Score above 85</i>	:	Sangat Baik <i>Very Good</i>
75 < Nilai ≤ 85 <i>75 < Score ≤ 85</i>	:	Baik <i>Good</i>
60 < Nilai ≤ 75 <i>65 < Score ≤ 75</i>	:	Cukup Baik <i>Satisfactory</i>
50 < Nilai ≤ 60 <i>50 < Score ≤ 60</i>	:	Kurang Baik <i>Poor</i>
Nilai ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	:	Tidak Baik <i>Bad</i>

Berdasarkan hasil *self assessment* tersebut, terdapat 9 (sembilan) butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan. Terhadap rekomendasi tersebut, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut hingga akhir tahun 2018, dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the results of the self-assessment, there are 9 (nine) recommendations that become the Area of Improvement of GCG implementation in the Company. Regarding these recommendations, until the end of 2018, the Company has followed up some of the aspects with the following description:



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementa- tion Assessment</i>	Tindak Lanjut per 31 Desember 2018 <i>Follow-ups as of December 31, 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-up</i>
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>				
1	Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>WhistleBlowing system</i>). <i>The company implemented a policy regarding reporting on alleged irregularities in the company (whistleblowing system).</i>	√	2018	Perum Jamkrindo segera melakukan revisi Pedoman <i>Whistleblowing System</i> (WBS) berupa mekanisme pelaporan pelanggaran, penyempurnaan sarana dan prasarana pelaporan dan penunjukan pengelola WBS. <i>Perum Jamkrindo immediately revised the Whistleblowing System (WBS) Guidelines in the form of a violation reporting mechanism, improved reporting facilities and infrastructure and appointment of WBS managers.</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Equity Owners</i>				
- Nihil - Nil				
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>				
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan komisaris/Dewan Pengawas sesuai kebutuhan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out training programs in order to improve the needed competency of members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	√	2018	Dewan Pengawas sebaiknya melaksanakan program pelatihan/seminar/ <i>workshop</i> sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas dan membuat laporan atas kegiatan tersebut. <i>The Supervisory Board should carry out training/ seminar/workshop programs in accordance with the Supervisory Board's annual work plan and budget and make a report on these activities.</i>
2	Tanggapan rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> . <i>The response to the draft of the Company's Work Plan and Budget by the Board of Commissioners/Supervisory Board is given within the period as stipulated in the Board Manual.</i>	√	2018	Melakukan revisi <i>Board Manual</i> dengan menetapkan jangka waktu pemberian tanggapan dari Dewan Pengawas atas rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi. <i>Revise the Board Manual by setting the time period for giving a response from the Supervisory Board to the draft of the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang saham/ pemilik modal. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to shareholders/equity owners.</i>	√	2018	Menyusun target kinerja individual dan melakukan penilaian secara mandiri (<i>self assessment</i>) terhadap kinerja masing-masing Dewan Pengawas serta melaporkannya kepada Pemilik Modal. <i>Arrange individual performance targets and conduct self-assessments on the performance of each Supervisory Board member and report it to the Equity Owner.</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementa- tion Assessment</i>	Tindak Lanjut per 31 Desember 2018 <i>Follow-ups as of December 31, 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-up</i>
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board provides guidance on the quality policy and service and implementation of the policy.</i>	√	2018	Dewan Pengawas agar memberikan arahan dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. <i>The Supervisory Board must provide guidance in the Internal Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors regarding quality and service policies and their implementation to improve the Company's operational performance.</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>				
1	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. <i>The Board of Directors reports the implementation of a performance management system to the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	√	2018	Menyusun target kinerja individual dan melakukan penilaian secara mandiri (<i>self assessment</i>) terhadap kinerja masing-masing Direksi serta melaporkannya kepada Dewan Pengawas. <i>Arrange individual performance targets and conduct self-assessments on the performance of each Board of Directors member and report them to the Supervisory Board.</i>
2	Direksi menetapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. <i>The Board of Directors establishes a system of information technology in accordance with established policies.</i>	x	-	Segera melakukan finalisasi atas SOP Teknologi Informasi dan Kebijakan Tata Kelola & Manajemen Teknologi Informasi. <i>Immediately finalize the Information Technology SOP and Information Technology Management & Management Policy.</i>
3	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan. <i>The Board of Directors implements a system to improve product quality and service.</i>	√	2018	Melakukan sertifikasi standar mutu pelayanan untuk kegiatan bisnis utama dengan menunjuk lembaga yang kompeten dan melakukan audit atas pelaksanaan sistem mutu. <i>Conduct certification of service quality standards for key business activities by appointing competent institutions and conducting audits on the implementation of the quality system.</i>
4	Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan. <i>The Board of Directors develops HR, evaluates performance and provides decent remuneration, and builds an HR environment that effectively supports the company's achievements.</i>	√	2018	Segera melakukan finalisasi atas Kebijakan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). <i>Immediately finalize the OHS Policy (Occupational Health and Safety).</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i> - Nihil - Nil				

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut per 31 Desember 2018 <i>Follow-ups as of December 31, 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-up</i>
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i> - Nihil - Nil			

√ = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti
 √ = follow-ups has been performed | x = follow-ups have not yet been performed

Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2018

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2018 dilakukan secara independen oleh PT Cita Negeri Amanah, dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG dilingkungan Perum Jamkrindo. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 56/SPK/4.2/II/2018 tanggal 28 Desember 2018.

2018 GCG Assessment Implementation

The assessment of GCG implementation for 2018 was carried out independently by PT Cita Negeri Amanah, with the aim of providing recommendations for continuous improvement on the implementation of GCG within Perum Jamkrindo. The assessment process is based on Task Order No. 56/SPK/4.2/II/ 2018 dated December 28, 2018.

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	:	Assessment
Penilai <i>Assessor</i>	:	PT Cita Negeri Amanah (Subsidiary of IICD)
Metode Penilaian <i>Assessment Method</i>	:	Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 <i>Assessment Indicators/Parameters for GCG Implementation No. SK16 / S.MBU / 2012</i>
Tahun Buku Penerapan <i>Year of Implementation</i>	:	1 Januari - 31 Desember 2018 <i>January 1 - December 31, 2018</i>
Periode Pengukuran <i>Period of Measurement</i>	:	Januari 2019 - Maret 2019 <i>January 2019 - March 2019</i>
Waktu Pelaporan <i>Reporting Date</i>	:	21 Maret 2019 <i>March 21, 2019</i>

Hasil penilaian penerapan GCG Perum Jamkrindo tahun 2018 mencapai total skor sebesar 95,716 dengan kualifikasi "Sangat Baik", yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The results of the assessment of the implementation of GCG at Perum Jamkrindo in 2018 reached a total score of 95,716 with a category of "Very Good". The details can be seen in the following table.

Aspek Aspects		Bobot Value	Nilai Score	Pencapaian Achevment (%)
1		2	3	(4=3/2 x 100)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,924	98,913
II	Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Equity Owners</i>	9,000	8,957	95,519
III	Dewan Pengawas <i>Board of Supervisors</i>	35,000	33,355	95,301
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	33,351	95,289
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,754	97,267
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,375	87,500
Skor Keseluruhan Total Score		100,000	95,716	95,716
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation quality			"Sangat Baik" 'Very Good'	

Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment
Classification of Quality Assessment Implementation

Nilai di atas 85 <i>Score above 85</i>	:	Sangat Baik <i>Very Good</i>
75 < Nilai ≤ 85 <i>75 < Score ≤ 85</i>	:	Baik <i>Good</i>
60 < Nilai ≤ 75 <i>65 < Score ≤ 75</i>	:	Cukup Baik <i>Satisfactory</i>
50 < Nilai ≤ 60 <i>50 < Score ≤ 60</i>	:	Kurang Baik <i>Poor</i>
Nilai ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	:	Tidak Baik <i>Bad</i>

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2018, serta ada atau tidak adanya kesamaan dengan hasil *assessment* untuk tahun buku 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The results of Area of Improvement (AOI) or recommendations on the assessment of GCG implementation carried out for 2018, and the presence or absence of similarities with the results of the assessment for the 2017 fiscal year can be seen in the table below.

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>			
1	Efektivitas kegiatan diseminasi Pengendalian Gratifikasi kepada <i>stakeholders</i> belum efektif karena informasi penyampaian informasi program Pengendalian Gratifikasi pada website Perusahaan belum nampak jelas pada halaman pertama <i>website</i> . <i>The effectiveness of the Gratification Control dissemination activities to stakeholders has not been effective because the information on the dissemination of the Gratification Control program on the Company's website is not clearly visible on the first page of the website.</i>	x	
2	Sarana/media Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>WhistleBlowing system</i> belum efektif dan masih perlu ditingkatkan. <i>The Company's facilities/media to support the implementation of the whistleblowing system policy have not been effective and still need to be improved.</i>	x	
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Equity Owners</i>			
1	Perusahaan agar lebih meningkatkan kualitas sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi dengan memberikan ukuran target kinerja yang bersifat kuantitatif (pada area yang memungkinkan) sehingga kinerja Direksi dapat diukur secara lebih presisi. <i>The Company is to further improve the quality of the system/guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors by providing quantitative performance targets (in the area that is possible) so that the performance of the Directors can be measured more precisely.</i>	x	
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Board of Supervisors</i>			
1	<i>Board Manual</i> belum dilengkapi dengan kebijakan mengenai jangka waktu pemberian tanggapan Dewan Pengawas atas rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi. <i>The Board Manual has not been equipped with a policy regarding the time period for giving the Supervisory Board's response to the draft of the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.</i>	√	Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No: KEP-05/DP-Jamkrindo/III/2018 tanggal Maret 2018 tentang Kebijakan Dewan Pengawas Terkait Mekanisme Pemberian Persetujuan/Tanggapan/Pendapat Terhadap Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). <i>The decision of the Supervisory Board of the Perum Jamkrindo number: KEP-05 / DP-Jamkrindo / III / 2018 dated March 2018 concerning the Supervisory Board Policy Regarding the Mechanism of Approval/Response/Opinion on the Design of the Company's Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plans and Budget (RKAP).</i>

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
2	<p>Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengelolaan Perusahaan dalam <i>Board Manual</i> belum mencakup kebijakan spesifik terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya.</p> <p><i>The Supervisory Board's policy regarding the management of the Company in the Board Manual does not include specific policies related to the function of monitoring and providing advice on the Company's risk management policies and their implementation.</i></p>	x	
3	<p>Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan belum secara spesifik mencakup kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.</p> <p><i>The Supervisory Board's policy regarding supervision and provision of advice on the management of the Company has not specifically included the company's information technology system policies and their implementation.</i></p>	x	
4	<p>Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan belum secara spesifik mencakup ketentuan mengenai kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</p> <p><i>The Supervisory Board's policy regarding supervision and giving advice on the management of the Company has not specifically included provisions regarding procurement policies and their implementation.</i></p>	x	
5	<p>Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kegiatan operasi Perusahaan belum mengatur mengenai kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.</p> <p><i>The Supervisory Board's policy regarding supervision and giving advice on the Company's operational activities has not regulated the quality and service policy and its implementation.</i></p>	x	

No Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
<p>Perusahaan agar melakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga mencakup aturan yang jelas dan spesifik mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Pengawas atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.</p> <p>6 <i>The Company must make improvements to the Board Manual so that it includes clear and specific rules regarding supervision and advisory of the Supervisory Board on the Company's compliance in implementing applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and all agreements and commitments made by the Company with third parties as referred to in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.</i></p>	x	
<p>Dewan Pengawas agar melakukan penilaian dalam proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.</p> <p>7 <i>The Supervisory Board must conduct an assessment in the process of appointing the subsidiaries' Directors and Board of Commissioners as referred to in the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.</i></p>	x	
<p>Dewan Pengawas agar melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual berdasarkan pada KPI individual yang memadai sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.</p> <p>8 <i>The Supervisory Board must assess the performance of the Directors individually based on adequate individual KPIs as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOEs.</i></p>	x	

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
9	<p>Dewan Pengawas agar melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja individu Dewan Pengawas secara memadai, khususnya pada aspek Pengawasan dan Pengarahan, Aspek Pelaporan dan Aspek Dinamis.</p> <p><i>The Supervisory Board should evaluate the achievement of individual performance of each Supervisory Board member adequately, especially in the aspects of Supervision and Guidance, Reporting and Dynamic Aspects.</i></p>	√	<p>Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No: KEP-04/DP-JAMKRINDO/III/2018 tanggal Maret 2018 tentang Kebijakan Terkait Penilaian Kinerja Dewan Pengawas.</p> <p><i>Decree of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo No: KEP-04 / DP-JAMKRINDO/III/2018 dated March 2018 concerning Policies Regarding the Performance Evaluation of the Supervisory Board.</i></p>
10	<p>Sekretariat Dewan Pengawas agar selalu menyampaikan bahan-bahan rapat paling lambat 3 hari sebelum diadakannya rapat serta mendokumentasikan penyerahan dokumen tersebut sehingga tidak dapat dimonitor apakah dokumen telah diserahkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakannya rapat.</p> <p><i>The Secretariat of the Supervisory Board should always submit meeting materials no later than 3 days before the meeting and documents the submission of the documents so that they can be monitored on whether or not the documents have been submitted no later than 3 (three) days before the meeting is held.</i></p>	x	
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>		
1	<p>Terdapat peluang untuk dapat meningkatkan SOP proses bisnis inti tertentu, misalnya SOP terkait proses bisnis investasi.</p> <p><i>There are opportunities to improve the SOP of certain core business processes, such as SOPs related to investment business processes.</i></p>	x	
2	<p>Masih terdapat jabatan yang kosong pada akhir tahun 2018, agar Divisi MSDM segera mengisi jabatan yang kosong dengan personil yang kompeten melalui prosedur yang berlaku dengan mempertimbangkan <i>urgency</i> jabatan tersebut.</p> <p><i>There were still vacant positions at the end of 2018; the HRM Division should immediately fill the vacant positions with competent personnel through the applicable procedures taking into account the urgency of the position.</i></p>	x	
3	<p>Direksi agar menuntaskan peluang bisnis pemeringkatan UMKM sehingga dapat memperoleh manfaat bagi Perusahaan</p> <p><i>The Board of Directors is to complete the MSME ranking business opportunity so that it can obtain benefits for the Company</i></p>	x	

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
4	Direksi agar menerapkan penandatanganan kontrak kinerja pada jabatan dalam struktur organisasi yang lebih luas serta menetapkan target kinerja yang pada area tertentu menunjukkan sasaran kinerja yang dapat diukur secara lebih presisi. <i>The Board of Directors is to apply the signing of performance contracts to broader positions in the organizational structure and to set performance targets that in certain areas show performance targets that can be measured more precisely.</i>	x	
5	Perusahaan menetapkan target kinerja per individu Direksi secara lebih memadai dengan menetapkan sasaran yang bersifat kuantitatif pada area-area yang memungkinkan. <i>The company must set the performance targets per individual of the Board of Directors more adequately by setting quantitative targets in the possible areas.</i>	x	
6	Direksi agar meningkatkan efektivitas teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. <i>The Board of Directors is to improve the effectiveness of information technology in accordance with the needs of the Company</i>	x	
7	Perusahaan agar melakukan berbagai upaya terkait sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan <i>The company is to make various efforts related to product quality and service improvement systems</i>	x	
8	Perusahaan agar melaksanakan kebijakan/program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan seluruh rencana yang ditetapkan dalam tahun yang bersangkutan, serta menetapkan indikator kinerja individu secara konsekuen sehingga dapat memberi hasil berupa memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan dan unit kerja. <i>The company must implement education/training policies/ programs in accordance with all plans stipulated in the year concerned, as well as establish individual performance indicators consequently so that it can give results in the form of having a significant impact on increasing employee and work unit productivity.</i>	x	

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
9	<p>Direksi agar menetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan yang menyebutkan bahwa Direksi dapat mencalonkan anggota Direksi dan/atau Komisaris yang mewakili perusahaan pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan tertentu yang ditetapkan oleh Menteri, serta telah mengatur pasal pengangkatan Dekom/Dewas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dekom/Dewas dan Direksi pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan tertentu yang ditetapkan oleh Menteri. • Peraturan Perusahaan yang mengatur bahsa proses pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN dan OJK. • Besaran tantiem Pengurus Anak Perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang mengacu dengan formula tertentu yang didasarkan pada laba bersih dan skor KPI. <p><i>The Board of Directors must determine:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The policy which states that the Board of Directors can nominate members of the Board of Directors and/or Commissioners representing companies in joint ventures and/or certain subsidiaries appointed by the Minister, and have regulated the appointment of the Board of Commissioners/Directors and Directors, performance targets and performance appraisals and incentives for the Board of Commissioners/Directors and Directors at joint ventures and/or certain subsidiaries appointed by the Minister.</i> • <i>Company Regulations governing the process of appointing the Subsidiaries' Management which refers to the Minister of SOEs and Financial Service Authority Regulations.</i> • <i>The amount of tantiem of the Subsidiary of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah which refers to certain formulas based on net income and KPI score.</i> 	x	
10	<p>Direksi memanfaatkan ruang untuk dapat menerapkan standar akuntansi secara lebih berkualitas terkait dengan perkembangan terbaru lingkungan perusahaan, antara lain terkait terbitnya Peraturan Pemerintah No 35 tahun 2018, serta berbagai aturan baru dari OJK.</p> <p><i>The Board of Directors should create more opportunity to apply more quality accounting standards related to the latest developments in the Company, including related to the issuance of Government Regulation No 35 of 2018, as well as various new rules from the Financial Service Authority.</i></p>	x	

No Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
11 Direksi agar melaksanakan: <ul style="list-style-type: none"> • Program manajemen risiko secara efektif dan berkesinambungan sehingga hasil identifikasi risiko dapat mengakomodasi seluruh risiko yang ada dan penilaian risiko dapat mencerminkan nilai risiko yang faktual. • Pemantauan terhadap program manajemen risiko secara berkelanjutan. <i>The Directors must implement:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Risk management program effectively and continuously so that the results of risk identification can accommodate all existing risks and risk assessment can reflect the factual value of risk. • Continuous monitoring of risk management programs. 	x	
12 Perusahaan agar melakukan pengukuran atas hasil (<i>outcome</i>) kegiatan tanggung jawab sosial (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). <i>The Company is to measure the results of social responsibility activities (Partnership and Community Development Program).</i>	x	
13 Direksi agar dapat menghadiri seluruh rapat Direksi secara penuh, baik rapat internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Pengawas. <i>The Board of Directors should be able to attend all Directors' meetings, be it internal meetings of the Board of Directors or joint meetings with the Supervisory Board</i>	x	

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
----	---	---	--

Direksi agar memberikan arahan kepada Kepala SPI/Fungsi Audit Internal agar melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan upaya sehingga seluruh Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal, antara lain sertifikasi audit internal yang bertaraf internasional (CRMA, CIA, dan sebagainya).
- Menambah jadwal pelatihan/training tematik profesi audit internal untuk meningkatkan pengetahuan auditor, antara lain training dengan topik: menulis laporan audit yang baik, *root-caused analysis*, *continuous auditing*, praktik kerja RBIA, dan sebagainya.
- Mengupayakan agar seluruh personil SPI memiliki kualitas yang memadai atas profesionalitasnya yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi dan pengalaman bekerjanya, termasuk sertifikasi audit internal yang bertaraf internasional (CRMA, CIA, dan sebagainya).
- Melaksanakan program jaminan dan peningkatan kualitas Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern, khususnya program reviu berkala baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan reviu berkala baik internal dapat dilakukan secara *self assessment* dengan pendampingan dari pihak yang kompeten dan independen. Reviu berkala eksternal dilakukan melalui asesmen yang dilakukan oleh pihak eksternal yang kompeten dan independen.

14

x

The Board of Directors must provide guidance to the Head of the Internal Audit Unit/Internal Audit Function to carry out the following matters:

- *Try to make all Internal Auditor Staff have the necessary knowledge and expertise by obtaining the appropriate professional certification with their positions in the Internal Auditor Function, including international standard internal audit certification (CRMA, CIA, etc.).*
- *Increase the schedule of training/thematic training of the internal audit profession to increase auditor knowledge, including training on the following topics: writing good audit reports, root-cause analysis, continuous auditing, RBIA work practices, and so on.*
- *Try to have all Internal Audit Function personnel to have adequate quality for their professionalism as evidenced by ownership of certification and work experience, including international standard internal audit certification (CRMA, CIA, etc.).*
- *Carry out a guarantee program and improve the quality of the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal supervision function, especially the periodic and internal review programs. Implementation of periodic reviews both internally can be carried out by self-assessment with assistance from competent and independent parties. External periodic reviews are carried out through assessments carried out by competent and independent external parties.*

No Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
<p>Sekretaris Perusahaan agar diarahkan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat) pada seluruh risalah rapat. • Melaporkan pelaksanaan tugasnya melalui laporan kegiatan dan keuangan Triwulanan dengan memasukkan seluruh informasi penting yang material secara tepat waktu. • Melakukan telaahan peraturan dan perundang-undangan baru sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. Dalam hal telaahan peraturan dan perundang-undangan baru telah dilakukan oleh pihak independen, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab menjamin kualitas kerja pihak independen tersebut. • Melakukan telaahan kepatuhan terhadap perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. Dalam hal telaahan kepatuhan terhadap perundang-undangan telah dilakukan oleh pihak independen, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab menjamin kualitas kerja pihak independen tersebut. <p><i>The Corporate Secretary is given guidance to carry out the following activities:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Record the meeting dynamics in all minutes of the meeting.</i> • <i>Report the implementation of their duties through Quarterly activity and financial reports by including all important material information in a timely manner.</i> • <i>Conduct a review of new regulations and legislation as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. In terms of the review of new regulations and legislation carried out by an independent party, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the quality of work of these independent parties.</i> • <i>Conducting a review of compliance with legislation as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. In the event that a compliance review of the legislation has been carried out by an independent party, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the quality of work of the independent party.</i> 	x	
v Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>		

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Results of Recommendations for GCG Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Included in the 2017 Recommendation for GCG Implementation Assessment for 2017 Fiscal Year</i>	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) <i>Follow-up Plan (If It Is a Recommendation for 2017 GCG Implementation Assessment)</i>
1	Perusahaan agar mempublikasikan berbagai dokumen tata kelola perusahaan, termasuk <i>Boards Manual</i> , Pedoman Perilaku, dan Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan pada <i>website</i> . <i>The Company is to publish various corporate governance documents, including the Boards Manual, the Code of Conduct, and the Company's Gratification Control Program on the website.</i>	x	
2	Perusahaan agar mempublikasikan berbagai dokumen yang memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik khususnya tentang program peningkatan layanan kepada konsumen serta biaya yang telah dikeluarkan. <i>The Company is to publish various documents that contain disclosures of Good Corporate Governance practices, especially regarding service improvement programs for consumers and the costs incurred.</i>	x	
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>		
1	Perusahaan agar meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menjadi institusi terdepan dalam bisnis penjaminan di Indonesia dan akan menjadi pusat benchmarking nasional. <i>The company is to improve its performance so that it can become the leading institution in the guarantee business in Indonesia and will become the national benchmark for guarantee business</i>	x	

√ = Terdapat dalam rekomendasi *assessment* penerapan GCG tahun buku 2017
x = Tidak terdapat dalam rekomendasi *assessment* penerapan GCG tahun buku 2017
√ = Included in the recommendations for the GCG implementation assessment of the 2017 fiscal year
x = Not included in the recommendations for the GCG implementation assessment of the 2017 fiscal year

Terkait beberapa butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan, sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, meskipun ada beberapa butir yang perlu diperhatikan atau ditindaklanjuti lebih lanjut, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa, penerapan GCG di Perusahaan telah diterapkan atau berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

There were several recommendations that become the Area of Improvement of GCG implementation in the Company, as attached to the table above, although there were some items that need further attention or follow up, but in general it can be concluded that the implementation of GCG in the Company has been very good, as detailed below:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan
 Berdasarkan hasil <i>assessment</i> yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,924 dari bobot sebesar 7,000 atau setara dengan <i>presentase</i> pencapaian sebesar 98,913%. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "Sangat Baik". Bila dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, skor hasil <i>assessment</i> pada aspek ini meningkat sangat tipis, yaitu 0,00002 <i>point</i> atau meningkat 0,0003%.</p> | <p>1. Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
 Based on the results of the assessment that has been carried out in this aspect, the score achieved is 6.924 from a total score of 7,000 or equivalent to the achievement percentage of 98.913%. This shows that the Company's commitment to implementing GCG on an ongoing basis has been "Very Good". When compared to the previous year's score, the score of the assessment results on this aspect increased slightly, which was by 0.00002 points or increased by 0.0003%.</p> |
| <p>2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
 Berdasarkan hasil <i>assessment</i> yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah 8,957 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 99,519%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan "Sangat Baik". Bila dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, skor hasil <i>assessment</i> pada aspek ini meningkat sebesar 0,389 <i>point</i> atau meningkat 4,543%.</p> | <p>2. Shareholders and GMS Aspects/Equity Owners
 Based on the results of the assessment that has been carried out on the Shareholder Aspects and the GMS, the score achieved is 8,957 from a total score of 9,000 or equivalent to the achievement percentage of 99,519%. This means that in general, the implementation of GCG in the Shareholder and the GMS Aspects has been "Very Good". When compared with the previous year's score, the score of the assessment results on this aspect increased by 0.389 points or increased by 4.543%.</p> |
| <p>3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
 Berdasarkan hasil <i>assessment</i> yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, skor yang dicapai adalah 33,355 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 95,301%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah berjalan dengan "Sangat Baik". Bila dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, skor hasil <i>assessment</i> pada aspek ini meningkat sebesar 1,270 <i>point</i> atau meningkat sebesar 3,959%.</p> | <p>3. The Aspects of the Board of Commissioners / Supervisory Board
 Based on the results of the assessment carried out on the Board of Commissioners/Supervisory Aspects, the score achieved was 33,355 from a total score of 35,000 or equivalent to the achievement percentage of 95,301%. This means that in general, the implementation of GCG in the Board of Commissioners/Supervisory Board Aspect has been "Very Good". When compared with the previous year's score, the score of the assessment results on this aspect increased by 1,270 points or an increase of 3.959%.</p> |
| <p>4. Aspek Direksi
 Berdasarkan hasil <i>assessment</i> yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,351 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan <i>prosentase</i> pencapaian sebesar 95,289%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan "Sangat Baik". Bila dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, skor hasil <i>assessment</i> pada aspek ini meningkat sebesar 0,925 <i>point</i> atau meningkat sebesar 2,851%.</p> | <p>4. The Aspect of the Board of Directors
 Based on the results of the assessment that has been conducted on the Board of Directors Aspect, the score achieved is 33,351 from the total score of 35,000 or equivalent to the achievement percentage of 95,289%. This means that in general, the application of GCG for the Aspects of the Board of Directors has been "Very Good". When compared with the previous year's score, the score of the assessment results on this aspect increased by 0.925 points or increased by 2.851%.</p> |
| <p>5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
 Berdasarkan hasil <i>assessment</i> yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, skor yang dicapai adalah 8,754 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan <i>prosentase</i> pencapaian sebesar 97,267%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk</p> | <p>5. The Aspects of Information Disclosure and Transparency
 Based on the results of the assessment carried out on the Information Disclosure and Transparency Aspects, the score achieved was 8.754 from a total score of 9,000 or equivalent to the achievement percentage of 97.267%. This means that in general the implementation of GCG in the Information</p> |

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi telah berjalan dengan "Sangat Baik". Bila dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, skor hasil *assessment* pada aspek ini meningkat sebesar 0,286 *point* atau meningkat sebesar 3,383%.

6. Aspek Lainnya

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 4,375 dari bobot sebesar 5,000 atau setara dengan *prosentase* pencapaian sebesar 87,500%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Lainnya telah berjalan dengan "Sangat Baik". Bila dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, skor hasil *assessment* pada aspek ini meningkat sebesar 0,375 *point* atau meningkat sebesar 9,375%.

Disclosure and Transparency Aspects has been carried out with a "Very Good" category. When compared with the previous year's score, the score of the assessment results on this aspect increased by 0.286 points or increased by 3.383%.

6. Other Aspects

Based on the results of the assessment that has been carried out on Other Aspects, the score achieved is 4,375 from the total score of 5,000 or equivalent to the achievement percentage of 87,500%. This means that in general the implementation of GCG in the Other Aspects category has been carried out with a "Very Good" category. When compared with the previous year's score, the score of the assessment results on this aspect increased by 0.375 points or increased by 9.375%.



Perjalanan Assessment Perum Jamkrindo

Perum Jamkrindo's Assessment History

Sekilas riwayat proses penilaian penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

A glimpse of the history of the assessment process for the implementation of the Company's GCG is as follows:

Pengukuran GCG GCG Assessment	Tahun Buku Fiscal Year	Assessor	Skor Score (%)	Kategori Category
Assessment	2018	PT Cita Negeri Amanah	95,716	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2017	Tim Self Assesment Perum Jamkrindo Perum Jamkrindo's Assessment Team	92,470	Sangat Baik Very Good
Assessment	2016	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm	92,120	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2015	Tim Self Assesment Perum Jamkrindo Perum Jamkrindo's Assessment Team	91,563	Sangat Baik Very Good
Assessment	2014	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm	91,510	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2013	Tim Self Assesment Perum Jamkrindo Perum Jamkrindo's Assessment Team	90,080	Sangat Baik Very Good

Hasil *assessment* atas penerapan GCG Perum Jamkrindo periode tahun 2014-2018 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The results of the assessment of the implementation of GCG at Perum Jamkrindo for the 2014-2018 period can be summarized as follows:

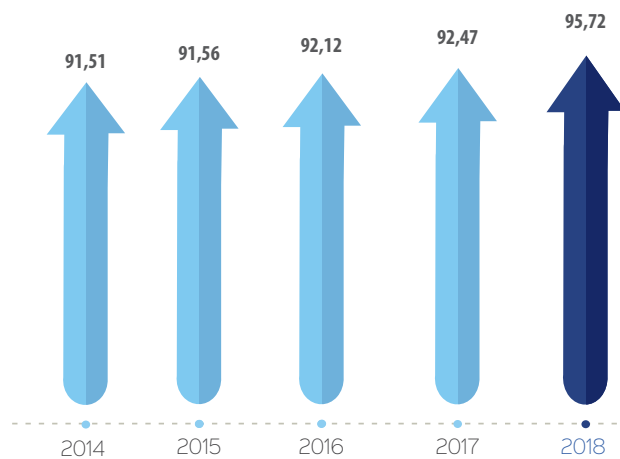
No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Assessment Aspects/Indicator/Parameter</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian Tahun 2014 <i>Achievement of 2014</i>		Capaian Tahun 2015 <i>Achievement of 2015</i>	
			Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,96	99,35	6,95	99,35
2	Pemegang Saham dan Rups/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS Aspects/Equity Owners</i>	9,00	8,12	90,19	8,11	90,07
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	31,59	90,26	31,61	90,32
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,93	94,09	32,94	94,12
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,91	87,9	7,95	88,32
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	4,00	80,00	4,00	80,00
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,00	91,51	91,51	91,56	91,56
Klasifikasi <i>Classification</i>			"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>		"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip GCG dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tersebut ditunjukkan melalui tren peningkatan skor *assessment* GCG. Melalui *assessment*, Perusahaan mendapatkan rekomendasi secara berkala, yang memungkinkan bagi Perusahaan untuk terus melakukan pembenahan baik dari infrastruktur atau perangkat GCG, hingga *softstructure* GCG yang dimiliki. Tren skor *assessment* GCG 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to implementing the GCG principles and evaluating the implementation is shown through the trend of increasing GCG assessment scores. Through assessment, the Company receives recommendations on a regular basis, which makes it possible for the Company to continue to make improvements from either the infrastructure or GCG instruments to the owned GCG softstructures. The trends in the GCG assessment scores for the past 5 (five) years are as follows:

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Capaian Tahun 2016 <i>Achievement of 2016</i>		Capaian Tahun 2017 <i>Achievement of 2017</i>		Capaian Tahun 2018 <i>Achievement of 2018</i>	
Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>
6,96	99,46	6,92	98,91	6,92	98,91
8,21	91,18	8,57	95,19	8,96	95,52
32,25	92,14	32,08	91,67	33,36	95,30
32,94	94,12	32,43	92,65	33,35	95,29
7,76	86,23	8,47	94,08	8,75	97,27
4,00	80,00	4,00	80,00	4,38	87,50
92,12	92,12	92,47	92,47	95,72	95,72
"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>		"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>		"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ORGAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE



INFRASTRUKTUR DAN SOFTSTRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Struktur GCG di Lingkungan Perum Jamkrindo

Infrastruktur keorganisasian sebuah Perusahaan Umum (Perum) mencakup kepentingan pemilik modal yang dituangkan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Pengawas yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perum menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Pengawas dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RPB, Dewan Pengawas dan Direksi. Dewan Pengawas dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Pengawas dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG Structure in Perum Jamkrindo

The organizational infrastructure of Perum Jamkrindo refers to the interests of capital owners as outlined in a Joint Discussion Meeting (RPB); Directors with their duties to manage; and the Supervisory Board which functions to supervise. Perum Jamkrindo's management system adheres to a 2 (two) body model, namely the Supervisory Board and the Board of Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation.

The Company possesses the three main organs, namely the Joint Discussion Meetings, Supervisory Board, and Directors. The Board of Supervisors and Directors have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Supervisors and Directors' perception must adhere to the Company's vision, mission, and values.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan
Organ Structure of Corporate governance

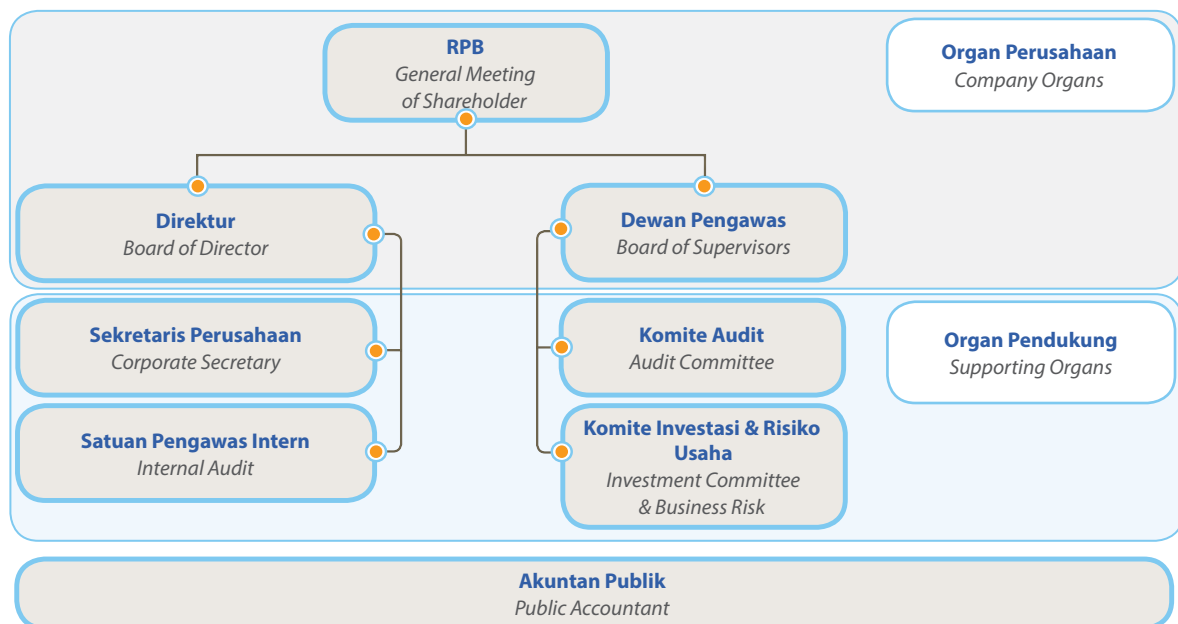
Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari pemangku kepentingan dan organ pendukung. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

The Company's GCG Infrastructure also includes several important aspects with the role to support the strengthening of control and management of the Company, These aspects consist of stakeholders and supporting organs. This structure is in accordance with the provisions

Sebagai landasan utama, Perusahaan menempatkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan sebagai kunci utama yang melandasi seluruh organisasi Perusahaan untuk dapat bekerja bersama-sama, dan mampu mewujudkan kinerja yang sesuai dengan etika usaha yang berlaku di Indonesia.

As the main foundation, the Company places the Company's vision, mission, and values as the main key that underlies all Company organizations capability to work together, and realize performance that is in line with the prevailing business ethics in Indonesia.

Struktur Organ GCG Perum Jamkrindo
Perum Jamkrindo GCG Organ Structure



Dalam forum Rapat Pembahasan Bersama (RPB), para Pemilik Modal dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RPB didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RPB atau Pemilik Modal tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Pengawas dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RPB untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dengan kedudukan yang

In the Joint Discussion Meeting (RPB) forum, Equity Owners can make important decisions related to their investments in the Company. Decisions taken in the RPB are based on the interests of the Company. The RPB or Equity Owner cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Supervisory Board and the Board of Directors without reducing the authority of the RPB to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and Legislation. With an equal position, the Equity Owners will carefully consider their decisions for the long term

setara, para Pemilik Modal akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setelah keputusan diambil, maka RPB kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Pengawas dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RPB tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Pengawas kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perusahaan serta keputusan RPB tersebut dilaksanakan secara optimal dan dicapai maksimal. Dengan tugas dan tanggung jawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Penunjang sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

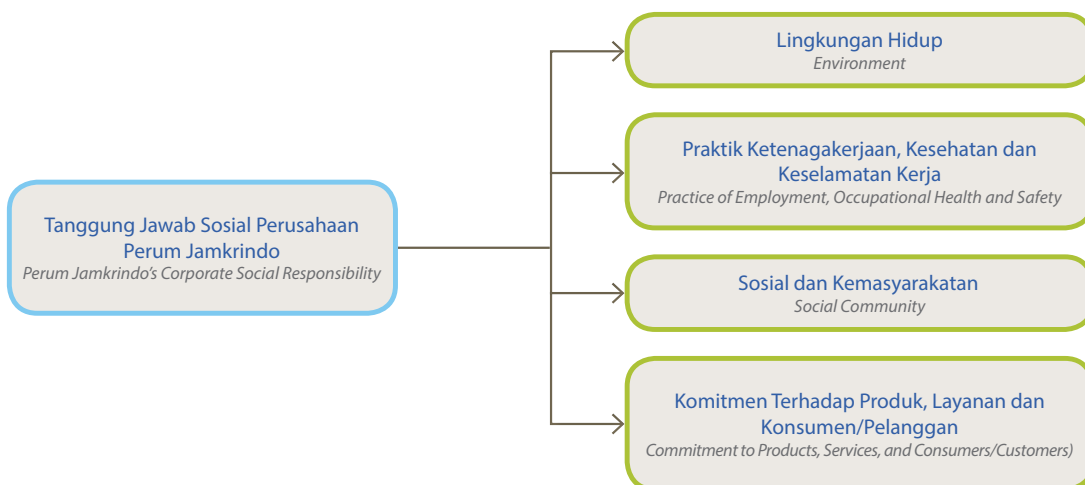
Di samping itu, terkait hak pemangku kepentingan lainnya, pengembangan dimensi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Perum Jamkrindo dituangkan dalam beberapa aspek, yang mencakup lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; sosial kemasyarakatan; serta aspek produk, layanan dan konsumen.

interests of the Company. After the decision is taken, the RPB will then hand over all authority to supervise and implement the decision to the Supervisory Board and the Board of Directors. This is in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The management of the Company and the implementation of each decision of the RPB is carried out by the Board of Directors. The Supervisory Board then supervises and provides advice to ensure that the Company's objectives and RPB decisions are carried out optimally and achieved maximally. With such great duties and responsibilities in maintaining the sustainability of the Company, the Supervisory Board is assisted by a Supporting Committee while the Board of Directors is assisted by work units that are related to the governance mechanism.

THE COVERAGE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In addition, related to the rights of other stakeholders, the development of the dimensions of Corporate Social Responsibility from Perum Jamkrindo is outlined in several aspects, which cover the environment; employment, health and safety; social community; and aspects of products, services and consumers.



PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Perwujudan CSR Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), seperti yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-08/MBU/2013, yang terakhir diubah dengan No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial diselenggarakan dengan melakukan analisis, perencanaan, pelaksanaan program hingga melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

The realization of the Company's CSR in the field of social and community development is carried out through the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL), as stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-08 / MBU / 2013, which was changed to No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program. The implementation of the social responsibility program is carried out by conducting analysis, planning, program implementation to carry out an evaluation of the implementation of activities.

Sebagai BUMN, Perum Jamkrindo mendapatkan penugasan untuk melaksanakan PKBL di wilayah kerjanya. Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perum Jamkrindo. Salah satu bentuk bantuan dalam Program Bina Lingkungan adalah bantuan dana pembinaan (hibah) kepada mitra binaan (usaha kecil dan koperasi) untuk mendorong dan mengembangkan kegiatan usahanya agar menjadi tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

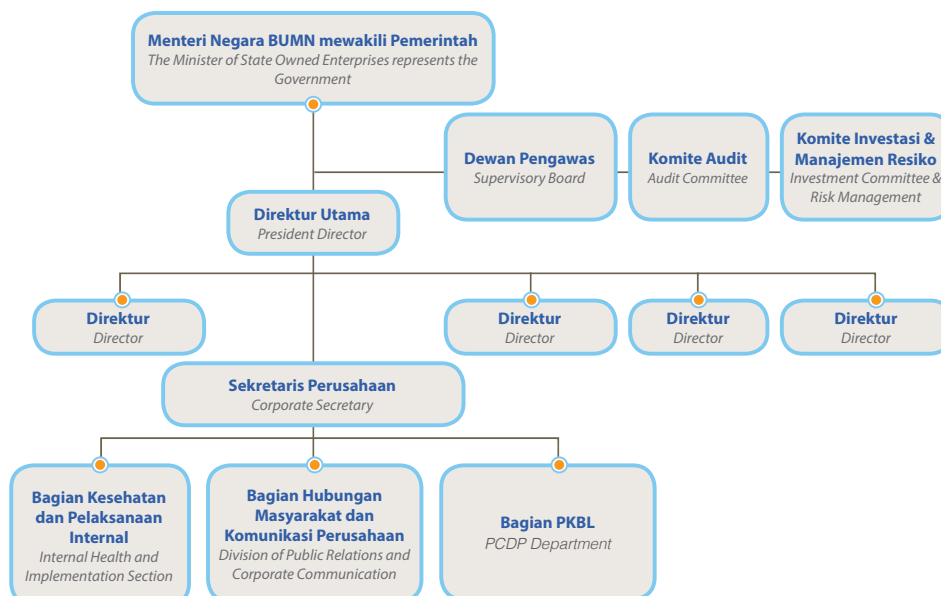
As an SOE, Perum Jamkrindo is assigned to implement the Partnership and Community Development Program in its area of operations. The Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses in the form of loans to make them become resilient and independent. Whereas the Community Development Program is an empowerment program for the community's social conditions in the form of providing assistance to communities around the working area of Perum Jamkrindo. One form of assistance in the Community Development Program is the assistance funds (grants) to fostered partners (small businesses and cooperatives) to encourage and develop their business activities to become resilient and independent so that they can improve people's lives.

PENGELOLA PKBL PERUM JAMKRINDO

PERUM JAMKRINDO'S PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM MANAGEMENT UNIT

Struktur Organisasi PKBL Perum Jamkrindo

The Organizational Structure of PCDP of Perum Jamkrindo



Berikut adalah Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jamkrindo.

The following is the Organization Structure of the Partnership and Community Development Program Unit of Perum Jamkrindo.

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Randi Anto
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	:	Abdul Bari
Kepala Bagian PKBL <i>Development Program Management Unit</i>	:	Liesnun
Kepala Seksi PK <i>Head of the Partnership Program Section</i>	:	Irma Hartati
Kepala Seksi BL <i>Head of Community Development Section</i>	:	Erna Nova
Staf PKBL	:	Retno Indriani

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN PKBL TAHUN 2018

TARGETS AND WORK PLANS FOR PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM ACTIVITIES IN 2018

Di setiap awal tahun, Perum Jamkrindo telah melakukan perumusan rencana kerja dan anggaran terkait pelaksanaan PKBL. Berikut disampaikan target dan rencana kegiatan PKBL yang telah dicanangkan di awal tahun 2018.

At the beginning of each year, Perum Jamkrindo has formulated a work plan and budget related to the implementation of the Partnership and Community Development Program. The following are the targets and plans for the Partnership and Community Development Program activities that have been announced in early 2018.

Program Kemitraan *Partnership Program*

Sasaran

- Tersalurkannya dana Program Kemitraan di seluruh unit kerja Perum Jamkrindo sebesar Rp 9.300.000.000.
- Adanya penyebaran penyaluran dana Program Kemitraan ke seluruh Kanca Perum Jamkrindo.

Target

- *Distribution of Partnership Program funds in all Perum Jamkrindo Perum work units of IDR9,300,000,000.*
- *The distribution of the Partnership Program funds to all Branch Offices of Perum Jamkrindo.*

Program Kemitraan
Partnership Program
Strategi

1. Intensifikasi Program Kemitraan dengan mengoptimalkan pelaksanaan Program Kemitraan agar mitra binaan menjadi lebih tangguh dan mandiri, antara lain:
 - a. Meningkatkan kemampuan manajemen dan produksi mitra binaan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan manajemen dan keuangan serta memberikan bantuan konsultasi manajemen sesuai dengan kemampuan SDM perusahaan.
 - b. Meningkatkan akses pemasaran hasil produksi mitra binaan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan promosi/pameran serta melakukan upaya pemasaran hasil produksi mitra binaan melalui peran perusahaan berskala nasional.
 - c. Meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan dengan melakukan kunjungan ke lokasi usaha mitra binaan secara kontinyu untuk melakukan evaluasi dan melihat perkembangan usaha dan permasalahan yang dihadapi serta membantu memberikan saran/ solusi perbaikan, dan mengintensifkan penagihan kepada mitra binaan dengan tetap memperhatikan kondisi mitra binaan.
2. Ekstensifikasi Program Kemitraan dengan mencari calon mitra binaan yang potensial, berkualitas dan mempunyai prospek usaha yang menguntungkan melalui organisasi perdagangan dan industri milik pemerintah/swasta atau secara langsung oleh Perum Jamkrindo.
3. Melakukan sinergi dengan BUMN Pembina lain atau pihak lain dalam pelaksanaan penyaluran dana Program Kemitraan antara lain dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di sektor pertanian.

Strategy

1. *Intensification of the Partnership Program by optimizing the implementation of the Partnership Program so that the fostered partners become more resilient and independent. This includes:*
 - a. *Improving management and production capabilities of the assisted partners by participating in management and financial training and providing management consulting assistance in accordance with the capabilities of the company's HR.*
 - b. *Increasing marketing access to the production of fostered partners by participating in promotional/exhibition activities as well as making efforts to marketing the products of fostered partners through the role of national-scale companies.*
 - c. *Increasing continuous guidance by conducting continuous visits to the business site of fostered partners to evaluate and see the progress of businesses and problems faced, and help provide suggestions/remedial solutions, and intensify collection to fostered partners while taking into account the conditions of the assisted partners.*
2. *Extensification of the Partnership Program by looking for potential, qualified and trained partners who have profitable business prospects through government/private trade and industry organizations or directly by Perum Jamkrindo.*
3. *Synergize with other SOEs coaches or other parties in implementing the Partnership Program fund distribution, among others, with PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in the agricultural sector.*

Program Bina Lingkungan
Community Development Program
Sasaran

Tersalurnya dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp 14.600.000.000 di seluruh unit kerja Perum Jamkrindo sesuai program kerja dan mandatory KBUMN dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perum Jamkrindo.

Strategi

Melaksanakan penyaluran dana Bina Lingkungan melalui kerjasama dengan Sinergi BUMN, Pemerintahan setempat, Yayasan, LSM dan masyarakat.

Target

The distribution of Community Development Program funds amounted to IDR14,600,000,000 in all work units of Perum Jamkrindo in accordance with the work program and mandatory KBUMN in the form of providing assistance to communities around the Perum Jamkrindo working area.

Strategy

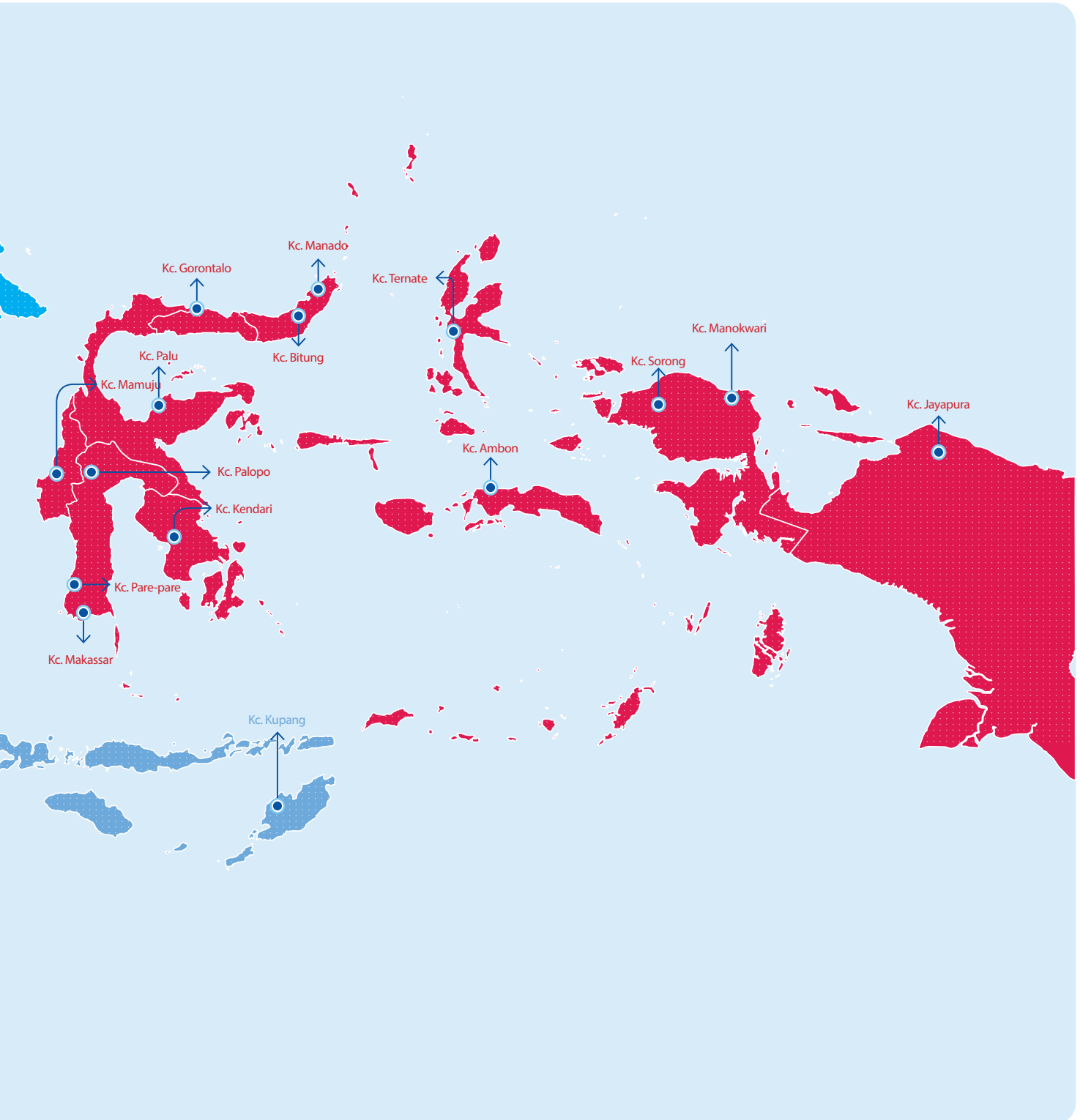
Carry out Community Development fund distribution through cooperation with Synergy of SOEs, Local Government, Foundations, NGOs and the community.

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN

LIST OF ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICES / REPRESENTATIVE OFFICES



Daftar Alamat Entitas Anak Dan Kantor Cabang/Kantor Perwakilan
 List Of Addresses Of Subsidiaries And Branch Offices / Representative Offices





Kantor Pusat Perum Jamkrindo

Perum Jamkrindo Head Office

Gedung Jamkrindo
 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
 Kota Baru, Bandar Kemayoran
 Jakarta Pusat 10610, Indonesia

Kontak/ Contact



+62 21 6540335



info@jamkrindo.co.id



+62 21 6540344, 6540348



www.jamkrindo.co.id



Entitas Anak

Subsidiaries

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Gedung Jamkrindo
 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lantai 7
 Kota Baru, Bandar Kemayoran
 Jakarta Pusat 10610, Indonesia

Kantor Wilayah (Kanwil)

Regional Office

Kanwil Regional Office	Alamat Address
I Medan	Jl. Bukit Barisan No. 03 Medan – 20111 Telp: (061) 88813219 Fax: (061) 88741192
II Palembang	Jl. Basuki Rahmat Ruko No. 4 (Depan BLPT), Kec. Kemuning, Palembang 30127, Sumatera Selatan
III DKI Jakarta	Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta
IV Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722, Gedebage, Bandung, Jawa Barat; Telp: 022-7801890
V Semarang	Jl. Pamularsi No. 68 A, Semarang, Jawa Tengah, Telp: 024-7601797 Fax: 024-7614138
VI Surabaya	Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2-3, Surabaya, Jawa Timur; Telp: 031-8685567
VII Denpasar	Jl. Letda Tantular, Renon Denpasar Telp: 0361-286854 Fax: 0361-286267
VIII Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 3.5 No.210-B, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Telp: 0511-6744706 Fax: 0511-3273435
IX Makassar	Jl. Lamadukelleng No.25 B, Makassar 90112, Sulawesi Selatan; Telp: 0411-875836

Daftar Alamat Entitas Anak Dan Kantor Cabang/Kantor Perwakilan
List Of Addresses Of Subsidiaries And Branch Offices / Representative Offices

Kantor Cabang
Branch office

Kanwil <i>Office Region</i>	Kantor Cabang <i>Branch office</i>	Alamat <i>Address</i>
I	1 Medan	Jl. Sei Serayu No. 40, Medan, Sumatera Utara, Telp: 061-4152827 / 4155767 Fax: 061-4156775
	2 Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No 150, Kel. Suka Ramai, Pekanbaru 28113, Riau; Telp: 0761-854311, 854870; Fax: 0761-848801
	3 Aceh	Jl. Syiah Kuala No.10 A-B Kel. Bandar Baru Kec. Kuta Alam Banda Aceh 23126 Telp: 0651-8016790 Fax: 0651-8011094
	4 Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 47 C, Padang, Sumatera Barat; Telp: 0751-7050598 Fax: 0751-447165
	5 Tanjung Pinang	Komp. Ruko Pamedan, Jl. Raja Ali Haji No. 6, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau; Telp: 0771-316919 Fax: 0771-316074
	6 Batam	Jl. Raja Ali Haji Fisabilillah, Komp Ruko Mahkota Raya Blok G No.9, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau; Telp: 0778-7495993 Fax: 0778-469019
	7 Balige	Jl. Siliwangi No. 08 Balige, Tobasa, Sumatera Utara; Telp: 0632-21722 Fax: 0632-21722
II	8 Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No.188-189 Kelurahan Kalidoni Palembang Telp: 0711-7826393 Fax: 0711-7826398
	9 Jambi	Jl. Sumantri Brojonegoro No. 23 RT 11 Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Telp: 0741-668707 Fax: 0741-668115
	10 Bengkulu	Jl. Ahmad Yani Rt. 004 / Rw 001 No.28 Kelurahan Jitra, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu-38119 Telp: 0736-344541 Fax: 0736-344249
	11 Bandar Lampung	Jl. Teuku Umar No. 10 E-F, Kedaton, Bandar Lampung 35141, Lampung; Telp: 0721-778511
	12 Pangkal Pinang	Jl. A Yani No. 11 H Pangkal Pinang – 33136 Telp: 0717-432837 Fax: 0717-436816
III	13 DKI Jakarta	Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp: 021-6540409
	14 Khusus Jakarta	Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp: 021-65868278
	15 Pontianak	Jl. Teuku Umar, Komp. Perkantoran Pontianak Mall Blok B/24, Pontianak, Kalimantan Barat; Telp: 0561-749095
	16 Serang	Jl. Jendral A. Yani No. A1, Serang 42117, Banten; Telp: 0254-228999
	17 Tangerang	Ruko Golden Boulevard Blok C No.1, Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Banten
IV	18 Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722, Gedebage, Bandung, Jawa Barat; Telp: 022-7801890
	19 Cirebon	Jl. Sudarsono No. 10 B, Kota Cirebon, Jawa Barat, Telp: 0231-833681 Fax: 0231-8336850
	20 Purwakarta	Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga No.55 Kel. Purwamekar, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta Jawa Barat Telp: 0264-8304002 Fax: -
	21 Sukabumi	Komplek Ruko Bounty Jl. Siliwangi Blok E No.90 Rt.05/02 Kel. Cikole Kec. Cikole Kota Sukabumi 43113 Telp: 0266-6223811 Fax: 022-6223868
	22 Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 199 A Ruko No. 6 F, Kel. Lengkongsari Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat; Telp: 0265-314169 Fax: 0265-314169

Kantor Cabang
Branch office

Kanwil <i>Office Region</i>	Kantor Cabang <i>Branch office</i>	Alamat <i>Address</i>
V	23 Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A, Semarang, Jawa Tengah
	24 Yogyakarta	Jl. Parangtritis Km. 1 No. 96, Kel. Brontokusuman, Kec. Mergansan, Yogyakarta; Telp: 0274-375989
	25 Solo	Jl. Dr. Rajiman No.531 A, Kelurahan Laweyan, Kec Laweyan – Surakarta Telp: 0271-719807 Fax: 0271-723564
	26 Purwokerto	Jl. Prof Suharso No. 1186 A, Purwokerto, Jawa Tengah; Telp: 0281-6572555
	27 Kudus	Jl. Jend. Sudirman Ruko Sudirman Square No. 12-14 Kel. Nganguk, Kec Kota Kudus, Jawa Tengah 59312.Telp: 0291-430757 Fax: 0291-430758
	28 Pekalongan	Ruko The Luxor Jl. Ahmad Yani No.02 Wiradesa, Pekalongan Tlp: 0285-4420770 Fax: 0285-4420777
VI	29 Surabaya	Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2-3, Surabaya, Jawa Timur, Telp: 031-8673827
	30 Kediri	Jl. Kilisuci No.85 Kota Kediri Telp: 0354-7418826 Fax: 0354-680881
	31 Banyuwangi	Jl. S. Parman No. 116, Kel. Sumberrejo, Kec Banyuwangi, Kab Banyuwangi – 68419 Telp: 0333-418140 Fax: 0333-425804
	32 Malang	Jl. Letjend S. Parman No. 56 Blok A-4 Malang Telp: 0341-4377377 Fax: 0341-4378177
	33 Madiun	Jl. Thamrin No. 38, Madiun – 63117 Telp: 0351-4472250 Fax: 0351-4472249
VII	34 Denpasar	Jl. Hang Tuah No. 76, Denpasar, Bali; Telp: 0361-286854
	35 Mataram	Jl. Sriwijaya Ruko 4 No. 179, Mataram, NTB, Telp: 0370-644573 / 644747
	36 Sumbawa Besar	Jl. Hasanuddin No. 82, Kec. Sumbawa Besar, NTB; Telp: 0371-2629239
	37 Kupang	Jl. Bundaran PU, Ruko TDM II No. 4, Oebufu, Kupang, NTT; Telp: 0380-8553899
VIII	38 Samarinda	Jl. A Yani No. 37 Kec. Sungai Pinang, Kel. Sungai Pinang Dalam, Samarinda, Kalimantan Timur 75117 Telp: 0541-747608 Fax: 0541-206578
	39 Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No.17 B Kuripan Banjarmasin-70236 Telp: 0511-3273345 Fax: 0511-3273435
	40 Palangkaraya	Jl. Christopel Mihing No. 31, Palangkaraya, Kalimantan Tengah; Telp: 0536-3226895
	41 Tarakan	Jl. Cendrawasih RT. 004, Karanganyar Pantai, Tarakan, Kalimantan Utara; Telp: 0551-30448
	42 Balikpapan	Jl. Mayjen Sutoyo No. 26 C, Balikpapan, Kalimantan Timur; Telp: 0542-791908
IX	43 Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140, Makassar, Sulawesi Selatan; Telp: 0411-873031
	44 Gorontalo	Jl. HB Hasin (KH Agus Salim) No. 222, Gorontalo; Telp: 0435-828003
	45 Mamuju	Jl. Marthadinata No.11, Mamuju, Sulawesi Selatan; Telp: 0426-2324878
	46 Ambon	Jl Philit Latumahina No.16 Ruko 1 Ambon 97126 Telp: 0911-351770
	47 Ternate	Jl. Inpres No. 7 Ubo-Ubo, Kel. Tabona, Ternate, Maluku Utara; Telp: 0921-3122739
	48 Jayapura	Pusat Bisnis Jayapura, Ruko Pasifik Permai Blok H No. 17, Kel. Bhayangkara, Kec. Jayapura Utara, Jayapura, Papua; Telp: 0967-524424
	49 Manokwari	Jl. Trikora, Wosi, Manokwari, Papua Barat; Telp: 0986-214184
	50 Palu	Jl. Dewi Sartika No. 58 C, Palu 94121, Sulawesi Tengah; Telp: 0451-4131812
	51 Kendari	Jl. La Ode Hadi No 56 B, Kendari 93118, Sulawesi Tenggara; Telp: 0401-3196780

Daftar Alamat Entitas Anak Dan Kantor Cabang/Kantor Perwakilan
List Of Addresses Of Subsidiaries And Branch Offices / Representative Offices

Kantor Cabang
Branch office

Kanwil Office Region	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address
52	Manado	Jl. R.E. Marthadinata No. 43, Manado, Sulawesi Utara; Telp: 0431-865194, 865198
53	Bitung	Jl. Sam Ratulangi No. 1, Bitung, Sulawesi Utara; Telp: 0438-35939
54	Pare-pare	Jl. Andi Mappatola No. 30-C, Parepare, Sulawesi Selatan; Telp: 0421-2914592
55	Palopo	Jl. Batara Lattu No. 74, Palopo 91913, Sulawesi Selatan; Telp: 0471-23006
56	Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 9, Sorong, Papua Barat; Telp: 0951-329081



Kantor Unit Pelayanan (KUP)
Service Unit Office

Kanwil Office Region	KUP Service Unit Office	Alamat Address
I	1 Dumai	Jl. Jend. Sudirman No. 391, Kota Dumai, Riau; Telp: 0765-439037
	2 Rantau Prapat	Jl. MH Thamrin No. 04 Rantau Prapat, Sumatera Utara, Telp: 0624-326333 Fax: 0624-326222
	3 Mandailing Natal	Jl. Willem Iskandar No. 81 Panyabungan – 22913, Telp: 0636-3221148 Fax: 0636-3221774
II	4 Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso RT 001 No. 366, Kel. Majapahit, Kec. Lubuk Linggau Timur 1, Sumatra Selatan; Telp: 0733-3281182
III	5 Bogor	Jl. Pajajaran No. 28, Warung Jambu, Bogor, Jawa Barat; Telp: 0251-7564211
	6 Cibinong	Ruko Clbinong City Center, Jl. Tegar Beriman 1 Blok A No. 29, Cibinong, Bogor, Jawa Barat; Telp: 021-29335250
	7 Bekasi	Komplek Ruko Sentra Bisnis Bekasi Mustika Pura Blok A Nomor 7Jl. Insinyur Haji Juanda No.137 Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur, Kotamadya Bekasi
IV	8 Cimahi	Jl. Amir Mahmud No. 572B-C, RT02/RW02, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat, Telp: 022-20661506
V	9 Magelang	Ruko Metro Square - Mertoyudan, Jl. Raya Magelang-Yogyakarta, Magelang, Jawa Tengah, Telp: 0293-3201767
	10 Cilacap	Jl Raya Sudirman, Cilacap, Jawa Barat, Telp: 0282-531194 / 532010
VI	11 Surabaya Kota	Jl. Kusuma Bangsa No. 86 B, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur, Telp: 031-52403358
	12 Pamekasan	Jl Jokotole No.26, Barurambat Kota, Pamekasan, Jawa Timur; Telp: 0324-3510118
	13 Jember	Jl. Gajah Mada No. 187 Jember, Jawa Timur; Telp: 0331-4431044
	14 Bojonegoro	Jl. WR. Supratman No.15, Bojonegoro – 62111 Telp: 0353-2898420
VIII	15 Pangkalan Bun	Jl. Iskandar, Arut Selatan, Kotawaringin Barat 74113, Kalimantan Tengah, Telp: 0532-2074989
IX	16 Watampone	Jl. Ahmad Yani No. 29 B, Kel. Jeppe'e, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Watampone, Sulawesi Selatan; Telp: 0481-2921479





PERUM JAMKRINDO
Jl. Angkasa B-9 Kavling 6 Kota Baru Bandar
Kemayoran

 (021) 6540335
 (021) 6540335
 info@jamkrindo.co.id
 www.jamkrindo.co.id



scan me for digital report